

**ANALISIS DESKRIPTIF MANAJEMEN REDAKSI
PADA *REPUBLIKA ONLINE***

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I.)



Oleh

INA SALMAH FEBRIANI
NIM: 106051101925

**KONSENTRASI JURNALISTIK
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
1431 H./2010 M.**

**ANALISIS DESKRIPTIF MANAJEMEN REDAKSI
PADA *REPUBLIKA ONLINE***

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I.)



**KONSENTRASI JURNALISTIK
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
1431 H./2010 M.**

LEMBAR PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ciputat, 23 April 2010

Ina Salmah Febriani

**ANALISIS DESKRIPTIF MANAJEMEN REDAKSI
PADA *REPUBLIKA ONLINE***

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I.)

Oleh

Ina Salmah Febriani

NIM: 106051101925

Di bawah bimbingan

Drs. H. Tarmi, M.M

NIP: 19460824 196510 1001

**KONSENTRASI JURNALISTIK
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
1431 H./2010 M.**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **ANALISIS DESKRIPTIF MANAJEMEN REDAKSI PADA REPUBLIKA *ONLINE*** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Kamis, 27 Mei 2010. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik.

Jakarta, 27 Mei 2010

Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

(Dr. H. Arief Subhan, M.A)

NIP: 19660110 199303 1004

Penguji I

(Dr. Moh. Ali Wafa, S.Ag. M.Ag)

NIP: 150 321 584

Penguji II

(Dra. Hj. Asriati Jamil, M. Hum)

NIP:19610422 199003 2001

(Rubiyanah, M.A)

NIP:19730822 199803 2001

Pembimbing

Drs. H. Tarmi, M.M

NIP: 19460824 196510 1001

ABSTRAK

Ina Salmah Febriani (106051101925)

Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada *Republika Online*

Ledakan teknologi informasi merupakan problem nyata pada era komputerisasi yang berkembang cepat ini. Keperluan akan informasi sudah dikenal bukan dari jumlah informasi yang penting tetapi nilainya, yaitu ketelitian (*accuracy*), ketepatan waktu (*timeliness*), kelengkapan (*complete*), keringkasan (*conciseness*), kesesuaian (*relevancy*). Lima karakteristik inilah yang harus diperhatikan para insan media *online* untuk memperhitungkan betapa pentingnya informasi yang dapat diakses melalui internet. Informasi itu tentunya tidak akan dapat diakses jika manajemen redaksi yang diterapkan kurang terarah.

Alasan penulis memilih judul *Manajemen Redaksi Pada Media Online* dengan studi kasus *Republika online* karena penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen redaksi pada *Republika online (ROL)*, sehingga informasi dapat diakses tepat waktu demi memenuhi kebutuhan khalayak luas akan informasi yang akurat. Menurut Stefanus Akim manajemen redaksi ialah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi dan pemeliharaan orang-orang dengan tujuan membantu mencapai tujuan organisasi (pers), individual dan masyarakat.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif yang akan mendeskripsikan bagaimana penerapan fungsi manajemen keredaksian dalam prinsip perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengembangan, kompensasi, integrasi dan pemeliharaan pada *ROL*.

Setelah meneliti mengenai penerapan manajemen redaksi pada *ROL*, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen redaksi telah diterapkan dengan cukup baik oleh *ROL*, namun demikian ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Dalam fungsi perencanaan *ROL*, sebaiknya rapat redaksi lebih diatur waktunya dan tidak mengandalkan teknologi semata. Kehadiran reporter di kantor dan saat rapat pun sebaiknya lebih ditegaskan. Meski demikian, struktur organisasi turut dibuat sedemikian rupa agar para staf bertanggung jawab atas pekerjaan masing-masing. Kepala *ROL* pun memberikan pengarahan kepada bawahannya agar mereka tidak salah langkah. Kinerja mereka juga diawasi secara berkesinambungan, khususnya Kepala Bagian Marketing *ROL* yang fokus mengawasi fungsi bisnis (iklan).

Dalam fungsi pengembangan, *ROL* juga melakukan berbagai inovasi baik dari segi tampilan (*layout*)nya juga dalam segi *content* (isi berita). Jika para staf benar-benar bertanggung jawab atas pekerjaan mereka, maka kompensasi berupa materiil dan nonmateriil pasti akan diraih. Namun, untuk fungsi pemeliharaan, *ROL* belum mengaktualisasikan dalam bentuk tertulis, padahal fungsi pemeliharaan adalah elemen penting dalam sebuah organisasi media untuk mempertahankan eksistensinya dalam persaingan media *online* yang kian ketat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrohmaanirrohiim

(In The Name of Allah the Beneficent the Merciful)

Alhamdulillahirobbil 'alamiin segala puji hanya pantas disanjungkan untuk-Nya karena atas daya, upaya serta izin-Nya penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad S.A.W karena beliau adalah dunia yang dahulunya penuh dengan kegelapan menjadi terang benderang dengan cahaya al-Quran serta berbagai perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penulis hanyalah manusia biasa, banyak kekurangan dan sangat membutuhkan bantuan orang sekitar untuk mencapai suatu tujuan, terlebih lagi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karenanya, dalam kata pengantar ini penulis akan mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam merampungkan karya akhir ini. Rasa terima kasih ini diberikan kepada:

1. Allah *Subhaanahu Wata'ala* atas segala cinta, izin dan kekuatan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini.
2. Kedua orangtua dan keluargaku; Mama, Apa, Ceu Neng dan keenam adikku. *Subhaanallah*, Allah telah memberikan ni'mat-Nya yang tak terhingga untukku karena telah memberikan keluarga yang begitu sempurna. Mama, Apa, hanya Allah yang dapat membalas kebaikan dan materi yang telah kalian keluarkan untukku. Semoga kudapat selalu memberikan yang terbaik, di mana pun dan kapan pun.

3. Dekan Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Bapak Dr. H. Arief Subhan, M.A beserta para pembantu dekan yang tidak dapat penulis urai satu persatu.
4. Ketua Konsentrasi Jurnalistik, Bapak Drs. Suhaimi, M.Si. terima kasih banyak, Bapak atas segala bantuan Bapak selama ini.
5. Sekretaris Konsentrasi Jurnalistik yang juga merangkap sebagai penguji penulis dalam munaqosyah, Ibu Rubiyannah, M.A. Terima kasih, Ibu karena selalu melayani saya serta mahasiswa/i Konsentrasi Jurnalistik dengan baik di sela-sela kesibukan. Ungkapan selamat turut penulis urai di sini karena Ibu telah menjadi Ketua Konsentrasi Jurnalistik. Selamat ya, Ibu, semoga Konsentrasi Jurnalistik dapat menjadi lebih baik lagi. Amiin.
6. Bapak Drs. H. Tarmi, M.M sebagai pembimbing yang telah tabah dan sabar membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
7. Pihak *Republika Online* (ROL) khusus kepada Pak Slamet Riyanto dan Mas Irfan, terima kasih banyak untuk waktu dan informasi yang sungguh bermanfaat. *Jazakallah khoiron katsiir...*
8. Bapak Joni Arman Hamid. Terima kasih ya, Pak atas pinjaman refrensinya yang sangat berharga mengenai *Online Journalism*. Meskipun saya harus menerjemahkan beberapa buku itu terlebih dahulu, namun pada akhirnya banyak hikmah berharga yang saya dapatkan. Terima kasih ya, Bapak!
9. Ikatan Keluarga Besar Alumni Al-Kenaniyah (IKBAA) karena telah memberikan motivasi dan doa terbaik. Khusus untuk K.H Hambali Ilyas, terima kasih banyak karena tausiyah Bapak memberikan saya spirit baru untuk tak hanya mengejar dunia, namun juga kehidupan akhirat.

10. Teman-teman seperjuangan pada Konsentrasi Jurnalistik angkatan 2006 yang dengan berbagai karakter, terima kasih telah menjadi teman terbaik. Mohon maaf, kutak kuasa menyebutkan nama kalian satu persatu, namun percayalah sayang dan rindu pasti akan menerpaku kala jauh dari kalian kelak. Simpan semua kenang-kenangan yang telah kita lalui bersama, ya! Semoga keberkahan dan kesuksesan menanti kita semua.
11. Sahabat tak terganti; *Ifhagy*, *Shadow*, Aniez, terima kasih untuk kasih sayang, *support*, perhatian dan pengalaman yang telah kalian bagi untukku. Untuknya, terimakasih atas kesabaran, waktu, materi dan kasih sayangmu dari awal hingga kini. Semoga silaturrahim ini tetap terjalin.
12. Keluarga Besar *Voice Of Communication* (VOC) yang telah mengajarku arti persaudaraan dan kasih sayang. Terima kasih, karena dari VOC, banyak sudah ilmu yang kudapat. Tak kuasa kusebutkan nama kalian satu persatu di sini. Namun di hati, kalianlah yang selalu terpatri.
13. Pihak Perpustakaan Umum Daerah (Perpumda) Kuningan- Jakarta Selatan. Terima kasih atas semua buku-buku yang telah saya pinjam, juga internet yang siap pakai kapan pun. Tak lupa untuk pihak Perpustakaan Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta Perpustakaan Utama, terima kasih atas pinjaman buku refrensi serta pelayanan terbaiknya.
14. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN kelompok 21). Terima kasih untuk pengalaman dan pengetahuan yang telah kalian selama KKN bersama di Tajurhalang. Semoga kita dapat menjadikan yang baik sebagai kenangan dan yang buruk untuk pelajaran, ya! Juga untuk Umi dan keluarga serta murid-muridku, terima kasih banyak. Semoga Allah

membalas kebaikan semua warga Tajurhalang khusus untuk Umi, Bapak, Tete, Lifah, Aa Iwan, Aa Ujang dengan berlipat ganda.

15. Teman-teman terbaik di *Jurnal Wisuda*, Mas Akhwani, Mas Luthfi, Mas Hanif, Mas Musthofa, Mbak Eka, Mbak Ira, Mbak Elly, Mbak Nina, Teh Desty, Teh Cha, terima kasih untuk kebersamaan yang berkesan meskipun singkat ini. Khusus untuk Bapak Hamid Nasuhi dan Bapak Idris Thaha, terima kasih atas kritik dan pengarahan dalam setiap rapat dan evaluasi. Tolong doakan saya dan teman-teman agar dapat menjadi penulis handal seperti Bapak. *Amiiinn..*

16. Teman-teman di Forum Lingkar Pena (FLP) Cabang Ciputat, Kak Dodo, Kak Rahmat, Teh Uni, Teh Lina, Desy, Dita, Ana, Indah, dan semuanya yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, terima kasih untuk kebersamaan di *FLP*. Karena *FLP*, satu novelku bisa terbit.

Akhir kata, mungkin ada beberapa pihak yang belum penulis urai di sini. Namun semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipat. Penulis merasa masih banyak terdapat kekurangan pada karya akhir ini. Kritik yang membangun sangat penulis nanti demi perbaikan skripsi ini dan skripsi selanjutnya di masa mendatang.

Ciputat, 23 April 2010

و السلام

(Ina Salmah Febriani)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Metodologi Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Manajemen Redaksi	
1. Manajemen.....	12
2. Redaksi.....	13
3. Manajemen Redaksi.....	14
4. Media <i>Online</i>	23
5. Manajemen Redaksi Media <i>Online</i>	24
B. Aplikasi Jurnalisme <i>Online</i>	
1. Jurnalisme <i>Online</i>	25
2. Berita.....	27
3. Jenis dan Nilai-nilai Berita.....	28
4. Penyajian Berita Media <i>Online</i>	31

BAB III	GAMBARAN UMUM <i>REPUBLIKA ONLINE</i>	
	A. Harian Umum <i>Republika</i>	32
	B. <i>Republika Online</i>	
	1. Sejarah Berdirinya <i>Republika Online</i>	39
	2. Filosofi <i>Republika Online</i>	44
	3. Susunan Redaksi <i>Republika Online</i>	45
	4. Jumlah Pengakses <i>Republika Online</i>	46
	5. <i>Content</i> (Isi) Berita <i>Republika Online</i>	48
	6. Kepala <i>Republika Online</i>	53
	7. <i>Design</i> dan Karakter <i>Republika Online</i>	53
	8. Proses Penyajian Berita <i>Republika Online</i>	55
BAB IV	ANALISIS MANAJEMEN REDAKSI <i>REPUBLIKA ONLINE</i>	
	A. Fungsi Perencanaan.....	61
	B. Fungsi Pengorganisasian.....	67
	C. Fungsi Pengarahan.....	76
	D. Fungsi Pengawasan.....	80
	E. Fungsi Pengembangan.....	85
	F. Fungsi Kompensasi.....	88
	G. Fungsi Integrasi.....	93
	H. Fungsi Pemeliharaan.....	96
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	99
	B. Saran.....	100
	DAFTAR PUSTAKA	102
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Beberapa Penghargaan <i>Republika Online</i>	33
Tabel 2	Kerja sama H.U <i>Republika</i>	35
Tabel 3	<i>Milestone Republika</i>	37
Tabel 4	Estimasi Pengakses <i>Republika Online</i>	48
Tabel 5	Perkembangan Tampilan <i>Republika Online</i>	49
Tabel 6	Fitur <i>Republika Online</i>	51
Tabel 7	Indikator Penilaian <i>CPM Republika Online</i>	75
Tabel 8	Fungsi Pengawasan <i>Republika Online</i>	82
Tabel 9	Fungsi Pengembangan <i>Republika Online</i>	86
Tabel 10	Fungsi Kompensasi <i>Republika Online</i>	91



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebebasan pers ialah istilah yang menunjuk jaminan atas hak-hak warga memperoleh informasi sebagai dasar guna membentuk sikap dan pendapat dalam konteks sosial dan estetis yang untuk itu diperlukan media massa sebagai institusi kemasyarakatan.¹ Dengan adanya konsep kebebasan pers itulah media massa baik cetak maupun elektronik tumbuh bak cendawan di musim hujan. Begitupun dengan pertumbuhan media massa Islam.

Media massa Islam muncul baik dalam versi cetak maupun elektronik satu persatu dengan membawa ideologinya masing-masing. Memang, untuk membuat suatu media itu terbilang mudah jika ada dana yang memadai juga ditopang dengan para pekerja media yang mempunyai *skill* yang bagus. Namun, untuk mempertahankan eksistensi media dan turut bersaing baik dengan media Islam maupun media massa umum lainnya bukanlah hal yang mudah.

Banyak faktor yang menyebabkan hidup matinya pers Islam. Salah satu faktor tersebut dapat tercermin dari faktor finansial. Tak jarang pers Islam tak terbit lagi lantaran minimnya dana untuk percetakan. Alasan yang lebih ekstrim ialah karena kurang mahirnya penggunaan sistem komputer untuk melancarkan kinerja sebuah organisasi media tersebut. Penggunaan sistem komputerisasi yang kurang mahir, memungkinkan beberapa media tersebut gulung tikar.

¹Masduki, *Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik* (Jakarta: UII Press, 2005), h. 7.

Lebih bagus dan lengkap majalah yang akan diterbitkan, tentu lebih besar pula biaya yang diperlukan.² Namun, biaya itu akan tidak terasa banyak manakala banyak pula pembaca majalah yang akan diterbitkan. Apalagi banyak pengiklan yang masuk ke majalah. Begitu pun dengan media *online*, banyaknya pengiklan yang masuk, tentunya *income* pun akan bertambah untuk terbit pada edisi atau tampilan berikutnya.

Dalam fenomena hidup matinya media massa, mungkin peranan iklan terkadang penting guna mendapatkan pemasukan. Untuk mendapatkan jumlah pengiklan yang banyak, tentu bukanlah hal yang mudah. Para pengiklan akan memasang produknya pada sebuah majalah manakala keuntungan diperoleh sebanding dengan iklan yang mereka pasang, harga memasang iklan yang terjangkau, juga tak lepas dari peranan *public relation* yang pandai-pandai membuat strategi media.

Sedikitnya ada tiga strategi yang idealnya harus dijalankan pada sebuah media, yaitu strategi pemasaran, strategi periklanan, dan strategi media.³ Setelah tiga strategi itu disinergikan dengan baik, maka terbentuklah media yang dapat mempertahankan eksistensinya, begitupun dalam perspektif media *online*.

Pertumbuhan yang cepat dari *web* mengalihkan sebagian besar aspek lain dari sejarah media dan membuatnya sulit untuk melihat signifikasinya dalam perspektif sebenarnya.⁴ Tak berbeda dengan era globalisasi ini, semua aspek kehidupan tak lepas dari peranan internet untuk menyampaikan ribuan bahkan

²Onong Uchjana Effendy, *Human Relations dan Public Relations* (Bandung: Mandar Maju, 1993), h. 159.

³Terence. A Shimp, *Periklanan Promosi: Aspek Tambahan, Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Penerjemah Dwi Kartini Yahya (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 5.

⁴Asa Briggs dan Peter Burke, *Sejarah Sosial Media: Dari Gutenberg sampai Internet*, Penerjemah A. Rahman Zainuddin (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), h. 281.

jutaan informasi dari manapun yang dapat diakses dengan cepat tanpa harus menyita banyak waktu.

Sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan perkembangan komputer dan telekomunikasi telah mengubah cara hidup masyarakat di dunia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Keberadaan dan peranan teknologi informasi di segala sektor kehidupan tanpa sadar telah membawa dunia memasuki era baru globalisasi lebih cepat dari yang dibayangkan semula.

Perkembangan komputer telah membawa dunia ke sebuah era baru: abad informasi.⁵ Dari sekian banyak sektor kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh kehadiran teknologi informasi, organisasi atau institusi berorientasi bisnis (perusahaan) merupakan entitas yang paling banyak mendapatkan manfaat. Tak ubahnya seperti perusahaan-perusahaan media massa sekarang ini.

Dalam perspektif para pemilik media, sistem informasi dan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, tetapi lebih jauh lagi telah menjadi senjata utama dalam bersaing. Tidak sedikit kasus mengenai adanya perusahaan-perusahaan yang gulung tikar karena tidak sanggup bersaing dengan kompetitor yang secara intensif menggunakan kemampuan teknologi informasi untuk memenangkan persaingan.

Telah diuraikan di muka bahwa untuk mempertahankan eksistensi sebuah media memang bukan hal yang mudah. Media tersebut sudah harus siap bersaing dengan media lainnya serta intens melakukan berbagai inovasi.

⁵Richardus Eko Indrajit. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), h. 1.

Inovasi tersebut dapat berupa sajian dalam bentuk yang beragam. Salah satunya memberikan bonus perminggunya, rubrik menarik, ataupun *low price* namun dengan *content* yang variatif. Dalam era globalisasi ini, para insan media juga berlomba untuk menyuguhkan ide dan informasi mereka lewat kecanggihan internet atau via *online*, salah satunya Harian Umum *Republika*.

Republika yang genap berusia 17 tahun telah membuktikan pada Indonesia bahwa mereka dapat bersaing dengan media-media umum maupun Islam lainnya. Selain *content* yang variatif, *Republika* pun tidak jarang memberikan bonus tabloid seminggu sekali, yaitu *Tabloid Jumat*, *Tabloid Madrasah*, dan *Islam Digest*. Kini, *Republika* turut melebarkan sayapnya dengan mempunyai percetakan sendiri serta menyuguhkan sajian informasi *terupdate* versi *online*, yaitu *Republika online* yang dapat diakses melalui www.republika.co.id.

Pengamatan menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi akan terus berlanjut.⁶ Oleh karena itu, salah satu ujian bagi kemahiran manajemen di masa depan ialah kemampuannya memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut, begitu pun dengan Harian Umum *Republika*. Perkembangan teknologi informasi yang pesat, membuat *Republika* turut hadir dalam versi *Republika online* dengan menjalani fungsi manajemen redaksi secara independen.

Manajemen media terbagi menjadi dua, yaitu bagian redaksi dan bagian perusahaan. Bagian redaksi membawahi semua kegiatan yang berhubungan dengan produk, yakni berita. Mulai dari perencanaan peliputan, pencarian berita, pengolahan data, penancangan tampilan (*layout*).⁷

⁶Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara; 2006), h. 1.

⁷Arief Permadi, "Manajemen Redaksi," artikel diakses pada 5 Desember 2009 dari http://arief-permadi.blogspot.com/2008/10/manajemen-redaksi_15.html.

Menurut Stefanus Akim, manajemen keredaksian adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi dan pemeliharaan orang-orang dengan tujuan membantu mencapai tujuan organisasi (pers), individual dan masyarakat.⁸

Di dalam sebuah organisasi media, tentulah ada yang disebut dengan dewan redaksi. Di mana dewan redaksi tersebut diikat dalam suatu manajemen guna menghasilkan *output* yang bagus, baik dalam *content* media maupun sumber daya manusia itu sendiri.

Fungsi utama dari manajemen redaksi ialah agar bagaimana informasi yang disajikan dalam dunia maya itu dapat diterima dengan baik oleh khalayak. Oleh sebab itu, manajemen redaksi yang teratur dan terarah sangatlah penting. Manajemen redaksi sendiri terkait erat dalam hal proses pembuatan berita hingga berita siap terbit. Tentunya, hal ini menyangkut berita mana yang layak muat atau pun tidak. Kelayakan berita yang dimuat atau tidak kembali kepada kebijakan dari seorang manager atau dalam bahasa manajemennya ialah pengambil keputusan (*decision maker*).

Pembuatan keputusan diperlukan pada semua tahap kegiatan administrasi dan manajemen. Dalam hal ini, pembuatan keputusan merupakan fungsi utama dari seorang manager atau administrator.⁹ Begitupun dengan Harian Umum *Republika*. Karena merupakan salah satu organisasi media, pasti ada yang mengepalai *Republika online* itu sendiri untuk mengatur dan membuat keputusan terhadap informasi mana yang ditampilkan, dan mana yang tidak.

⁸Stefanus Akim, "Manajemen Keredaksian" artikel diakses pada 5 Desember 2009 dari http://stefanusakim.multiply.com/journal/item/19/manajemen_keredaksian.

⁹Azhar Kasim, *Teori Pembuatan Keputusan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1995).

Kemampuan manajemen memanfaatkan informasi dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial akan turut menentukan berhasil tidaknya manajemen yang bersangkutan meraih keberhasilan.¹⁰

Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki.¹¹ Peter F. Drucker secara jelas mengungkapkan bahwa manajemen menyanggah fungsi sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat.¹² Begitu pula dengan media *online*, media ini juga menjalani fungsi sosial yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Fungsi sosial di sini berarti menjalani tugas menyampaikan informasi sesuai fakta, berimbang dan tidak memihak. Tak hanya itu, fungsi sosial juga turut melibatkan masyarakat sebagai khalayak aktif penerima informasi dari keberadaan media tersebut.

Berdasarkan alasan di atas, maka penelitian ini diberi judul “**Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada *Republika Online***”

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Agar tidak terlalu luas dalam pengelolaan data, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan fungsi manajemen redaksi *Republika online*.

2. Perumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan fungsi manajemen redaksi *Republika online*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen redaksi *Republika online*.

¹⁰Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, h. 2.

¹¹Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta; Bumi Aksara, 2005) edisi revisi, h. 3.

¹²Forum Komunikasi Manajer, *Manajemen Indonesia Memasuki Era Globalisasi* (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1992) cet ke-1, h. 3.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada disiplin ilmu jurnalistik dalam penerapan manajemen redaksi dalam sebuah media massa.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi komunikasi, terlebih mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik agar lebih mengetahui bagaimana manajemen redaksi dalam sebuah media serta kebijakan seperti apa yang harus diambil dalam rangka pemilihan berita yang layak dan tidak layak muat.
- 2) Agar para mahasiswa dapat memahami bagaimana manajemen keredaksian dalam sebuah media *online* beserta kebijakannya menyangkut seleksi pemuatan berita.
- 3) Untuk melengkapi penelusuran koleksi skripsi pada perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehubungan dengan belum adanya penelitian khusus tentang manajemen redaksi media *online*.

D. Metodologi Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan model deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah instrumen wawancara serta pengamatan (observasi). Sedangkan model deskriptif, penelitian ini akan mendeskripsikan atau memberikan gambaran bagaimana penerapan delapan fungsi manajemen redaksi *Republika online*.

Dalam penerapannya, pendekatan kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dan metode analisis yang bersifat nonkuantitatif, seperti penggunaan instrumen wawancara dan pengamatan (*observation*).¹³

Sedangkan, analisis deskriptif berfokus pada penelitian nonhipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.¹⁴

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Gedung *Republika online*- Graha Pulo, Jalan Warung Jati, Jakarta Selatan. Sedangkan waktu penelitian terhitung sejak 9 Februari hingga 5 Maret 2010.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini ialah *Republika online* sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah redaksi *Republika online*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi dalam dua kategori yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sasaran utama dalam penelitian ini, sedangkan data sekunder digunakan untuk diaplikasikan guna mempertajam analisis data primer, yaitu sebagai pendukung dan penguat data dalam penelitian.

Data primer (*Primary Source*) dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan perintis *Republika online* yang merangkap sebagai Kepala Bagian Operasional dan Marketing *Republika online*, Slamet Riyanto serta Kepala *Republika online* ke-4, Irfan Junaidi.

¹³Antonius Birowo, *Metode Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gintanyali, 2004), h. 2.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989), h. 194.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, ensiklopedia, artikel, jurnal, atau tulisan lain yang berkaitan dengan penelitian.

Langkah selanjutnya ialah mengolah hasil temuan atau data, melalui tinjauan kembali berkas-berkas yang telah terkumpul. Data yang diperoleh yaitu dari observasi, wawancara, serta dokumentasi seperti arsip-arsip tampilan *Republika online*. Seluruh data tersebut nantinya akan dipaparkan dengan didukung oleh beberapa hasil temuan studi pustaka yang kemudian dianalisis.

5. Teknik Analisa Data

Jenis penelitian ini ialah analisis deskriptif kualitatif, di mana hasil temuan akan dideskripsikan kemudian ditinjau kembali untuk dianalisis dari hasil pengamatan lapangan dan penelusuran pustaka.

6. Teknik Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini mengacu kepada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, dan Disertasi) karya Hamid Nasuhi dkk yang diterbitkan oleh CeQDA (*Center for Quality Development and Assurance*) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan penelusuran koleksi skripsi pada Perpustakaan Utama dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, ada dua skripsi yang senada media yaitu *Republika online*, namun berbeda fokus penelitiannya.

Selain itu, penulis juga menelusuri koleksi skripsi di beberapa universitas yang diakses melalui perpustakaan *online* mereka. Hasilnya, ada beberapa skripsi yang fokus penelitiannya senada namun berbeda media.

Selain menelusuri beberapa skripsi, penulis juga meninjau beberapa artikel maupun bahan bacaan yang sangat berguna sebagai bahan referensi. Adapun beberapa tinjauan pustaka tersebut ialah:

1. Skripsi yang pertama ialah karya Erman Suhendri, Mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Jakarta angkatan 2004 dengan judul “Analisis Deskriptif *Design* dan Karakter *Website Republika online*”.

2. Skripsi karya Emmi Suhermi, Mahasiswi Konsentrasi Jurnalistik, angkatan tahun 2005 dengan berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Syekh Puji pada situs *kompas.com* dan *republika.co.id*”.

3. Skripsi karya Mirna A. Widyastikah, Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang yang lulus tahun 2008, dengan judul “Manajemen Redaksi Pada Radio Berita (*Newsroom* Studi di Radio Citra FM 87.9, Malang)”.

4. Skripsi karya Muhammad Fuad Asrori, Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri, Sunan Kalijaga Yogyakarta yang lulus tahun 2008, dengan judul “Manajemen Redaksi Surat Kabar Dwi Mingguan Lentera Di Ngawi”.

5. Skripsi karya Agung Widiyanto, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia yang lulus tahun 2007 dengan skripsinya yang berjudul “Sistem Manajemen Redaksi (Semar) Redaksi Kawan Pustaka, Agromedia Group”.

6. Artikel Stefanus Akim dengan judul “Manajemen Keredaksian”.

7. Artikel Arif Budiman dengan judul “Manajemen Redaksi”.

8. Robert Craig dalam karyanya “*Online Journalism*”, Wardworsth, 2007.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Bab ini akan menguraikan kajian teoritis mengenai manajemen redaksi dengan rincian tentang manajemen, redaksi, media *online*, manajemen redaksi media *online*, dan dilanjutkan dengan uraian tentang aplikasi jurnalisme *online*, berita, jenis dan nilai-nilai berita, serta penyajian berita media *online*.

BAB III GAMBARAN UMUM *REPUBLIKA ONLINE*

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai sejarah singkat Harian Umum *Republika* dan *Republika online* yang terdiri dari filosofi *Republika online*, susunan redaksi *Republika online*, jumlah pengakses *Republika online*, *content* (isi) berita *Republika online*, kepala *Republika online*, *design* dan karakter *Republika online*, dan diakhiri dengan proses penyajian berita *Republika online*.

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN REDAKSI *REPUBLIKA ONLINE*

Bab ini berisikan analisis fungsi manajemen keredaksian yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengembangan, kompensasi, integrasi, dan pemeliharaan orang-orang (*staff*) *Republika online*.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran penulis.



BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Manajemen Redaksi

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata kerja *'manage'* yang berarti memimpin, menangani, mengatur, membimbing. Kata manajemen juga berasal dari bahasa Prancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. George Terry (1972) mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.¹

Henry Fayol memberikan definisi yang hampir senada. Baginya, manajemen ialah proses menginterpretasikan, mengkoordinasikan, sumber daya, sumber dana, dan sumber-sumber lainnya untuk mencapai tujuan dan sasaran melalui tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerak, pengawasan, dan penilaian.²

Mary Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Sementara itu, Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*)

¹Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), h. 3.

²Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 15.

Secara operasional dapat didefinisikan bahwa manajemen ialah proses mengkoordinasikan, mengintegrasikan, menyederhanakan, dan mensinkronisasikan (*coordination, integration, simplification, synchronization/ CISS*) sumber daya manusia, material, dan metode (*men, materials, methods/ 3M*).³

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen ialah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya manusia, sumber daya alam serta sumber-sumber lainnya dengan dikepalai oleh seorang manajer yang bertugas untuk mengarahkan para stafnya.

2. Redaksi

Redaksi ialah bagian atau sekumpulan orang dalam sebuah organisasi perusahaan media massa (cetak, elektronik, *online*) yang bertugas untuk menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita melalui berbagai pertimbangan, di antaranya ialah bentuk tulisan berupa berita atau bukan, bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan.⁴

Dari definisi di atas, secara ringkas dapat disimpulkan bahwa redaksi ialah sekumpulan orang tim atau tim kerja (*team work*) dalam sebuah organisasi media massa yang bekerja sama dan bersinergi untuk mencapai tujuan bersama yang tugas utamanya ialah mempertimbangkan atau memilih berita mana yang layak muat dan tidak layak muat baik dari segi bahasa, akurasi maupun kebenaran tulisan. Kesemuanya itu akan dipertimbangkan oleh redaktur pada sebuah media.

³Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 59.

⁴Kurniawan Junaedhie, *Ensiklopedi Pers Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 226-227.

3. Manajemen Redaksi

Menurut Stefanus Akim, manajemen redaksi adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi dan pemeliharaan orang-orang dengan tujuan membantu mencapai tujuan organisasi (pers), individual dan masyarakat.⁵

Dalam manajemen media, ada beberapa pembagian manajemen agar setiap departemen fokus menjalankan tugas masing-masing. Pembagian beberapa manajemen itu ialah bagian redaksional, produksi maupun bisnis.

Bagian redaksional merupakan bagian yang mengurus pemberitaan. Bagian ini dipimpin oleh pemimpin redaksi yang pekerjaannya terkait pencarian dan penyampaian berita. Jajaran ini disibukkan oleh rapat redaksi yang akan membahas berita mana yang akan diangkat dan ditanggihkan.⁶

Terkait delapan fungsi manajemen redaksi menurut Stefanus Akim ini diawali dengan fungsi perencanaan, dimana setiap fungsi manajemen selalu didahulukan dengan sebuah perencanaan. Perencanaan yang baik, tentu akan menghasilkan output yang baik pula. Berikut ini akan dipaparkan delapan fungsi manajemen redaksi dalam sebuah media massa.

a. Fungsi Perencanaan

Perencanaan ialah semua kegiatan yang dimulai dari pembahasan ide (gagasan) awal sampai dengan pelaksanaan proses pencarian berita. Dalam perencanaan ini terjadi proses interaksi dan kreativitas manusia dengan peralatan pendukung yang tersedia. Baik buruknya proses produksi akan sangat ditentukan

⁵Stefanus Akim, "Manajemen Keredaksian," artikel diakses pada 5 Desember 2009 dari http://stefanusakim.multiply.com/journal/item/19/manajemen_keredaksian

⁶Septiawan Santana, *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Obor, 2005), h. 188.

oleh sebuah perencanaan yang dikonsepsi di atas kertas (*outline*) berupa pembagian tugas pencarian berita hingga berita siap siar dalam rapat redaksi.⁷

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan ialah kegiatan merencanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, perencanaan mencakup semua kegiatan yang dimulai dari pembahasan ide (gagasan) awal sampai dengan pelaksanaan proses pencarian berita.

Proses perencanaan dan penetapan mencakup langkah-langkah sebagai berikut:⁸

- 1) Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
- 2) Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan di mana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga dan keahlian yang dimiliki.
- 3) Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas (*indicators of effectiveness*) dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
- 4) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
- 5) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.
 - b) Penjadwalan (*scheduling*) menentukan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau sasaran.
 - c) Anggaran (*budgeting*) menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

⁷Morissan, *Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, h. 277.

⁸George L. Morrissey, *Management by Objectives and Results for Business and Industry* (Addison Wesley Publishing: 1982), Second Edition, h. 374.

- d) Pertanggungjawaban—menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum.
 - e) Menguji dan merevisi rencana sementara (*tentative plan*).
- 6) Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi.
 - 7) Komunikasi—menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya.
 - 8) Pelaksanaan—persetujuan mengenai komitmen untuk menjalankan upaya yang telah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik, dan siapa saja yang terlibat.

b. Fungsi Pengorganisasian

Fungsi kedua ialah fungsi pengorganisasian. Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.⁹

Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi ialah pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar seluruh kegiatan yang sejenis dapat saling berhubungan dan dikerjakan bersama.¹⁰

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengorganisasian ialah proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, dan sumber-sumber. Hasil dari fungsi pengorganisasian ialah struktur organisasi. Melalui struktur organisasi tersebutlah para tim redaksi bekerja sesuai posisinya.

⁹Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Prenada Media, 2008), h. 142.

¹⁰Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, h. 142.

Pada Umumnya, media penyiaran komersil memiliki departemen sebagai berikut:¹¹

- 1) Departemen Pemasaran. Departemen ini fokus dalam menangani kegiatan yang terkait dengan pemasaran dan mempromosikan program maupun segala kegiatan kepada beberapa pihak atau partner kerja.
- 2) Departemen Program. Departemen ini bertanggung jawab untuk merencanakan, memilih, menjadwalkan dan membuat program.
- 3) Departemen Berita. Departemen ini dipimpin oleh seorang pemimpin redaksi. Departemen berita bertanggung jawab terhadap produksi program berita, olahraga, documenter dan program-program yang terkait dengan kepentingan khalayak.
- 4) Departemen Teknik. Departemen ini bertanggung jawab penuh terhadap segala hal yang terkait dengan peralatan siaran agar program atau berita dapat disiarkan. Jika dalam media tv para staf teknik mengoperasikan peralatan di *control room*, maka dalam media *online*, staf teknik biasanya disebut IT (*Information Technology*) dan fokus mengurus tampilan (*layout*) *website* tersebut.
- 5) Departemen Bisnis. Departemen bisnis melaksanakan berbagai pekerjaan yang berhubungan dengan bisnis. Bekerja sama dengan beberapa pihak terkait masalah periklanan

c. Fungsi Pengarahan

Setelah fungsi pengorganisasian dapat berjalan secara sistematis dan terarah, maka fungsi selanjutnya yang perlu dijalankan ialah fungsi pengarahan.

¹¹Peter K. Pringle dkk, *Electronic Media Management* (Focal Press: Boston, 1991), h. 13

Fungsi pengarahan berarti fungsi yang dijalankan pada media massa berupa pengarahan seorang pemimpin agar para stafnya bersedia melaksanakan tugas dan memotivasi bawahan, serta menciptakan iklim atau suasana pekerjaan yang kondusif sehingga timbul saling pengertian, kepercayaan yang baik, menumbuhkembangkan disiplin kerja dan rasa saling memiliki.¹²

Dari definisi tersebut, ringkasnya pengarahan adalah komunikasi persuasif untuk memotivasi bawahan agar bersedia bekerja semaksimal mungkin untuk menghasilkan produktivitas dari para bawahan.

Fungsi pengarahan sangat penting dalam sebuah organisasi media untuk menciptakan hubungan yang baik antara seorang manajer dengan bawahannya untuk melaksanakan tugas yang sejalan dengan visi dan misi media itu sendiri.

d. Fungsi Pengawasan

Setelah fungsi pengarahan berjalan dengan baik, maka fungsi selanjutnya ialah fungsi pengawasan (*controlling*). Fungsi pengawasan dalam media massa meliputi persiapan suatu standar kuantitas dan kualitas hasil kerja, baik berbentuk produk, pelaksanaan tugas (tupoksi) setiap jabatan, menyeleksi produk, mengawasi penjualan yang diberikan perusahaan organisasi dalam usaha pencapaian tujuan, produktivitas, dan terciptanya citra yang positif.¹³

Robert J. Mockler (1972) memberikan definisi yang hampir senada seputar pengawasan. Menurut Mockler, pengawasan ialah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-

¹²Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi* (Bandung: Rosdakarya, 2005), h.2-3.

¹³Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*, h. 2-3.

penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pengawasan ialah fungsi yang dijalankan pada setiap departemen di sebuah organisasi media untuk mengawasi jalannya setiap kegiatan. Semua itu diawasi guna menghasilkan yang terbaik untuk media tersebut.

e. Fungsi Pengembangan

Fungsi kelima ialah fungsi pengembangan. Fungsi pengembangan ialah kegiatan yang terus menerus dilakukan (*continued actuating*) untuk mengembangkan dua elemen besar media massa, yaitu: *content* (isi berita) dan staf redaksi itu sendiri. Fungsi pengembangan ini biasanya dilakukan oleh Divisi Litbang (Penelitian dan Pengembangan).

Ringkasnya, fungsi pengembangan ialah fungsi yang idealnya harus dijalankan oleh organisasi media agar bagaimana media itu dapat berkembang baik dalam lingkup intern maupun ekstern. Setelah berkembang dengan baik, perlu kiranya dipikirkan kembali bagaimana media itu dapat bersaing secara sehat.

f. Fungsi Kompensasi

Fungsi selanjutnya setelah fungsi pengembangan ialah fungsi kompensasi. Kompensasi sendiri adalah seluruh imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan tersebut. Perusahaan dalam memberikan kompensasi kepada para pekerja terlebih dahulu melakukan penghitungan kinerja dengan membuat sistem penilaian. Sistem tersebut umumnya berisi kriteria penilaian setiap pegawai.¹⁴

¹⁴Budiman Rianto, "Definisi Kompensasi Organisasi," artikel diakses pada 30 Januari 2010 dari http://budimanrianto.multiply.com/journal/item/19/definisi_kompensasi_organisasi.

Kompensasi yang baik akan memberi beberapa efek positif pada sebuah perusahaan sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan karyawan berkualitas baik
- 2) Memacu pekerja untuk bekerja lebih giat dan meraih prestasi gemilang
- 3) Memikat pelamar kerja berkualitas dari lowongan kerja yang ada
- 4) Mudah dalam pelaksanaan dalam administrasi maupun aspek hukumnya
- 5) Memiliki keunggulan lebih dari pesaing / kompetitor

Menurut Budiman Rianto, jenis kompensasi yang diberikan pada karyawan terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- 1) Imbalan ekstrinsik. Imbalan ekstrinsik ialah imbalan yang diberikan kepada seorang karyawan yang berbentuk materi (uang), seperti gaji, upah, honor, bonus, komisi dan lainnya.

- 2) Imbalan intrinsik. Imbalan intrinsik ialah imbalan yang bentuknya sebagai benefit atau tunjangan pelengkap. Imbalan intrinsik contohnya seperti uang cuti, uang makan, uang transportasi, asuransi, jaminan sosial tenaga kerja, uang pensiun, rekreasi, beasiswa melanjutkan kuliah dan lain sebagainya.

Definisi di atas memberikan gambaran bahwa fungsi kompensasi ialah fungsi yang dijalankan oleh atasan untuk dapat memberikan kompensasi, baik berupa materi maupun nonmateri kepada bawahannya sesuai dengan apa yang telah ia usahakan untuk perusahaan tersebut. Biasanya, sebuah perusahaan memiliki indikator penilaian untuk memacu kinerja karyawan agar lebih baik. Hal ini penting karena jika tidak ada sebuah indikator, khawatir para karyawan akan melaksanakan tugas mereka dengan tidak maksimal. Dalam hal ini, masalah profesionalitas seorang karyawan memang tidak dapat dibohongi.

g. Fungsi Integrasi

Setelah fungsi kompensasi, selanjutnya ialah fungsi integrasi. Fungsi integrasi idealnya dimiliki oleh sebuah organisasi media massa. Integrasi sendiri memiliki dua pengertian, yaitu pengendalian terhadap konflik dalam suatu sistem sosial tertentu dan membuat suatu keseluruhan dan menyatukan unsur-unsur tertentu.

Fungsi integrasi dalam organisasi media dalam lingkup yang kecil difokuskan kepada hubungan antara satu staf dengan staf yang lain. Sedangkan untuk lingkup yang lebih besar ialah hubungan antara manajer dengan bawahan maupun pimpinan media dengan pimpinan media lain untuk dapat berintegrasi, menjalin kerjasama dan bersinergi dengan baik. Fungsi integrasi juga dirasa patut dijalankan dalam organisasi media agar media itu dapat dikenal khalayak luas.

h. Fungsi Pemeliharaan

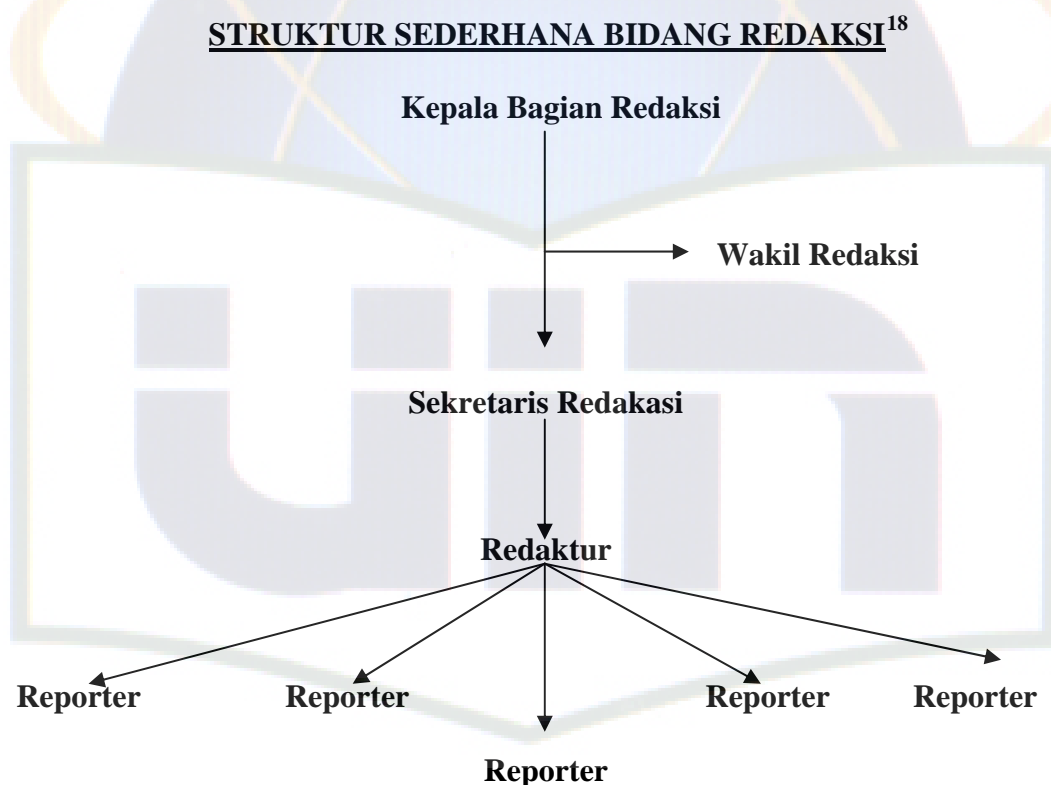
Fungsi yang terakhir adalah fungsi pemeliharaan. Pemeliharaan orang-orang (*staffing*), meliputi menentukan persyaratan personil yang akan dipekerjakan, merekrut calon karyawan, menentukan *job description* dan persyaratan teknis suatu pekerjaan, melakukan penilaian dan pelatihan termasuk pengembangan kualitas dan kuantitas karyawan sebagai acuan untuk penyusunan setiap fungsi dalam manajemen.¹⁵ Tupoksi (pembagian) tugas ini tentunya disesuaikan dengan kemampuan masing-masing karyawan. Semua kegiatan baik pada bagian redaksi maupun perusahaan dipimpin oleh seorang pemimpin umum.¹⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi pemeliharaan ialah fungsi yang

¹⁵Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*, h. 2-3.

¹⁶Arief Permadi, "Manajemen Redaksi," artikel diakses pada 5 Desember 2009 dari http://ariefpermadi.blogspot.com/2008/10/manajemen-redaksi_15.html

dijalankan oleh seorang manajer agar para staf dapat bekerja dengan maksimal, dengan pembagian tugas yang adil.

Dalam manajemen redaksi media cetak, yang perlu diperhatikan ialah penampilan (*cover*) pada setiap penerbitan¹⁷ Begitu pun dengan media *online*. Jika sistem cetak mengutamakan tampilan dan kertas, maka dalam perspektif media *online* ialah *layout* (tata letak) dan *content* informasi. Berikut ini akan digambarkan mengenai struktur pada bidang redaksi dalam sebuah media massa pada umumnya.



Bagan di atas menjelaskan bahwa bidang redaksi dikepalai oleh seorang kepala bagian redaksi dan wakil pemimpin redaksi. Di bawah wapemred, ada sekretaris redaksi (sekred). Di bawah sekred, ada redaktur serta beberapa reporter.

¹⁷Mubardjo, *Strategi Manajemen Media Cetak* (Jakarta: PT. Duta Karya Swasta, 2008), h. 42.

¹⁸Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, h. 25.

4. Media Online

John M. Echols dan Hasan Shadily memberikan definisi mengenai *online*. *On* berarti sedang berlangsung, dan *line* berarti garis, barisan, jarak dan tema.¹⁹. Singkatnya, *online* berarti proses pengaksesan informasi yang sedang berlangsung melalui media internet.

Menurut Harris Poll, lebih dari 137 juta orang Amerika melaksanakan seluruh kegiatan mereka melalui dunia internet. Pada tahun 1995, hanya 9% orang yang belum memanfaatkan internet. Saat ini, diperkirakan pengguna internet lebih dari tiga jam dalam perharinya.²⁰

a. Definisi Internet

Internet berasal dari dua kata, *Interconnected* dan *Network*. *Interconnected* berarti jaringan sistem komunikasi data yang melibatkan satu atau lebih sistem komputer dan dihubungkan dengan jalur transmisi alat komunikasi²¹ Internet adalah sebuah jaringan komputer yang menghubungkan beberapa sumberdaya, berupa pendidikan, bisnis yang diakses dengan menggunakan *Internet Protocol*²²

b. Perkembangan Internet

Internet adalah jaringan komputer untuk sistem pertahanan yang dikembangkan oleh Departemen Pertahanan AS pada tahun 1969. Proyek jaringan ini diberi nama *Defence Advanced Research Project Agency* (DARPA).²³ Jaringan komputer yang pertama yang dibuat DARPA kemudian diberi nama ARPAnet.

¹⁹John M. Echols dan Hassan Shadily, *English Indonesian Dictionary* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h. 360.

²⁰Brad Schultz, *Broadcast News Producing* (London: Sage Publications, 2005), h.134.

²¹<http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi-tugas-makalah/aplikasi-sisteminformasi/media-informasi-digital-internet-dan-pendidikan>. Diakses pada tanggal 14 Januari 2010, 12.23 wib

²²M. Suyanto, *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2003), h. 36.

²³<http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi-tugas-makalah/aplikasi-sisteminformasi/media-informasi-digital-internet-dan-pendidikan>. Diakses pada tanggal 14 Januari 2010, 12.23 wib.

Pada tahun 1981 jumlah situs yang tergabung dalam ARPAnet berkembang menjadi 200 situs. ARPAnet berkembang sangat cepatnya dan tidak hanya melibatkan jaringan di universitas saja, tetapi melibatkan organisasi-organisasi lain di dunia.

Pada tahun 1983, karena sistem ini telah menghubungkan banyak sekali jaringan-jaringan di seluruh dunia, maka mulai dikenal dengan *interconnected network* atau internet.

World Wide Web (WWW) ialah sebuah jaringan global situs internet multimedia untuk informasi, hiburan, pendidikan dan bisnis. WWW merupakan system *hypertext* yang terangkai menjadi jaringan, yang memungkinkan dokumen dibaca banyak orang melalui internet.²⁴

WWW mulai populer digunakan sekitar awal tahun 90-an dengan memakai berbagai *web browser* seperti, *Internet Explorer, Opera, Mozilla Firefox* dan sebagainya.

5. Manajemen Redaksi Media Online

Dari berbagai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen redaksi media massa pada umumnya sama. Hanya saja dalam media *online* yang mengutamakan kecepatan, manajemen redaksi media *online* dapat didefinisikan sebagai proses antar orang yang merupakan satu kesatuan secara efektif dalam sebuah organisasi media massa (*online*) dalam fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengembangan, kompensasi, integrasi, dan pemeliharaan orang-orang (*staff*) untuk mencapai tujuan atau sasaran yang hendak dicapai.

²⁴M. Suyanto, *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, h. 36.

B. Aplikasi Jurnalisme *Online*

1. Jurnalisme *Online*

Menurut Richard Craig jurnalisme *online* ialah proses penyampaian pesan melalui media internet dengan menggabungkan tulisan, audio dan video serta memungkinkan pengakses untuk membaca kembali berita yang telah lalu.²⁵

Definisi tersebut memberikan gambaran yang jelas bahwa pada era perkembangan teknologi informasi ini organisasi media tidak hanya bergantung dengan satu jenis media untuk menyampaikan informasi. Organisasi media massa juga membutuhkan media internet untuk menyampaikan informasi mereka kepada khalayak luas. Kegiatan menyampaikan berita melalui internet itulah selanjutnya disebut dengan jurnalisme *online*.

Perkembangan yang pesat dalam penyajian berita melalui media *online* (internet) membuat para insan media mengalihkan dirinya lewat dunia maya. Hal tersebut menjadikan produser berita mengatur strategi bagaimana menyajikan isu menjadi sebuah berita yang sesuai dengan ideologi media mereka, serta bagaimana gaya manajemen yang sebaiknya diterapkan.²⁶

Kini, internet menjadi fenomena yang sangat dahsyat. Dapat dikatakan gaya hidup berinternet, termasuk penyajian berita lewat internet menjadi fenomena saat ini di belahan dunia mana pun. Contohnya saja *BBC news online* (www.news.bbc.co.uk) menjadi satu *website* pertama di Britania yang memberikan informasi baik berupa teks melalui radio dan tv, dan kini melalui internet baik berita olahraga, dan berita dunia.²⁷

²⁵Robert Craig, *Online Journalism* (USA: Thomson Wadsworth, 2005), h. 14.

²⁶Brad Schultz, *Broadcast News Producing*, h. 134.

²⁷Andrew Boyd, *Broadcast Journalism; Techniques of Radio and Television News*, 5 ed (Melbourne: Focal Press, 2001), h. 403.

a. Ciri-ciri Jurnalisme *Online*²⁸

1) *Reliability* (reliabilitas)—dalam perspektif teknik jurnalistik, elemen reliabilitas sangatlah dibutuhkan. Tanpa reliabilitas, segala sesuatu menjadi tidak berguna.

2) Internet saat ini telah banyak digunakan oleh media televisi dan koran, dan saat itu pula internet menjadi sesuatu yang baru.

3) *Content* (isi) berita dalam jurnalisme *online* menjadi sesuatu yang diperhitungkan. Jika berita tidak berbobot, maka akan ditinggalkan khalayak.

4) Isi berita yang dinamis. Pada *news online*, para staf harus *standby* untuk *update* berita yang terjadi di belahan dunia mana pun.

5) Isi berita juga harus mengedepankan kedalaman (*depth*).

6) Kecepatan. Saat ini orang lebih menyukai sesuatu yang *instant* dan cepat.

Keuntungan Jurnalisme *Online*, seperti yang tertulis dalam buku *Online Journalism. Principles and Practices of News for The Web* (Holcomb Hathaway Publishers, 2005), ialah sebagai berikut:

1) *Audiens Control*. Jurnalisme *online* memungkinkan audiens untuk dapat lebih leluasa dalam memilih berita yang ingin didapatkannya.

2) *Storage and retrieval*. Jurnalisme *online* memungkinkan berita tersimpan dan diakses kembali dengan mudah oleh audiens.

3) *Unlimited Space*. Jurnalisme *online* memungkinkan jumlah berita yang disampaikan kepada audiens dapat menjadi jauh lebih lengkap.

4) *Immediacy*. Jurnalisme *online* memungkinkan informasi sampai secara cepat dan langsung kepada audiens, sehingga dapat langsung diakses.

²⁸Andrew Boyd, *Broadcast Journalism; Techniques of Radio and Television News*, h.404.

5) *Multimedia Capability*. Jurnalisme *online* memungkinkan bagi tim redaksi untuk menyertakan teks, suara, gambar, video dan komponen lainnya di dalam berita yang akan diterima oleh audiens.

6) *Interactivity*. Jurnalisme *online* memungkinkan adanya peningkatan partisipasi audiens dalam setiap berita.

b. Perbedaan Jurnalisme Konvensional dan Jurnalisme *Online*

Media yang digunakan dalam jurnalisme konvensional adalah media cetak radio ataupun televisi. Sedangkan pada jurnalisme *online* menggunakan media internet untuk dapat menyampaikan informasi dan berita kepada khalayaknya.

Media *online* dapat menyajikan berita dan informasi dalam waktu yang sangat cepat. Hal inilah yang menjadi perbedaan antara jurnalisme *online* dengan jurnalisme konvensional. Karena pada jurnalisme konvensional, media cetak harus menunggu editan dari redaktur dan mencetaknya terlebih dahulu. Selain kelebihan dari jurnalisme *online*, jurnalisme jenis ini pun memiliki beberapa kekurangan. berupa tingkat literasi media internet yang berbeda pada setiap orang.

2. Berita

Menurut Hikmat Kusumaningrat berita ialah informasi aktual mengenai fakta-fakta dan opini yang menarik perhatian orang.²⁹ Sedangkan Sudirman Tebba memberikan definisi berbeda seputar berita. Menurutnya berita ialah jalan cerita mengenai suatu peristiwa.³⁰

Asep Syamsul Romli juga disebutkan bahwa berita ialah laporan peristiwa yang memenuhi keempat unsur yaitu cepat, nyata, penting dan menarik.³¹

²⁹Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktik* (Bandung: Rosdakarya, 2006), h. 39.

³⁰Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru*, h. 55.

³¹Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.6.

Dari beragam definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa berita ialah informasi aktual mengenai fakta dan opini dengan memperhitungkan beberapa unsur yaitu, kedekatan (*proximity*) geografis antara khalayak dengan peristiwa, keterkenalan (*prominence*), kriminal (*criminal*), seks (*sex*) dan dampak (*consequence*).

3. Jenis dan Nilai-nilai Berita

a. Jenis berita

Berita terbagi menjadi beberapa macam, tergantung dari sudut pandang seseorang melihatnya, yaitu:

- 1) Sifat kejadian,
- 2) Cakupan isi berita, dan
- 3) Bentuk penyajian berita³²

Dilihat dari segi sifat kejadiannya, ada berita terduga (perayaan hari besar Nasional) dan berita tak terduga (kebakaran, tanah longsor, banjir).

Dilihat dari segi cakupan isi berita, berita terbagi menjadi berita politik, ekonomi, kebudayaan, hukum, dan lain sebagainya.

Sedangkan jika dilihat dari segi bentuk penyajiannya, berita digolongkan menjadi dua, yaitu *hard news* atau *soft news*.

b. Nilai Berita

1) Nilai Berita Menurut Pandangan Lama

Dalam *Schediasma Curiosum de Lectione Novellarum*, Christian Weise mengemukakan pada tahun 1676 bahwa dalam memilih berita harus dipisahkan antara yang benar dan yang palsu.³³

³²Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru*, h. 56.

Menurut Tobias Peucer (1690), nilai berita menurut pandangan lama ialah:

- a) Tanda-tanda yang tidak lazim (ketidaklaziman),
- b) Berbagai jenis perubahan sosial dan pemerintahan,
- c) Masalah-masalah gereja dan keterpelajaran.

Kasper Steiler (1965) berpendapat bahwa penulis berita di surat kabar haruslah “orang yang dapat menceritakan hal-hal penting dan menjauhkan diri dari hal-hal sepele”. Seperti yang dikemukakan oleh J. Wilke dalam tulisannya “*Wie das Bild der Welt seinen Zusammenhang verlor,*”³⁴ Steiler juga mengungkapkan bahwa nilai-nilai berita ialah kebaruan, kedekatan (*proximity*) geografis, implikasi dan keterkenalan (*prominence*), maupun negativisme.

2) Nilai Berita Menurut Pandangan Modern

Berita menurut pandangan modern dihubungkan kepada wartawan Amerika Serikat, Walter Lippman pada awal abad lalu. Menurutny, berita dinilai sebagai berita jika ada unsur kejelasan (*clarity*) tentang peristiwanya, unsur kejutan (*surprise*), unsur kedekatan (*proximity*) secara geografis, serta ada dampak (*impact*) dan konflik personalnya.

Sedangkan menurut Hikmat dan Purnama Kusumaningrat nilai berita menurut pandangan modern ialah sebagai berikut:

a. Aktualitas (*Timeliness*); Bagi sebuah surat kabar, semakin aktual berita-beritanya, semakin tinggi pula nilai beritanya.

b. Kedekatan (*Proximity*); Peristiwa yang mengandung unsur kedekatan geografis dengan pembaca, tentu akan sangat menarik perhatian pembaca tersebut.

³³Michael Kunczik, *Concepts of Journalism, North and South*, Friedrich Ebert Stiftung, Bonn, 1984.

³⁴*Forschungsmittellungen der DFG*, Issue 1, 1984—terungkap dalam Michael Kunczik, *Concepts of Journalism, North and South* (Friedrich Ebert Stiftung, Bonn, 1984).

c. Keterkenalan (*Prominence*); jika yang diberitakan itu cukup dikenal khalayak massa, berita itu pun semakin menarik.

d. Dampak (*Consequence*); Konsep dampak dalam nilai berita juga berperan penting.

e. *Human Interest*

1) Ketegangan (*Suspense*); Semakin tinggi tingkat ketegangan berita, maka berita tersebut semakin menarik untuk dibaca.

2) Ketidaklaziman (*Unusualness*); Kejadian yang tidak lazim atau sesuatu yang aneh akan memiliki daya tarik untuk dibaca.

3) Minat Pribadi (*Personal Interest*); Berita itu ada terkadang karena adanya hasrat atau minat pribadi dari khalayak.

4) Konflik (*Conflict*); Peristiwa atau kejadian yang mengandung pertentangan terkadang turut membuat pembaca tergugah.

5) Simpati (*Sympathy*); Pemberitaan mengenai seorang anak bocah berusia enam tahun di tengah hutan yang telah merawat ibunya yang cacat bertahun-tahun tentu akan mengundang simpati khalayak.

6) Kemajuan (*Progress*); “Kereta api monorel akan dibangun di Jakarta untuk mengurangi kemacetan”. Pemberitaan mengenai kemajuan tanah air akan menarik pembaca untuk turut mengetahui.

7) Seks (*Sex*); Contoh: Pemberitaan mengenai perkosaan yang dilakukan kakek terhadap anak di bawah umur.

8) Usia (*Age*); Contoh: Anak balita berusia lima tahun dapat memainkan alat musik, atau anak terkecil di dunia berumur 35 tahun.

9) Binatang (*Animals*); pemberitaan aneh seputar binatang.

- 10) Humor (*Humor*); pemberitaan yang mengundang tawa bagi pembaca.
- 11) *Magnitude; magnitude* hampir senada dengan ketidaklaziman, namun *magnitude* melahirkan dampak yang cukup besar. Misalnya peristiwa tsunami di Aceh yang menyebabkan kematian ratusan orang.

4. Penyajian Berita Media Online

Teoritikus Henry Fayol dan beberapa penerusnya (Urwick dan Brech) memberikan pernyataan bahwa bagaimana seorang manajer seharusnya mengaplikasikan tanggung jawabnya sehari-hari dalam sebuah organisasi. Tanggung jawab tersebut ialah:

- a. Prakiraan dan Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Motivasi
- d. Koordinasi
- e. Pengendalian³⁵

Struktur organisasi merupakan infrastruktur yang mendasari konsep dan implementasi strategi.³⁶ Begitu pula dengan manajemen redaksi pada media *online*. Output yang dihasilkan ialah berita.

Tentunya, tim redaksi akan melalui tahap pra yaitu rapat redaksi, proses pencarian berita oleh sejumlah wartawan hingga berita siap akses agar informasi *update* setiap detik, dan *pasca*, yaitu evaluasi redaksi, mencakup hal-hal apa saja yang belum atau gagal tercapai dalam proses penyajian berita. Jika tiga tahapan itu dilalui dengan baik, maka berita yang akan ditampilkan pun akan baik.

³⁵Alan Mumford, *Mencetak Manajer Andal Melalui Coaching dan Monitoring* (Jakarta: PT. Pustaka), h. 12.

³⁶Eugene Mc. Kenna dan Nic Beech, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 1995), h. 32.



BAB III

GAMBARAN UMUM *REPUBLIKA ONLINE*

A. *Harian Umum Republika*

1. Sejarah Berdiri *Harian Umum Republika*

Harian Umum (H.U) Republika dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat Islam, khususnya para wartawan profesional muda yang dipimpin oleh wartawan *Tempo*, Zaim Uchrowi yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim se- Indonesia (ICMI) yang dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah. *H.U Republika* terbit perdana pada 4 Januari 1993.¹

Surat kabar ini terbit di bawah bendera perusahaan PT Abdi Bangsa. Setelah BJ Habibie tidak lagi menjadi presiden dan seiring dengan surutnya kiprah politik Ikatan ICMI selaku pemegang saham mayoritas PT Abdi Bangsa. Pada akhir tahun 2000, mayoritas saham surat kabar ini dimiliki oleh kelompok Mahaka Media.

Walau berganti kepemilikan, *H.U Republika* tak mengalami perubahan visi maupun misi. Namun harus diakui, ada perbedaan *style* (gaya) dibandingkan dengan sebelumnya. Sentuhan bisnis dan independensi *H.U Republika* menjadi lebih kuat. Karena itu, secara bisnis, surat kabar ini terus berkembang.

¹Wikipedia, “Sejarah Berdiri *Harian Umum Republika*”, artikel diakses tanggal 4 Desember 2009 pukul 14.15 WIB dari www.wikipedia.org/republika.co.id/

2. Kepemimpinan Redaksi Surat Kabar Nasional *Republika*

Harian Umum *Republika* telah mengalami berkali-kali pergantian pemimpin redaksi. Adapun para pemimpin redaksi itu ialah:²

1. Parni Hadi (Januari 1993-Agustus 1997)
2. Andi Makmur Makka (Agustus 1997-November 2000)
3. Zaim Uchrowi (November 2000-Juli 2001)
4. Tommy Tamtomo (Juli 2001-Mei 2002)
5. Yayat Supriyatna (Mei 2002-September 2003)
6. Asro Kamal Rokan (September 2003-September 2005)
7. Ikhwanul Kiram Mashuri (September 2005-hingga saat ini).

3. Beberapa Penghargaan

Harian Umum *Republika* telah banyak mendapatkan penghargaan, beberapa penghargaan tersebut di antaranya ialah:

NO	PENGHARGAAN	KATEGORI	PEMBERI	WAKTU
1.	Juara I	Perwajahan Koran	Serikat Grafika Press	1993
2.	Penghargaan Tertinggi	Tajuk Pariwisata dan Kesiapan Budaya	Deparpostel	1994
3.	Koran Terbaik	Pemberitaan Ketenagakerjaan	Depnaker	1996
4.	Juara II	Perwajahan Koran	Serikat Grafika Press	1996

²Anif Punto Utomo, *Republika 17 Tahun Melintas Zaman* (Jakarta: Republika, 2010), h. 29-30.

5.	Penghargaan Khusus	Koran Pembawa Aspirasi&Misi Umat	BKPRMI	1997
6.	Penghargaan Khusus	Liputan Tentang Kesehatan	Mentri Kesehatan	2000
7.	Penghargaan Khusus	Jurnalistik Kesehatan	Koalisi Indonesia Sehat dan <i>John Hopkins University</i>	2002
8.	Penghargaan Khusus	Pengelolaan Kolom Buku Selisik	Penerbit Mizan	2003
9.	Penghargaan Syariah		Majelis Ulama Indonesia	2005
10.	Koran Terbaik		Dewan Pers	2006
11.	Koran Nasional Terbaik	Cakram Award	Majalah Cakram	2007
12.	<i>Gold Asia Award</i> 2009	<i>Best Design Front Page</i>	WAN-IFRA	2009

Tabel 1. Beberapa Penghargaan

Sumber: *Republika 17 Tahun Melintas Zaman*³

a. Penghargaan Perorangan

Wartawan-wartawan *Republika* juga pernah meraih berbagai macam penghargaan dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Aliansi Jurnalis Independen (AJI), maupun dari berbagai institusi lainnya. Penghargaan juga sering diberikan saat *Republika* sedang merayakan hari jadinya untuk beberapa

³Anif Punto Utomo, *Republika 17 Tahun Melintas Zaman*, h. 192.

wartawan. Salah satunya, *Republika* pernah memberikan penghargaan yang diberi nama Penghargaan Jurnalistik yang diberikan kepada Achmad Tirta Sudiro, Adi Sasono, dan Muslimin Nasution. Penghargaan itu diberikan karena dedikasi, totalitas dan pengorbanan mereka dalam membangun *Republika* sebagai media milik umat.⁴

b. Kerja Sama

Bentuk kerja sama biasanya dijalin oleh setiap perusahaan media untuk mengembangkan fungsi melayani dan fungsi bisnisnya. Kerja sama juga dijalin dengan tujuan agar perusahaan media tersebut dapat mengembangkan sayapnya agar lebih dikenal masyarakat luas.

Adapun kerja sama yang pernah digalang oleh *Republika online* ialah:

NO	TAHUN	KERJA SAMA
1.	2006	Bekerja sama dengan <i>The New York Times</i> untuk menerbitkan kolom tanya jawab <i>WINNING</i> bersama <i>Jack & Suzy Welch</i> tentang manajemen. Jack Welch adalah orang yang sukses memimpin perusahaan raksasa Amerika Serikat, <i>General Electric</i> . Bukunya yang berjudul <i>Winning</i> menjadi <i>best seller</i> . Judul buku itulah yang kemudian dijadikan nama rubrik kolom tanya jawabnya.
2.	2006	Bekerja sama dengan Surat kabar terbesar di

⁴Anif Punto Utomo, *Republika 17 Tahun Melintas Zaman*, h. 128.

		<p>Malaysia, <i>Berita Harian</i>. <i>Republika</i> memberi ruang satu halaman untuk <i>Berita Harian</i> dan satu halaman untuk <i>The New Straits Times</i>, Surat kabar berbahasa Inggris yang masih satu grup dengan <i>Berita Harian</i>. Masing-masing sekali dalam sepekan. <i>Republika</i> juga terbit di <i>Berita Harian</i>, sepekan dua kali. Masing-masing satu halaman.</p>
3.	2006	<p>Menerbitkan majalah <i>World Cup 2006</i>. Majalah ini menjadi panduan bagi penikmat sepak bola dalam menyambut <i>Piala Dunia 2006</i> di Jerman.</p>
4.	2006	<p>Menerbitkan Majalah <i>Cahaya Ramadhan</i>. Majalah ini menjadi panduan dalam menjalani ibadah puasa.</p>
5.	2006	<p>Menerbitkan Majalah <i>Panduan Haji</i>. Majalah panduan ibadah haji ini dibagikan gratis kepada seluruh jamaah haji Indonesia pada tahun itu yang berjumlah sekitar 200 ribu orang.</p>

Tabel 2. Kerja sama H.U *Republika*

Bentuk kerja sama ini terus dibina agar *Republika* dapat menjalin kerja sama lebih baik lagi. Untuk lebih jelasnya, di bawah ini akan dipaparkan mengenai *Milestone Republika*.

TAHUN	WAKTU	DESKRIPSI
1993	<p>4 Januari</p> <p>5 Februari</p> <p>8 Februari</p> <p>22 April</p> <p>2 Juli</p> <p>Agustus</p>	<p>-<i>Republika</i> terbit perdana</p> <p>-Bepepam menyetujui permohonan PT. Abdi Bangsa (penerbit <i>Republika</i>) untuk <i>go public</i>, tapi saham tidak ditawarkan lewat lantai bursa</p> <p>-PT Abdi Bangsa menjual 2,9 juta saham. Harga nominal Rp. 1000 perlembar, sedang harga saham Rp. 5000</p> <p>-<i>Republika</i> memperoleh ISSN 0854-3968 dari PDII-LIPI</p> <p>-Dompot Dhuafa untuk pertama kalinya memublikasikan dana awal sumbangan dengan jumlah total Rp. 425.000</p> <p>-Memperoleh Juara Pertama Lomba Perwajahan Media Cetak 1993 dari <i>Serikat Grafika Press</i></p>
1994	Mei	Empat karyawan <i>Republika</i> : Ahmad Muarif, Sinansari ecip, Ahmadie Thaha, dan Nasir Tamara diberangkatkan haji oleh perusahaan. Memberangkatkan haji menjadi kegiatan rutin <i>Republika</i> .
1995	17 Agustus	-<i>Republika Online (ROL)</i> diresmikan, sekaligus menjadikan koran pertama

	7 Desember	<p>yang bisa diakses lewat internet.</p> <p>-Presiden Soeharto meresmikan Indonesia Media Network (IMN) sebuah jaringan informasi melalui internet yang dikelola <i>Republika</i> dan CIDES.</p>
1996	3 Agustus	- <i>Republika</i> menggalang kerjasama bidang redaksi, produksi, pemasaran iklan, dan SDM dengan koran daerah <i>Surabaya Post</i> , <i>Suara Merdeka</i> , <i>Pikiran Rakyat</i> , <i>Kedaulatan Rakyat</i> dan <i>Waspada</i> .
1997	4 Juni	-Penandatanganan perjanjian jual beli mesin cetak dan <i>mailroom</i> antara Pemimpin Umum <i>Republika</i> dan Direktur MAN Plarnag Eberhard Levent. Pembelian batal karena krisis ekonomi.
	22 Juli	-Menteri Penerangan, Hartono meresmikan ujicoba sistem Cetak Jarak Jauh (CJJ) <i>Republika</i> di Solo, Jawa Tengah.
2000	31 Januari	<i>Republika</i> tampil berwarna
2002	3 April	PT. Abdi Bangsa, Tbk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta
2005	19 Desember	Penandatanganan kerjasama antara <i>Republika</i> dan <i>New Strait Times</i> Malaysia. Kerja sama berupa pertukaran berita.

		Masing-masing menyediakan satu halaman dua pekan sekali.
2006	2 Januari	- <i>Republika</i> hadir dengan tampilan baru; ukuran tujuh kolom
	16 Januari	-Penandatanganan naskah kesepahaman (MoU) antara <i>Republika</i> dengan <i>New York Times</i> .
2007	29 Maret	- <i>Republika</i> terpilih sebagai Koran Nasional Terbaik oleh Majalah <i>Cakram</i> sehingga berhak atas <i>Cakram Award 2007</i> .
	9 Mei	- <i>Republika</i> mempunyai percetakan sendiri.
2009	6 Februari	- <i>Reload Republika Online</i>
	25 September	- <i>Republika</i> memperoleh <i>Gold Asia Media Award 2009</i> untuk kategori <i>Best Design Front Page Newspaper</i> dalam WAN-IFRA Asia Media Award 2009.

Tabel 3. *Milestone Republika*⁵

B. REPUBLIKA ONLINE

1. Sejarah Berdirinya Republika Online

Kehadiran internet telah mengubah perilaku manusia dalam memperoleh informasi. Media sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang semula didominasi oleh media cetak dan elektronik, kini mulai bergeser ke internet. Di

⁵Anif Punto Utomo, *Republika 17 Tahun Melintas Zaman*, h. xvii.

internet, semua informasi dapat kita akses dengan cepat tanpa terhalang jarak dan waktu, baik informasi dalam maupun luar negeri.

Seiring dengan fenomena di atas, *Republika* pun turut memainkan peranannya dalam konglomerasi media guna dapat bersaing lebih matang dengan media-media lainnya. Integrasi jaringan dan *content* akan menjadi tulang punggung konglomerasi media oleh *Republika*. Tuntutan itu kian kencang manakala perkembangan teknologi informasi mengarah kepada konvergensi.⁶

Konvergensi media adalah penggabungan teknologi komunikasi tradisional dengan teknologi komunikasi yang baru. penggabungan tersebut menjadikan bentuk informasi yang tersaji bisa berupa teks, audio, maupun visual.⁷

Pada tahun 1990-an, internet masih relatif baru di Indonesia, tetapi sudah menunjukkan perkembangan yang menarik. Karena masih baru, jasa penyedia internet juga masih terbatas, di mana salah satu pionir di jasa ini adalah PT Rahajasa Media Internet (*Radnet*). Sebagai penyedia jasa internet, *Radnet* membantu sisi desain dan penempatan web, sedangkan isi tetap disediakan oleh *Republika*.⁸

Sejarah kelahiran *Republika online* tak lepas dari peranan *Harian Umum Republika* yang telah berkiprah lebih dahulu di dunia media massa. Tepat pada hari kemerdekaan, 17 Agustus 1995 *Republika online* berdiri sebagai media *online* pertama yang siap akses di Indonesia. Peresmian *Republika online* waktu itu diresmikan oleh Alm. Soeharto di Jakarta Convention Center (JCC).⁹ Saat ini *Republika* baru kuat di media cetak, di mana selain koran, *Republika* juga

⁶Anif Punto Utomo. *Republika 17 Tahun Melintas Zaman*, h. 78.

⁷Anif Punto Utomo. *Republika 17 Tahun Melintas Zaman*, h. 78.

⁸Anif Punto Utomo. *Republika 17 Tahun Melintas Zaman*, h. 78.

⁹Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.35 wib.

memiliki penerbitan buku. Di internet, *Republika online* dengan alamat *www.republika.co.id* terus melakukan pembenahan. Dengan *tagline* 'Jendela Umat', kualitas informasi dan tampilan terus ditingkatkan. Sekarang ini, di antara puluhan situs koran, *Republika online* sudah masuk ke peringkat tiga besar.¹⁰

Latar belakang didirikannya *Republika online* karena mengingat daya kemampuan edar koran yang terbatas. Terbatas disini karena koran tidak bisa menjangkau edaran hingga luar negeri, contohnya Arab dan Malaysia, yang sudah menjadikan *Republika* sebagai sajian informasi utama seputar berita islam di Indonesia sejak beberapa tahun silam.¹¹

Selain alasan daya edar koran yang terbatas, koran juga tidak bisa melayani jangkauan sirkulasi yang terlalu jauh. Ini menyebabkan *Harian Umum Republika* melengkapi medianya melalui versi *online* atau media yang menggabungkan teks, audio, video menjadi satu kesatuan utuh informasi (media konvergen).

Menjadi media konvergen tentunya harus menjadikan media ini berakrab dengan perkembangan teknologi yang telah mecuat dengan pesat. Hal itu pulalah yang menurut Slamet Riyanto, salah seorang yang turut mendirikan dan membesarkan *Republika online*, dirasa perlu untuk melengkapi medianya dalam versi *online* karena tantangan teknologi agar dapat selalu melayani pencintanya yang lebih senang dengan dunia *online* dibandingkan membaca koran.

Teknologi yang tengah berkembang dengan pesat itulah yang turut mendorong *Republika* sebagai media massa yang cukup lama mempertahankan eksistensinya untuk menyesuaikan perkembangan zaman agar tetap dicintai oleh

¹⁰Anif Punto Utomo. *Republika 17 Tahun Melintas Zaman*, h. 79.

¹¹Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.35 wib.

para pembacanya, baik dalam versi cetak maupun *online*, baik dalam informasi global dari dalam dan luar negeri, terlebih informasi seputar keislaman.

Dalam penjangkauan perdananya pada tahun 1995 hingga tahun 1998, *Republika online* hanya memindahkan berita dari versi cetak semata ke dalam versi *online*, tanpa ada inovasi dan perkembangan yang signifikan. Namun, pada akhir tahun 1998 *Republika online* mulai melakukan berbagai inovasi dengan penambahan fitur (*canal*) yaitu *breaking news* (berita aktual yang ditampilkan setiap jam yang tidak ada dalam versi cetak), jadwal shalat, dan konsultasi.

Pasca tahun 1998 hingga sekarang, *Republika* resmi menjadi media konvergen, yaitu media menggabungkan semua berita melalui teks, audio, video, dan *streaming* (berupa even-even *Republika* yang dapat secara langsung dilihat dan didengar melalui *web Republika*).

Republika online juga turut bekerja sama dengan beberapa jaringan internet agar *Republika online* dapat siap akses setiap saat. Situs *Republika online* pertama kali bekerja sama dengan *Radnet*, namun kerja sama itu tak berlangsung lama karena pihak *Radnet* merasa terganggu dengan *Republika online* yang pengaksesnya cukup banyak setiap harinya.

Menghadapi kenyataan demikian, *Republika online* terus mencari jaringan terbaik, tercepat daya akses serta bersedia menjadi partner kerjanya. Oleh sebab itu dipilihlah *Indosat*, sebagai pengganti *Radnet*. Setelah berlangsung cukup lama dengan *Indosat*, kenyataan pahit pun kembali harus diterima. *Indosat* juga merasakan terganggu karena adanya situs *Republika* yang pengaksesnya kian hari kian membengkak.

Setelah *Republika online* bekerja sama dengan dua jaringan di atas, *Republika online* pun akhirnya memutuskan untuk bekerja sama dengan jaringan terbesar di Indonesia- *Cyber-* hingga saat ini.

Meskipun demikian, setelah bergonta-ganti kerja sama jaringan, *Republika online* tetap mendapatkan simpati dan respon yang baik dari masyarakat. Hal itu terbukti saat *launching Republika online* di Nusa Dua, Bali, tahun 1995 silam, pengunjungnya hampir ribuan karena ingin menyaksikan peluncuran situs media massa pertama di Indonesia itu.

Saat ini, *Republika online* pun terus membenahi kinerjanya baik dari segi tampilan (*performance*), *content* berita, para stafnya, termasuk pelayanan yang baik untuk para pembaca dan pengaksesnya. Oleh sebab itu, *Republika online* juga bekerja sama dengan salah satu *provider* untuk *mendeliver* berita melalui *mobile (handphone)* layaknya menerima *short message service (sms)* dengan dikenakan biaya perbulan. Cara ini pun sangat efektif dan mendapatkan respon yang baik dari para pencintanya agar mereka dapat selalu *update* berita apa yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri, terlebih berita dunia keislaman.

Content informasi keislaman *Republika online* ialah 80% dan informasi umum 20%, namun kami tidak mengabaikan informasi umum baik dalam kancah nasional maupun internasional.¹²

Republika online, sebagai media *online* yang lebih mengedepankan informasi keislaman, *Republika online* tidak melulu menyajikan berita seputar keislaman. *Republika online* turut berusaha untuk memberikan informasi yang berimbang, akurat, dan berusaha menjaga keutuhan bangsa dan negara.

¹²Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.35 wib.

2. Filosofi *Republika Online*

Sebagai media *online* yang telah berdiri belasan tahun silam, *Republika online* memiliki *tagline* yaitu 'Jendela Umat'. *Tagline* tersebut memiliki arti bahwa *Republika online* berkeinginan untuk mengantarkan masyarakat Indonesia memasuki era baru media konvergen yang akan mempengaruhi berbagai perubahan di segala aspek, menjadikan *Republika online* sebagai media umat yang terpercaya dan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuak, toleran, damai, cerdas, dan profesional, namun mempunyai prinsip dalam keterlibatannya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan kepentingan umat islam berdasarkan pemahaman *rahmatan lil 'aalamiin* (rahmat bagi seluruh alam).

Jendela Umat di sini memiliki arti bahwa media ini dikhususkan untuk komunitas muslim agar memiliki pegangan kebenaran seputar berita keislaman dan umum.

Tagline Republika online di atas sejalan dengan prinsip-prinsip dasar *Republika online* itu sendiri yakni:¹³

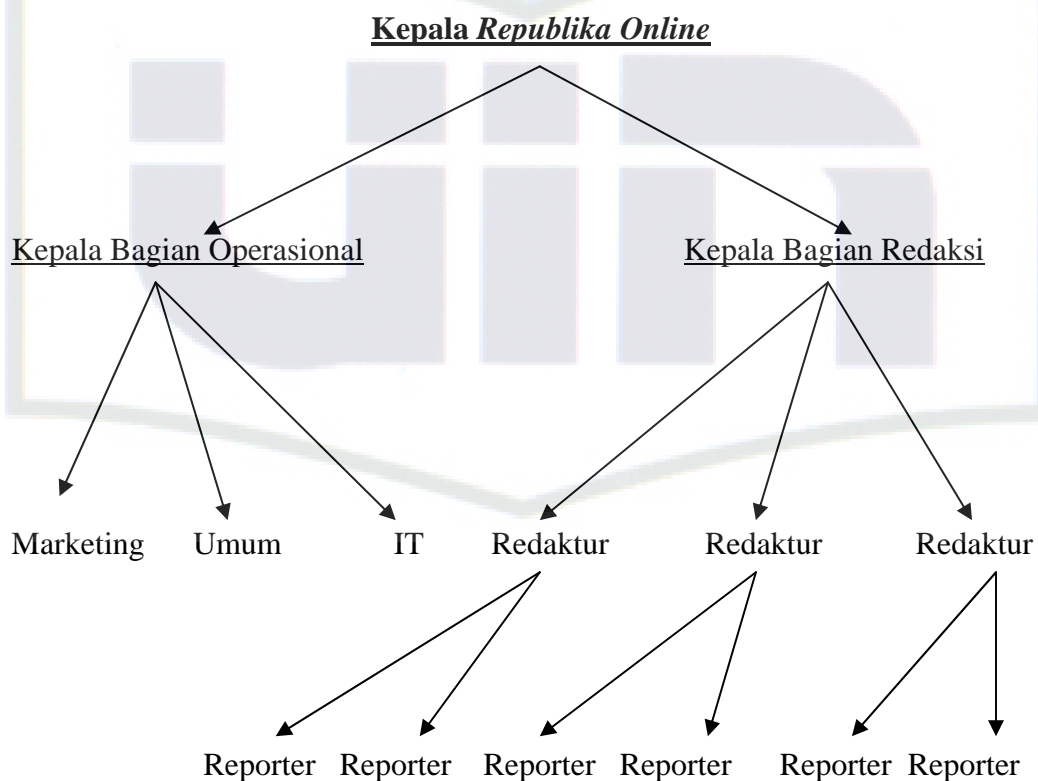
- a. Mengutamakan berita dan informasi interaktif dalam format *citizen journalism*,
- b. Memberi ruang luas bagi *content how to*, *tips*, *people*, dan *services*,
- c. Santun, ramah, dan akrab dengan keluarga,
- d. Dekat dengan semua komunitas,
- e. Mengutamakan berita dan informasi keislaman,
- f. Menyeimbangkan *good news* dengan *bad news*,
- g. Menyajikan berita secara ringkas dan cepat, mudah diakses.

¹³*Company Profile Republika online.*

3. Susunan Redaksi *Republika Online*

Republika online ini dikepalai oleh Kepala *Republika online*. Kemudian di bawahnya ada dua bagian, yaitu Bagian Operasional dan Redaksi. Bagian Redaksi itu dipimpin oleh Kepala Bidang Redaksi dan Bagian Operasional, dipimpin oleh saya sendiri. Kemudian di bawah redaksi itu ada redaktur. Di bawah redaktur, ada beberapa reporter yang terkumpul ke dalam *newsroom*. *Newsroom* itu lembaga untuk memproduksi berita. Redaktornya kira-kira ada 27 dan reporternya 50 orang. Pada Bagian Operasional itu ada Bagian Marketing, Umum, IT. Kalo bagian yang mengupload berita itu bagian redaksi..¹⁴

Dari statemen Slamet Riyanto, jika digambarkan, maka susunan organisasi *Republika online* ialah sebagai berikut:



¹⁴Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.35 wib.

Sebagai media yang telah lahir lebih dahulu sebagai versi cetak, Harian umum *Republika* pun membutuhkan reporter untuk memperlancar proses penyajian berita. Begitu pun dengan reporter *Republika online* yang juga direkrut secara khusus dengan menempuh masa training selama dua bulan sebelum resmi menjadi reporter *Republika online*.

Penyebaran reporter juga sering mengalami peralihan. Ada reporter yang biasa di versi cetak lalu dipindah ke *online*, ada pula yang di *online* lalu dialihkan ke cetak, begitu seterusnya. Karena pada dasarnya baik *Republika* cetak maupun *online* satu naungan yang saling mendukung dan melengkapi baik dari segi berita maupun reporter.¹⁵

Reporter *Republika online* pun mempunyai *background* pendidikan yang variatif. Ada yang dari lulusan ilmu agama, kimia, matematika, jurnalistik, bahkan dokter hewan. Untuk mengantisipasi kekeliruan dalam visi dan misi *Republika* itu sendiri, oleh sebab itulah perlu dilakukan training khusus untuk para reporter baru. Hal tersebut dilakukan agar mereka yang berasal dari jurusan yang tidak terkait dengan tulis menulis dapat lebih memahami bagaimana cara menulis berita. Termasuk pengarahan visi dan misi media massa yang mereka naungi.

4. Jumlah Pengakses *Republika online*

Kehadiran *Republika online* sejak masa perdananya sebagai pendamping Harian Umum *Republika* sudah banyak peminat dan pengaksesnya. Hal itu terbukti dari banyaknya pengunjung yang menghadiri *launching Republika online* di Nusa Dua, Denpasar- Bali. Peresmian pun demikian meriah karena kala itu diresmikan oleh Alm. Soeharto di *Jakarta Convention Center* (JCC). Hal tersebut

¹⁵Wawancara pribadi dengan Kepala *Republika Online* ke-4, Irfan Junaidi, pada hari Jumat, 5 Maret 2010 pukul 16.10 wib.

menandakan bahwa respon masyarakat atas hadirnya *Republika online* di tengah-tengah mereka dapat dinilai cukup baik.

Pengunjung kita sekarang tiap hari 40.000, tergantung dari topik. Tapi, pas ada *angle* yang bagus, maka akan tinggi. Jadi, misalnya ada penangkapan teroris di Ciputat, gitu kan? Itu tinggi. Saya sampe *nggak* mampu ngitungnya. Jadi kita *ngitungnya* perhari.¹⁶

Salah satu perintis *Republika online* merangkap bagian operasional dan marketing, Slamet Riyanto menuturkan bahwa jumlah pengakses *Republika online* biasanya dihitung perhari. Hasil perhitungan itu pun dapat berubah-ubah, tergantung isu yang diberitakan. Jika isu yang diberitakan seputar dunia islam di Indonesia, biasanya membludak pengaksesnya, bisa sekitar 80.000 pengakses. Pengaksesnya pun variatif, tidak hanya warga negara Indonesia. Pengakses setia dari Malaysia, Saudi Arabia dan beberapa negara islam lain pun hanya akan mempercayai isu seputar islam jika *Republika online* sudah memberitakannya.

Berbeda dengan isu yang biasa-biasa saja, pengaksesnya hanya berkisar sekitar 40.000 pengakses. Namun demikian, *Republika online* tetap menyediakan beberapa berita yang telah lalu, namun tergolong banyak pengaksesnya. Yaitu berita favorit, berita terdepan, dan berita penting. Berita-berita itu memang telah lalu, namun, karena mungkin masih banyak pengakses yang ingin membaca dan mem-*browsenya*, tim redaksi *Republika online* masih memberi kesempatan kepada mereka untuk mendapatkan informasi lebih dalam lagi.

Untuk lebih jelasnya, berikut tabel mengenai jumlah pengakses dan frekuensi waktu *upload* berita *Republika online*:

¹⁶Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.40 wib.

Description	Estimation
<i>Page View</i>	150.000 perhari
<i>Visitor</i> (pengunjung)	40.000 perhari
<i>Unique Visitor</i>	750.000 perbulan
<i>Time Onsite</i>	5,7
<i>Pages/ vst</i>	4,2
<i>Page Rank</i>	6/1

Tabel 4. Estimasi Pengakses *Republika Online*¹⁷

Page view berarti halaman demi halaman yang diakses oleh pengunjung yang berkisar hingga 150.000 perharinya. *Visitor*, berarti pengunjung atau lebih tepatnya pengakses yang mencapai 40.000 perhari (rata-rata perhari).

Unique visitor berarti pengakses dengan latar belakang yang variatif, misalnya pengakses nonmuslim, atau pengakses luar negeri dengan estimasi mencapai 750.000 perbulan (bukan perhari). *Time onsite* disini berarti batas maksimal pengakses dalam *membrowse* informasi. *Pages/ vst* berarti halaman yang dikhususkan untuk pengakses (*visitor*) baik berupa kritik dan saran. Sedangkan *page rank* berarti peringkat halaman yang paling banyak diakses.

5. *Content* berita (isi berita) yang disajikan pada *Republika Online*

Content informasi keislaman *Republika online* ialah 80% dan informasi umum 20%.¹⁸ Sejak berdirinya *Republika online* hingga saat ini, banyak fitur (*canal*) baru yang ditampilkan oleh situs ini, hal ini dilakukan karena mengikuti perkembangan teknologi media digital dan agar pembaca tidak jenuh dengan *website* ini. Inovasi itu dapat dideskripsikan sebagai berikut:

¹⁷*Company Profile Republika online.*

¹⁸Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.40 wib.

NO	TAHUN	CONTENT (ISI) BERITA	INOVASI
1.	1995- 1998	Hanya memindahkan berita versi cetak ke dalam versi <i>online</i> .	Belum ada inovasi apa pun.
2.	Akhir 1998	Selain memindahkan berita dari Harian Umum <i>Republika</i> , ada tiga <i>canal</i> baru. <i>headline</i> pada versi <i>online</i> pun mulai bervariasi. Ada empat berita yang menjadi <i>headline</i> , yaitu <i>headline</i> berita nasional, Islam, olahraga, dan ekonomi/ syariah.	Mulai ada inovasi berupa <i>canal</i> baru, yaitu breaking news (yang didesign khusus untuk versi <i>online</i> , di versi cetak tidak ada), jadwal sholat, konsultasi fiqih dan keluarga.
3.	2008- sekarang	Mulai menjadi media konvergen. Selain itu, <i>Republika online</i> terus memperbagus tampilan dengan menggunakan <i>layouter</i> ahli dari luar negeri.	Sudah mulai menggabungkan teks, audio, video, dan <i>streaming</i> even <i>Republika</i> .

Tabel 5. Perkembangan Tampilan *Republika Online*

Tabel di atas membuktikan bahwa dari awal munculnya *Republika online* tahun 1995, media ini masih sangat bergantung dengan versi cetaknya yaitu Harian Umum *Republika*, gedung dua versi satu media itu pun masih dalam satu tempat, di Warung Buncit. Namun, seiring perkembangannya, *Republika online* kini telah mempunyai gedung khusus di Gedung Graha Pulo, Warung Jati, Jakarta Selatan yang bersebelahan dengan Gedung Sanggraha.

Sedangkan pada tahun 1998, *Republika online* tidak terlalu bergantung pada Harian Umum *Republika* karena sudah memulai memproduksi berita sendiri. Selain memindahkan berita dari Harian Umum *Republika*, ada tiga *canal* baru. *headline* pada versi *online* pun mulai bervariasi. Ada empat berita yang menjadi *headline*, yaitu *headline* berita nasional, Islam, olahraga, dan ekonomi/ syariah.¹⁹

Terkait masalah *headline*, berita utama itu diganti setiap 4 jam 5x agar dapat selalu update. Gambar atau foto pun serasa hidup karena empat *headline* itu berganti secara perlahan. Jika berita itu ingin dibaca secara lengkap, pengakses cukup mengklik *tools* yang tersedia, berita pun muncul secara lengkap.

Dan pada akhir tahun 1998 hingga sekarang, *Republika online* mulai menjadi media konvergen yaitu media yang menggabungkan teks, audio, video, dan *streaming* (tv, radio, dan *event-event* penting) *Republika online* yang dapat dilihat dan didengar segala langsung). Selain itu, *Republika online* terus memperbagus tampilan dengan menggunakan *layouter* ahli dari luar negeri.

Dalam perkembangan *Republika online* dari awal hingga sekarang, maka dapat dideskripsikan *content* (isi) berita yang terdapat pada *Republika online* saat ini ialah sebagai berikut:

¹⁹Wawancara pribadi dengan Kepala *Republika Online* ke-4, Irfan Junaidi, pada hari Jumat, 5 Maret 2010 pukul 16.10 wib.

NO.	CANAL BERITA	CONTENT BERITA
1.	BREAKING NEWS	<ul style="list-style-type: none"> • Nasional • Internasional • Politik • Hukum • Ekonomi • Metropolitan • Nusantara • Kesehatan • Lingkungan • Seni & Budaya
2.	BISNIS SYARIAH	<ul style="list-style-type: none"> • Berita • Direktori • Kamus • Klinik Syariah
3.	DUNIA ISLAM	<ul style="list-style-type: none"> • Info Halal • Islam Mancanegara • Islam Nusantara • Konsultasi Agama • Mualaf • Tarbiyah • Umroh - Haji
4.	ENSIKLOPEDIA ISLAM	<ul style="list-style-type: none"> • Dakwah • Doa Harian • Fatwa • Hikmah • Islam Digest • Khazanah • Nama Islami • Pesantren • Pustaka • Tasawuf
5.	GAYA HIDUP	<ul style="list-style-type: none"> • Fashion • Ibu dan Anak • Info Sehat • Kuliner • Parenting, Tips Sehat dan Travel

6.	PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa • Berita • Direktori • Ensiklopedia • Olimpiade • Riset
7.	KONSULTASI	<ul style="list-style-type: none"> • Dokter Kita • Entrepreneurship • Keuangan • Psikologi
8.	SENGGANG	<ul style="list-style-type: none"> • Abah Alwi • Artis • Film Musik • Lomba Cipta lirik lagu Muslim • Sosok • Unik
9.	OLAHRAGA	<ul style="list-style-type: none"> • Balap • Basket • Olahraga Lain • Raket • Tinju • Voli
10.	SEPAKBOLA	<ul style="list-style-type: none"> • Bolamania dan Klasemen • Liga Dunia • Liga Indonesia • Liga Inggris • Liga Italia • Liga Spanyol
11.	TRENDTEK	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi, • Elektronika, Gadget • Sains • dan Telekomunikasi

Tabel 6. Fitur *Republika Online*²⁰

²⁰Data diperoleh dari *website Republika online* (www.republika.co.id).

6. Kepala *Republika Online*

Beberapa orang yang pernah menjadi Kepala *Republika Online* ialah sebagai berikut:²¹

1. Ahmadi Thaha
2. Anif Punto Utomo
3. Yayat Supriyatna
4. Irfan Junaidi

7. *Design* dan karakter *Republika online*

Design dan karakter erat kaitannya dengan bidang perwajahan (*layout*). Kedua hal di atas juga sangat mempengaruhi ideologi media massa itu sendiri. Tata letak atau dalam bahasa Inggrisnya *Layout* ialah mengatur penempatan berbagai unsur komposisi, seperti misalnya teks, garis-garis, bidang-bidang, gambar-gambar dan sebagainya.

Kalo *design* kita *ngikuti* media konvergen. Kalo karakter kita ialah muslim yang profesional dan modern. Kita logonya gunakan Goudy dan Arial. Favorit *colour* kita merah, hitam dan putih. Merahnya lebih dominan. Sekitar 90%.²²

Menurut Slamet Riyanto, *design Republika online* ialah media konvergen yaitu seperti yang telah diungkap di muka, media yang menyatukan unsur teks, audio, video ke dalam satu kesatuan utuh sehingga informasi dapat diperoleh oleh masyarakat luas tanpa terhalang jarak dan waktu.

Untuk karakter, *Republika online* menjadikan media mereka sebagai media muslim, professional, dan modern. Muslim berarti *Republika online* mengingat

²¹Wawancara pribadi dengan Kepala *Republika Online* ke-4, Irfan Junaidi, pada hari Jumat, 5 Maret 2010 pukul 16.10 wib.

²²Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.40 wib.

bahwa media ini berdiri karena perintisnya muslim dan tetap mengutamakan berita-berita seputar dunia Islam.

Profesional berarti *Republika online*, baik tim redaksi dan jajaran atasannya tidak berpihak dan berat sebelah dengan siapa pun (netral), dan itulah yang menjadikan *Republika* baik cetak maupun *online* tetap mengedepankan unsur imparialitas dalam penyajian berita.

Sedangkan modern, berarti *Republika online* selalu menjadikan media mereka media yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan teknologi dengan tidak menghilangkan citra keislamannya. Misalnya, kala teknologi sedang musim *mailing list* (milist), *Republika online* berusaha untuk memenuhi kehendak pecintanya dengan mengajak para *mailer* untuk bergabung dengan situs *Republika*, pada akhirnya an usaha ini direspon dengan baik.

Selain *mailing list*, hadirnya situs jejaring pertemanan yang sedang *booming* saat ini, *Facebook*, *Republika online* juga berusaha menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut dengan mempersilakan para pengakses untuk menjadi *fans Republika online* untuk sekedar memberi komentar (*comment*) pada setiap berita aktual yang disajikan oleh redaksi *Republika online*.²³

Sedangkan untuk *favorite colour* (warna favorit) *Republika online* itu sendiri, baik dari segi jenis tulisan pada logo maupun warna mempunyai ciri khas tersendiri. Untuk jenis tulisan pada logo, *Republika online* menggunakan *Arial* dan *Goudy*.

Sedangkan untuk warna favorit mereka ialah merah, hitam dan putih. Merah, yang menurut Riyanto memiliki presentase hingga 90% ini berarti

²³Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 16.00 wib.

8) Proses Penyajian Berita *Republika Online*

Sebagai media *online* yang telah berdiri 15 tahun, *Republika online* selalu berusaha menyajikan berita yang aktual, hangat, dan tidak membosankan. Para tim redaksi *Republika online* juga terus berkuat dengan berita yang mereka dapatkan di lapangan untuk kemudian di-*upload* ke redaktur mereka. Para reporter yang tergabung ke dalam *newsroom Republika*, mereka dibekali telepon genggam canggih- *Blackberry* dan *netbook* agar mereka dapat segera mengirim berita kapan pun dan dari mana pun berita tersebut didapat.

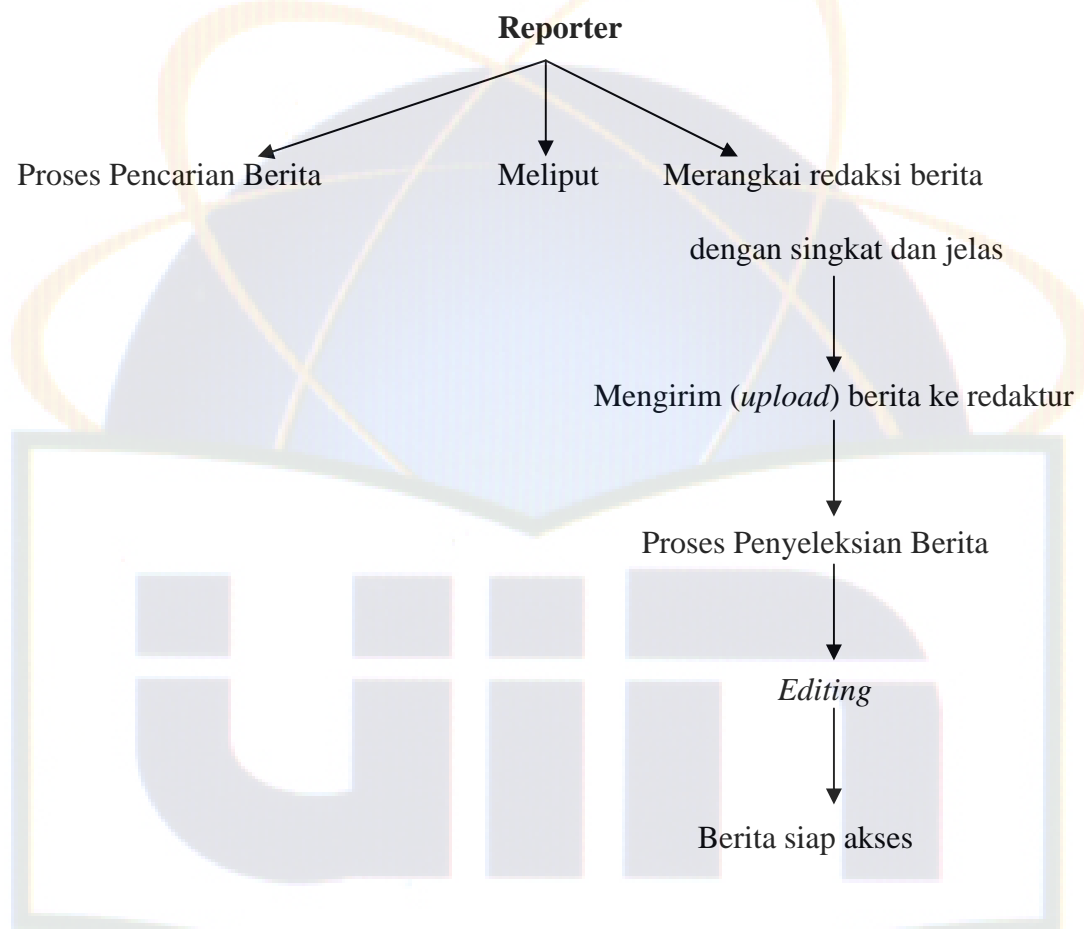
Para reporter yang telah tersebar ke lapangan memiliki redaktur yang berbeda-beda. Redaktur di *Republika online* sendiri berjumlah sekitar 27 orang. Satu redaktur dapat menangani sekitar empat hingga lima orang reporter.

Semua reporter tersebut berkewajiban mencari berita untuk kemudian dikirim ke redaktur mereka masing-masing. Berita tersebut cukup disusun dalam bentuk *straight news* (berita langsung) dengan menonjolkan unsur 5W+1H untuk selanjutnya tugas redaktur yang mengedit berita tersebut agar nyaman dibaca dan siap akses.

Jadi begini, wartawan kan meliput berita di lapangan, mereka dibekali bisa blackberry, bisa notebook, e e e (terbata) standarnya itu, kemudian mereka nulis dan mengirim, nah di *newsroom* udah ada *software* secara khusus untuk menerima kiriman berita. Setelah redaktur menerima berita, mereka akan memilih berita yang layak muat. Jadi yang *upload* itu redaktornya. Jadi sebelum di-*upload*, informasi diperkaya dahulu. Kalo reporter kan *reportingnya straight news*, jadi laporan mereka cukup memenuhi standar berita 5W+1H saja, lalu dikirim. Nanti

yang akan memperkaya informasinya dan menjadi berita yang runtun itu redaktur. Baru setelah itu *diupload*.²⁴

Jika digambarkan mengenai alur penyajian berita, maka alur penyajian berita pada media *online* ini adalah:



Dari bagan di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa reporter tersebar ke dalam beberapa daerah dan difasilitasi alat canggih untuk dapat mengirim berita di mana pun dan kapan pun setelah mereka berhasil mencari dan meliput berita tersebut. Setelah berita sudah didapat, berita dapat segera dikirim dengan bahasa yang singkat dan jelas, tak perlu panjang dan bertele-tele, yang penting redaksi berita itu mengandung unsur 5W+1H. Karena pada dasarnya, *Republika online*

²⁴Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 16.05 wib.

merupakan satu situs berita yang mengedepankan keaktualan berita, maka penyajian berita pun cukup singkat dan padat. Adapun redaksi selanjutnya, akan diedit dan diperhalus oleh redaktur jika berita tersebut lulus seleksi.

Setelah berita telah dikirim oleh para reporter kepada redaktur masing-masing, maka selanjutnya tugas redaktur ialah menyeleksi berita mana yang layak untuk ditampilkan. Seusai penyeleksian berita oleh redaktur, berita yang lolos seleksi diedit dan dilengkapi kembali untuk selanjutnya siap akses.

Dari proses pembuatan berita hingga berita siap akses ada estimasi waktu yang dibutuhkan. Jika berita itu didapat dari empat kantor berita dunia, semisal AP, Reuters, AFP, redaktur tak membutuhkan waktu lama. Satu berita hanya membutuhkan waktu kurang dari lima menit. Berbeda dengan berita yang didapat dari para reporter justru membutuhkan waktu yang berbeda karena tergantung dari para reporter itu meng-*upload* berita tersebut. Karena di *Republika online* mengedepankan berita yang bersifat langsung (*straight news*), maka redaktur hanya membutuhkan waktu sekitar lima hingga tujuh menit untuk mengedit berita yang berasal dari reporter.

Untuk proses *update* berita, *Republika online* mengupdate berita dari menit ke menit sesuai isu yang diberitakan. Namun, ada beberapa berita yang masih dapat dibaca karena dalam salah satu *canal* disediakan berita yang sudah tampil namun bisa dibaca lagi meski sudah bukan menjadi headline. Rata-rata, dalam satu hari *Republika online* memproduksi 200 hingga 250 berita dan itu tidak termasuk berita di Harian Umum *Republika*. Berita yang ditampilkan dari Harian Umum *Republika*, hanya sekitar 150 berita, itu pun masih harus diseleksi

lagi agar dapat benar-benar ditampilkan oleh berita yang layak akses. Terutama berita yang mengambil *angle* seputar keislaman.

Untuk reporter yang bertugas, reporter *Republika online* sedikit berbeda dengan reporter Harian Umum *Republika*. Perbedaannya ialah *Republika online* menggunakan reporter khusus untuk investigasi dan berita video. Terlebih untuk video *streaming*. Sehingga, berita tersebut bisa disaksikan layaknya menonton berita televisi.

Bagaimana pun, *Republika online* ialah salah satu situs yang tentunya menggantungkan diri kepada jaringan sehingga situs ini dapat diakses oleh pemirsanya. Jaringan yang mereka naungi pun tak selamanya mulus, gangguan dan hambatan pasti ada. Jika *Republika online* menghadapi kendala seperti itu, maka mereka mengantisipasinya dengan mengganti jaringan sementara yang lebih aman.

Pada bagian sebelumnya telah diungkapkan bahwa *Republika online* telah berkali-kali berganti partner jaringan. Untuk saat ini, *Republika online* resmi menjadikan *Cyber* sebagai partner jaringannya. Jika *Cyber* sedang ada gangguan, maka langkah tepat yang harus diambil ialah mengganti jaringan dengan *speedy*, misalnya. Hal tersebut dilakukan agar berita dapat selalu siap akses untuk para pencinta *Republika online*.







BAB IV

ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN REDAKSI *REPUBLIKA ONLINE*

Dalam kajian teoritis halaman 25, Brad Schultz dalam bukunya *Broadcast News Production* memaparkan bagaimana memproses sebuah isu menjadi berita yang menarik. Ada beberapa elemen yang harus diperhatikan, salah satu di antaranya yaitu fungsi manajemen (*function of management*) yang dijalankan oleh media itu sendiri, baik cetak, elektronik. Begitu pun dengan media *online*.

Pemaparan lain diuraikan oleh Richard Craig dalam *Online Journalism*. Menurutnya, pembagian tugas (*job description*) dalam sebuah organisasi media *online* pada bidang redaksi tidak sesederhana yang dianggap oleh sebagian kalangan. *Online journalist* (jurnalis media *online*) juga serupa dengan jurnalis yang pada media cetak, radio, maupun televisi. Mereka mencari berita, menuliskan, mengedit naskah, hingga informasi tersebut siap akses.

Pencari berita pada media *online* juga dituntut bagaimana ia dapat mencari dan menuliskan berita dalam waktu yang relatif singkat dengan gaya bahasa berita langsung (*straight news*), tidak bertele-tele, singkat, dan jelas dengan data tentatif yang didapat dari lapangan. Hal tersebut dilakukan karena saat ini sebagian orang membutuhkan informasi yang cepat dan akurat. Untuk selanjutnya, informasi dapat segera diperbaharui sesuai data yang baru didapat dari lapangan agar khalayak dapat mengetahui perkembangan berita tersebut.

Untuk itulah, karena media *online* lebih mengedepankan kecepatan informasi yang terus menerus diperbaharui setiap jam, menit, bahkan detik, secara tidak langsung fungsi manajemen telah direalisasikan oleh tiap bagian agar informasi selalu akurat, jelas dan siap akses. Jika fungsi manajemen tidak dijalankan dengan baik, tentulah akan terjadi penumpukan kewajiban pada setiap bagian. Jika terjadi demikian, maka akan mengakibatkan lambannya informasi yang didapat oleh khalayak.

Pada dasarnya, fungsi manajemen pada media *online* yang dijalankan dengan sistematis dan terarah, akan menghasilkan produk (berita) yang baik, siap akses tepat waktu, dan tentunya akan memudahkan khalayak untuk mem-*browse* berita atau informasi yang mereka butuhkan.

Republika online dalam perkembangannya saat ini terus memproduksi berita tak kurang dari 250 berita perhari, itu pun belum termasuk berita yang diperoleh dari Harian Umum *Republika*.¹ Berita-berita itu didapat dari dua sumber yaitu kantor berita dan reportase para wartawan di lapangan.²

Menurut Stefanus Akim, manajemen keredaksian mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi dan pemeliharaan orang-orang dengan tujuan membantu mencapai tujuan organisasi (pers), individual, dan masyarakat.

Terkait dengan definisi di atas, berikut akan dijelaskan lebih dalam lagi bagaimana penerapan delapan fungsi manajemen keredaksian yang dijalankan oleh *Republika online*, baik dari fungsi perencanaan hingga berita siap akses.

¹Wawancara pribadi dengan Kepala *Republika Online* ke-4, Irfan Junaidi, pada hari Jumat, 5 Maret 2010 pukul 16.10 wib.

²Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.35 wib.

A. FUNGSI PERENCANAAN

Republika online ialah organisasi media *online* yang telah mengandalkan teknologi baik dalam hubungan antar staf redaksi maupun dalam memproses berita hingga berita siap akses. Dalam perkembangan awalnya, yakni 17 Agustus 1995, *Republika online* belum mempunyai gedung sendiri. Gedung *Republika online* dengan Harian Umum *Republika* masih menyatu, tepatnya di Warung Buncit, Jakarta Selatan.

Peluncuran perdana *Republika online* selama tiga tahun, yaitu 1995-1998 isi berita pun sejenis, yaitu hanya memindahkan dari koran ke dalam internet.³

Perkembangan pun terus dilakukan media ini, maka *Republika online* pun dirasa perlu memiliki gedung tersendiri, agar dapat benar-benar menjalankan fungsi manajemen media dengan sistematis dan terarah, terlebih kepada fungsi perencanaan.

Sebagai media *online*, *Republika online* tentu menjalani fungsi perencanaan. Namun, kita *nggak* menekankan harus bertatap muka setiap harinya. Kita lebih mengandalkan teknologi untuk berinteraksi antar redaksi, hingga pengiriman berita dari reporter. Rapat pun hanya seminggu sekali, itu pun bukan rapat formil. Rapat formil kami jalani sebulan dua kali. Rapat itulah yang wajib dihadiri oleh seluruh reporter. Dalam perencanaan, akan dibahas mengenai pembagian tugas peliputan dan jumlah yang diutus untuk meliput berita tersebut.⁴

Fungsi perencanaan, sebagaimana telah diurai pada bab sebelumnya, merupakan kegiatan yang dimulai dari pembahasan ide (gagasan) awal sampai

³Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.35 wib.

⁴Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.35 wib.

dengan pelaksanaan proses pencarian berita. Begitu pun pada *Republika online*, fungsi perencanaan menempati bagian terpenting dalam proses penyajian berita.

Menurut kajian teoritis pada bab II dalam sub bab fungsi perencanaan, disebutkan bahwa dalam rapat redaksi formil maupun nonformil rutin, terjadi proses interaksi dan kreativitas para staf redaksi Baik buruknya proses produksi berita juga sangat ditentukan oleh perencanaan yang dikonsepsi di atas kertas (*outline*) berupa pembagian tugas pencarian berita hingga berita siap akses

Jika menurut kajian teoritis proses perencanaan ada beberapa langkah yang harus dilalui, maka dalam *Republika online*, perencanaan dilaksanakan satu kesatuan dengan Harian Umum *Republika*, karena dua versi media ini ialah satu naungan, sehingga masih terdapat keterkaitan satu sama lain. Sebagaimana yang telah diurai pada bab sebelumnya, proses perencanaan dan penetapan mencakup beberapa langkah, berikut ialah pengaplikasiannya pada *Republika online*:

- 1) Menetapkan peran dan misi. Dalam masalah visi dan misi, *Republika online* mengedepankan misi keislaman dan mendahulukan kepentingan komunitas muslim.⁵
- 2) Menentukan wilayah sasaran. Wilayah sasaran *Republika online*, ditujukan untuk masyarakat berskala nasional maupun internasional.
- 3) Tim Redaksi *Republika online* juga mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas (*indicators of effectiveness*) dari setiap pekerjaan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan.
- 4) Menentukan hasil yang ingin dicapai *Republika online* berupa rencana yang harus dicapai dalam jangka panjang dengan selalu berinovasi.

⁵Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.35 wib.

5) Tim Redaksi *Republika online* juga mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Tindakan ini lebih ditegaskan saat rapat redaksi.
- b) Penjadwalan (*scheduling*) menentukan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau sasaran. *Republika online* menentukan penjadwalan dan penugasan untuk para reporter yang tergabung ke dalam *newsroom* agar mereka melaksanakan tugas peliputannya.
- c) Anggaran (*budgeting*) menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. *Republika online* juga memperhitungkan dengan cermat masalah iklan masuk dan biaya-biaya lainnya seperti penugasan pemimpin redaksi maupun reporter untuk mengikuti *workshop* perkembangan *website* ke luar negeri, demi perkembangan tampilan *Republika online*.⁶
- d) Pertanggungjawaban—menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum.
- e) Menguji dan merevisi rencana sementara (*tentative plan*). Tidak ada penerapannya pada *Republika online*.

6) Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi. Pengawasan secara detail hanya dilakukan oleh Kepala Bagian Marketing dan Kepala *Republika online*. Kepala Bagian Marketing fokus pada masalah iklan, sedangkan redaksi fokus pada masalah pemberitaan.

⁶Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.35 wib.

- 7) Komunikasi—komunikasi organisasi yang digunakan oleh Irfan Junaidi, selaku Kepala *Republika online*, terhadap para bawahannya tergolong cukup baik, sehingga para stafnya melakukan tugasnya dengan hati yang ikhlas dan senang.
- 8) Pelaksanaan—Tim Redaksi *Republika online* juga membuat persetujuan mengenai komitmen untuk menjalankan apa yang telah ditentukan. Upaya ini dilakukan namun tidak dalam bentuk tertulis.

Fungsi perencanaan yang diterapkan oleh *Republika online* sedikit berbeda dengan yang diterapkan oleh versi cetaknya, *Harian Umum Republika*. Jika dalam versi cetak para tim redaksi harus berkumpul jam 09.00 WIB setiap harinya untuk merencanakan pembagian tugas dan berita apa saja yang harus mereka liput, maka dalam *Republika online* pertemuan tatap muka hanyalah seminggu sekali, biasanya hari Senin jam 10.00 WIB itu pun sifatnya tidak wajib seperti dalam *Harian Umum Republika*.⁷

Selebihnya, para tim redaksi cukup menggunakan alat komunikasi (*handphone*) dan informasi (*netbook*) yang difasilitasi untuk tetap berinteraksi dan mengirim berita kepada para redaktur mereka masing-masing.

Namun demikian, sebagai media *online* yang telah merambah ke kancah internasional ini, selain mengadakan rapat nonformil seminggu sekali, para staf redaksi *Republika online* tetap mengadakan rapat redaksi formil. Rapat itu biasanya dilakukan sebulan dua kali dan wajib dihadiri oleh seluruh reporter yang bertugas dan membahas mengenai bagaimana isi berita *Republika online* ke depannya dan evaluasi kinerja para reporter.

⁷Wawancara pribadi dengan Kepala *Republika Online* ke-4, Irfan Junaidi, pada hari Jumat, 5 Maret 2010 pukul 16.15 wib.

Salah satu perintis *Republika online* yang merangkap sebagai Kepala Bagian Operasional dan Marketing *Republika online*, Slamet Riyanto, menuturkan bahwa fungsi perencanaan dalam *Republika online* justru tergolong *simple* (sederhana), artinya, reporter tak perlu ada di ruang redaksi setiap harinya (kecuali bagian operasional) untuk bergelut dengan berita. Karena, mereka tidak akan mendapatkan berita yang berharga jika hanya berada di ruang redaksi.⁸

Alasan lainnya adalah mereka akan berkembang dan mendapatkan informasi aktual jika mereka mencari berita di luar sana, kemudian diliput. Mereka (para reporter) hanya cukup berinteraksi dengan redaktur mereka masing-masing via *online* maupun *mobile*, dengan syarat wajib mengirim berita di mana pun dan kapan pun mereka temukan untuk diliput. Oleh sebab itu, para staf *Republika online* lebih mengandalkan teknologi, bukan mengandalkan pertemuan tatap muka semata.

Pertemuan tatap muka yang hanya seminggu sekali dalam versi *Republika online* akan merencanakan berita apa saja yang akan mereka liput lengkap beserta penugasan dari Kepala Bidang Redaksi *Republika online*, Irfan Junaidi. Dalam pertemuan itulah Irfan, selaku Pemimpin Redaksi *Republika online* bertugas mengarahkan dan memberikan tugas peliputan sesuai dengan job masing-masing dengan tetap memantau kinerja para reporternya.

Seusai rapat redaksi selesai, biasanya para reporter segera menuju lokasi masing-masing tanpa harus kembali lagi ke kantor redaksi. Mereka cukup mengirim berita ke redaktur mereka masing-masing setelah berhasil meliput berita yang didapat di lapangan.

⁸Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.35 wib.

Untuk masalah rapat redaksi, rapat formil tetap ada 1 bulan sekali untuk membahas *angle* mana yang akan *ROL* sajikan ke depannya. Rapat itu juga wajib dihadiri oleh semua reporter yang bertugas. Namun, untuk rapat non formil, yang berjumlah sekitar 4-5 orang setiap hari kami lakukan.⁹ Dalam rapat pun kuantitas yang hadir dalam rapat sering bertambah dan berkurang, itu disebabkan karena para reporter banyak yang bertugas langsung di lapangan dan tidak datang ke kantor untuk mengikuti rapat.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi perencanaan yang diterapkan pada *Republika online* dapat dikatakan bagus namun belum maksimal. Bagus, karena pertama perencanaan itu tetap ada meski pertemuan tatap muka jarang dilaksanakan karena jumlah tim redaksi yang minim dan telah mengandalkan teknologi untuk sistem pertemuan mereka.

Kedua, perencanaan yang disusun pada akhirnya akan dijalani oleh setiap reporter yang bertugas di lapangan untuk meliput berita, terbukti dengan mempunyai tim redaksi untuk memproduksi sekitar 200-250 berita perharinya.

Ketiga, perencanaan yang diterapkan oleh pemimpin redaksi tak membebani reporter harus datang ke kantor untuk menghadiri rapat, namun pemimpin redaksi cukup memerintahkan berita mana yang harus reporter liput. Sedangkan belum maksimalnya karena tidak ada jadwal tertulis perihal rapat rutin. Sebaiknya pula, para tim redaksi tidak mengandalkan teknologi semata agar rapat redaksi tatap muka tetap dijalani secara rutin dan dihadiri oleh seluruh reporter, karena bertemu tatap muka akan lebih terlihat ketegasan dan kesigapan reporter dibandingkan dengan memerintah menggunakan alat komunikasi semata.

⁹Wawancara pribadi dengan Kepala *Republika Online* ke-4, Irfan Junaidi, pada hari Jumat, 5 Maret 2010 pukul 16.15 wib.

B. FUNGSI PENGORGANISASIAN

Fungsi pengorganisasian yang diterapkan dalam *Republika online* masih dijalankan secara normatif seperti media massa pada umumnya. Perbedaan signifikannya terletak pada panduan untuk memonitor kinerja para staf redaksi, berupa tingkat kedisiplinan yang tinggi. Selain itu, struktur organisasi yang dimiliki *Republika online* tergolong sederhana karena kuantitas staf redaksi yang tidak terlalu banyak. Hal ini dapat mempengaruhi fungsi pengorganisasian dalam yang dijalani pemimpin redaksi *Republika online* kepada para bawahannya.

Kita menggunakan *Corporate Performance Management (CPM)*. *CPM* ini adalah standar untuk untuk memonitor fungsi organisasi. Intinya adalah untuk memonitor. Misalnya, marketing itu dianggap bagus sekali jika bisa mendapatkan *revenue* 15 Milyar pertahun. Begitu tahun ini dapatnya segitu, berarti bagus sekali. Sedangkan bagus misalnya 10 Milyar. Kalo cukup misalnya 9 Milyar pertahun. Itu kalau untuk Bagian Marketing. Namun kalau bagian pemberitaan, redaktur mempunyai indikator sendiri, misalnya kecepatan pengiriman berita, kekuatan narasumber, dan bagus buruknya teks berita.¹⁰

Seperti yang telah diurai pada bab sebelumnya, media penyiaran komersil, baik cetak, elektronik maupun *online* memiliki beberapa departemen atau bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Departemen Pemasaran. Departemen ini fokus dalam menangani kegiatan yang terkait dengan pemasaran dan mempromosikan program maupun segala kegiatan kepada beberapa pihak atau partner kerja. Dalam *Republika online*, departemen pemasaran dikepalai oleh Slamet

¹⁰Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.35 wib.

Riyanto yang merupakan perintis dari *Republika online* itu sendiri.

Slamet bertanggung jawab penuh terhadap iklan yang hendak masuk.

- 2) Departemen Program. Departemen ini tidak ada karena departemen ini sama seperti departemen berita yang sepaket dengan fitur mana yang hadir di situs *Republika online*.
- 3) Departemen Berita. Departemen ini dipimpin oleh seorang pemimpin redaksi. Departemen berita bertanggung jawab terhadap produksi program berita, olahraga, dokumenter dan program-program yang terkait dengan kepentingan khalayak. Dalam *Republika online*, departemen berita langsung ditangani oleh pemimpin redaksi dengan persetujuan redaktur untuk kemudian dipilih mana yang layak akses.
- 4) Departemen Teknik. Departemen ini bertanggung jawab penuh terhadap segala hal yang terkait dengan peralatan siaran agar program atau berita dapat disiarkan. Jika dalam media tv para staf teknik mengoperasikan peralatan di *control room*, maka dalam *Republika online*, staf teknik biasanya disebut IT (*Information Technology*) dan fokus mengurus tampilan (*layout*) *website* tersebut.

Dalam fungsi pengorganisasian, mungkin akan berbeda antara satu perusahaan media satu dengan media lainnya. Namun tujuannya satu, agar kinerja para staf redaksi dapat termonitor dengan baik. Kendati para tim redaksi media ini jarang berkumpul untuk bertatap muka karena mengandalkan kecanggihan teknologi, namun kedisiplinan terus ditingkatkan secara maksimal.

Dalam kesehariannya, *Republika online* memakai sistem *Corporate Performance Management (CPM)* sebagai pedoman untuk memonitor kinerja para

staf redaksi *Republika online*. Di dalam *CPM* itulah terdapat peraturan yang harus dilaksanakan oleh para pimpinan, karyawan dari tingkat atas hingga bawah.

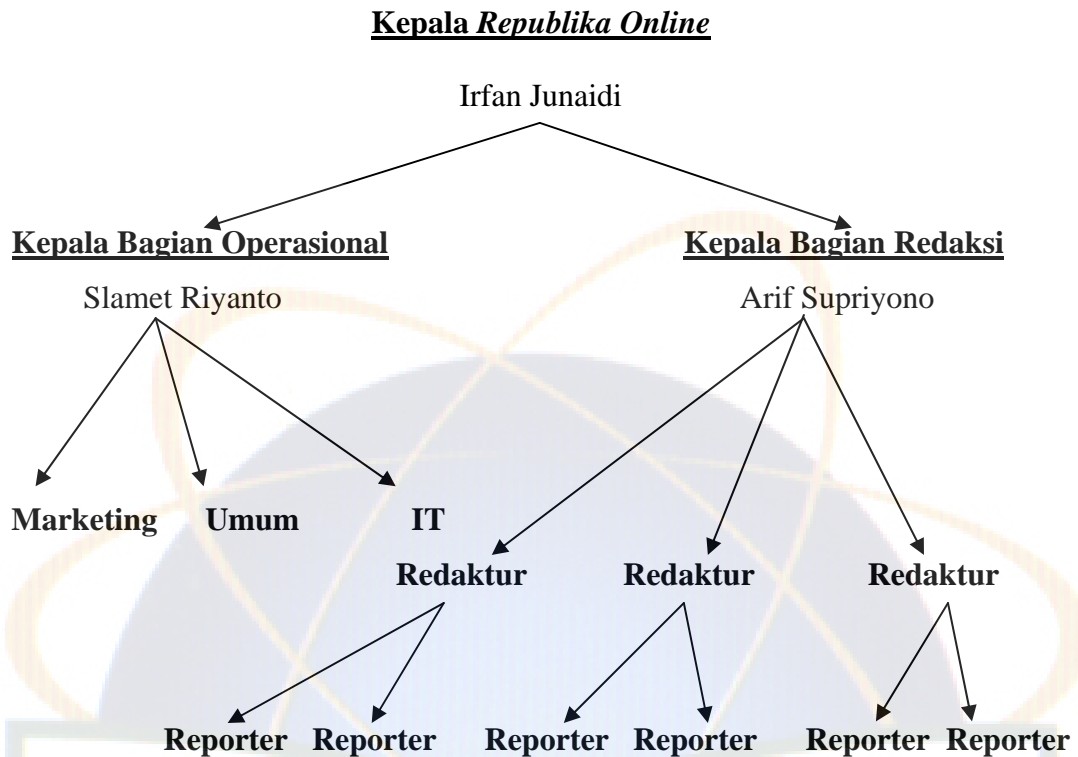
Fungsi utama *Corporate Performance Management (CPM)* ialah untuk memonitor semua fungsi organisasi dalam *Republika online*. Selain untuk memonitor, redaktur *Republika online* dengan mengacu kepada *CPM* mempunyai indikator (penilaian) untuk para reporter itu sendiri. Sedangkan untuk redaktur, Kepala Redaksi atau Bagian Operasional, terdapat beberapa orang (tim) lagi di atasnya untuk menilai kinerja mereka, begitu seterusnya.¹¹

Sebagai media *online*, *Republika online* mempunyai dua fungsi besar yaitu fungsi melayani dan fungsi bisnis. Fungsi melayani berarti *Republika online* wajib memberikan pelayanan yang baik yang dalam hal ini memberitakan sesuatu dengan berimbang dan sesuai fakta.

Sedangkan fungsi bisnisnya, *Republika online* juga tetap menerima iklan yang masuk ke dalam *web* mereka tanpa harus berat sebelah dan netral (imparsialitas). Artinya, selama iklan itu baik dan menguntungkan, maka *Republika online* akan meresponsnya dan menerima dengan baik. Kebijakan ini diambil agar tidak hanya pendapatan yang diperoleh, namun juga sesuai dengan ideologi, visi, maupun misi media *online* berasaskan islam ini. Selain itu, iklan yang hendak masuk terlebih dahulu dikoordinasikan dengan pihak pusat Harian Umum *Republika* agar dapat ditentukan layak terima atau tidak.

Dalam fungsi pengorganisasian, *output* yang dihasilkan ialah suatu struktur organisasi agar pembagian tugas lebih fokus Oleh karenanya, di bawah ini akan dideskripsikan bagaimana struktur organisasi pada *Republika online*.

¹¹Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.35 wib.



Bagan di atas mendeskripsikan bahwa *Republika online* dikepalai oleh seorang Kepala *Republika online*. Kepala *Republika online* saat ini ialah Irfan Junaidi. Irfan bertanggung jawab untuk memantau seluruh kinerja para stafnya juga bersedia membantu segala kesulitan yang mungkin ditemui oleh setiap karyawannya.

Di bawah Kepala *Republika online* adalah Kepala Bagian Operasional dan Kepala Bagian Redaksi. Kepala Bagian Operasional dipimpin oleh Slamet Riyanto. Riyanto bertanggung jawab penuh terhadap segala hal yang berkaitan dengan pemasaran dan periklanan. Dengan kata lain, Riyanto berkewajiban meriset iklan mana yang layak muat dan bagaimana caranya agar pengakses *Republika online* meningkat perharinya.¹²

¹²Wawancara pribadi dengan Kepala *Republika Online* ke-4, Irfan Junaidi, pada hari Jumat, 5 Maret 2010 pukul 16.15 wib.

Selanjutnya, Kepala Bagian Redaksi *Republika online* dipimpin oleh Arif Supriyono. Ariflah yang bertanggung jawab penuh terhadap semua hal yang berkaitan dengan redaksi (isi berita). Arif juga berkewajiban untuk mengingatkan para stafnya agar tidak lamban dalam bekerja, hal ini penting agar berita-berita pada *Republika online* selalu siap akses.

Arif membawahi semua reporter yang bertugas. Reporter inilah yang terkumpul ke dalam *news room Republika* untuk mencari dan menghimpun berita lalu menuliskan secara singkat untuk kemudian dikirim ke redaktur. Untuk saat ini *Republika online* mempunyai redaktur lebih dari lima orang. Beberapa di antaranya ialah, Ririn, Ajeng, Syiwi, Endro, Krisman Purwoko, dan Taqyuddin.¹³

Dalam *Republika online* juga tentu ada beberapa orang yang bertanggung jawab atas tampilan (*layout*) *Republika online*.

Untuk desain atau desainerlah kita *outsourcing*. Kita merekrut lembaga dari luar untuk membikin *layout Republika online*, dan sampe sekarang ini kita udah beberapa kali ganti. Dari tahun 1995, terus 1998, 2000, 2007, 2008, 2009, nah Januari 2010 ini kita ganti lagi. Pergantian ini karena permintaan pengunjung dan tuntutan teknologi juga. Kalo sekarang lagi trend *Facebook*, kita *nggak* ngikutin, ketinggalan, kan? Oleh sebab itu kita ajak pengakses untuk menjadi fans *Republika online* dan nanti berita-berita kita bisa dikomen, komentar mereka nanti muncul di *web* kita.¹⁴

Selain kerja sama, kalau dari tim redaksi *Republika online* kita sendiri, saat ini, *layouter Republika online* ialah Muhammad Afif. Afif bertugas

¹³Wawancara pribadi dengan Kepala *Republika Online* ke-4, Irfan Junaidi, pada hari Jumat, 5 Maret 2010 pukul 16.15 wib.

¹⁴Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.35 wib.

mendesain *website Republika online* agar *eye catching* (enak dilihat) serta nyaman dibaca bagi seluruh pengakses. Perubahan *layout* juga ndak terlalu sering, takut pembaca bingung kalau terus menerus diubah. *Nggak* terlalu sering, *nggak* jarang juga. Pertengahan aja. Minimal setahun sekali, lah.¹⁵

Sebagai media *online* yang telah berdiri belasan tahun, *Republika online* juga melaksanakan fungsi bisnis untuk mendapatkan pendapatan yang meningkat. Dalam perjalanan panjangnya, *Republika online* telah banyak menerima tawaran iklan. Baik partai maupun nonpartai. Namun, kebijakan menerima dan menolak iklan itu sepenuhnya ada di pihak pusat Harian Umum *Republika* yang bekerjasama dengan kepala bagian marketing untuk kemudian dirundingkan. Selanjutnya, jika iklan itu memenuhi persyaratan dan tidak keluar dari visi dan misi *Republika* itu sendiri, maka iklan tersebut layak ditampilkan.

Hingga kini, telah banyak pengiklan yang bersedia bekerja sama dengan *Republika online*. Untuk partai, sebut saja Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Amanat Nasional (PAN), dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Pemilihan iklan yang masuk tersebut bukan hanya berdasar karena royalti yang didapat. Namun, seluruhnya telah memenuhi syarat dan sesuai dengan visi misi *Republika*. Kesemuanya telah dipilih dengan pertimbangan total dan maksimal.

Pemilihan iklan partai di atas bukan karena *Republika* berpihak pada partai tersebut, namun iklan-iklan itulah yang dirasa memenuhi persyaratan dan tidak keluar dari jalur visi dan misi *Republika*. Selain iklan di atas, *Republika* juga menjalin kerja sama dengan jenis iklan lain, misalnya iklan makanan, minuman, bank, dan lain sebagainya.

¹⁵Wawancara pribadi dengan Kepala *Republika Online* ke-4, Irfan Junaidi, pada hari Jumat, 5 Maret 2010 pukul 16.10 wib.

Namun sebaliknya, jika pengiklan itu hendak masuk namun tidak sesuai dengan persyaratan yang diajukan *Republika* dan tidak sesuai dengan visi misi *Republika*, maka akan ditolak dengan cara sewajarnya, meskipun *income* yang didapat begitu besar. Itulah, dalam hal ini tingkat keidealisan suatu media dipertaruhkan. Dengan kata lain, *Republika* bukan hanya ingin meraup keuntungan sebanyak mungkin, namun juga bagaimana keuntungan itu diperoleh dengan cara yang baik.

Meskipun media *online* ini telah mengandalkan kecanggihan teknologi dalam berinteraksi sesama stafnya, namun masalah produktivitas sulit untuk dibohongi. Hal itu pulalah yang turut diungkapkan oleh Riyanto.

Orang *nggak* bisa bohong kalo di *online*! Misalnya ada reporter bilang begini, “Saya bulan ini sibuk banget (padahal ngomong saja) bulan ini udah kirim ribuan berita,” misalnya lagi reporter A bulan ini cuma mengirim 10 berita, ada buktinya sehingga raportnya pun bisa ketahuan. Bahkan mengirim berita jam berapa pun bisa dilihat. Nilai itu dari *performance*. Nah, *performance* itu akan mempengaruhi masalah reward. Misalnya, “Oh wartawan ini dapat nilai B+ karena beritanya. Berita pun ada indikatornya. Redaktur menilai macam-macam, dari sisi kecepatan, kekuatan narasumber, teknik penulisan, bahasa, itu dinilai semua. Nilainya itu setiap tulisan dan tiap bulan diakumulasi, belum lagi *performance* secara umum. Misalnya, wartawan ini *nggak* pernah datang ke kantor, rapat *nggak* pernah ikut, rapat koordinasi *nggak* pernah datang.”¹⁶

Menurut Riyanto lagi, Ketidakjujuran para reporter akan dapat diketahui dengan kedisiplinan mereka mengirim berita. Jadi, jika ada reporter yang

¹⁶Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.35 wib.

mengaku dirinya sibuk dan tidak dapat meliput, itu akan dapat diketahui dari data intensitas mereka mengirim berita kepada para redaktornya dalam sebulan.

Kedisiplinan inilah yang akan dinilai dan pada akhirnya akan menyangkut kepada hasil *raport* bulanan mereka (*bonus/reward*). Jika reporter tidak pernah datang ke kantor namun dia mengirim berita secara intens, rapat bulanan datang, penampilan selalu rapih, maka raportnya akan bagus dan *reward* berupa kenaikan kompensasi (gaji), maupun kenaikan jabatan akan cepat diraih. Namun, itu semua kembali lagi kepada kebijakan pimpinan mereka.

Menurut Riyanto, masalah produktivitas memang tak dapat dibohongi. Hal itu pulalah yang menyebabkan kenaikan kompensasi dapat diraih jika karyawan berusaha untuk memenuhi indikator. Misalnya dalam pengiriman berita, semua itu ada indikatornya, berupa kecepatan, kekuatan narasumber dan redaksi teks.¹⁷

Seperti yang telah diurai sebelumnya, setelah kinerja staf redaksi termonitor melalui *CPM*, maka pimpinan mereka menggunakan *CPM* untuk memonitornya. Sehingga tingkat kedisiplinan menghadiri rapat, mengirim berita, performa keseharian di kantor redaksi, redaksi berita yang dikirim kepada redaktur mereka masing-masing dan lain sebagainya menjadi pertimbangan yang sangat mempengaruhi kenaikan kompensasi maupun jabatan untuk para staf *Republika online*. Indikator tiap-tiap desk berbeda. Jika bagian redaksi berkaitan dengan pengiriman berita, maka dalam bagian operasional, misalnya, bagian ini berkaitan dengan pendapatan pertahun.

Dari uraian di atas, maka berikut ini akan dipaparkan mengenai deskripsi penilaian dari redaktur untuk para reporter beserta indikatornya:

¹⁷Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.45 wib.

NO INDIKATOR PENILAIAN	A	B	C	D
1. Intensitas mengirim berita				
2. Kerapihan				
3. Kehadiran rapat bulanan				
4. Redaksi teks berita				

Tabel 8. Indikator Penilaian dalam *Corporate Performance Management* *Republika online*

di atas terdiri dari empat hal, yaitu intensitas mengirim berita, kerapihan reporter, kehadiran rapat bulanan, dan redaksi yang tepat saat menyusun berita. Masing-masing dari empat hal di atas dinilai juga dari empat indikator, yaitu A, B, C, maupun D. A yaitu peringkat tertinggi, B peringkat tertinggi setelah peringkat A, C yaitu nilai yang terendah sebelum D, dan D nilai yang paling rendah dari indikator ketiga di atas.

Keempat faktor di atas selanjutnya akan dikalkulasikan untuk kemudian ditetapkan berapa kompensasi bulanan yang patut diperoleh. Karena panduan *CPM* inilah tindak nepotisme sulit terjadi. Nepotisme yang dimaksud di sini ialah jika ada seorang staf yang diterima karena ia memiliki sanak saudara atau pun sebagainya, kompensasi mereka akan kecil jika kinerja mereka kurang baik.

Begitupun sebaliknya, kompensasi mereka pun akan besar jika kinerja mereka bagus dengan kedisiplinan yang tinggi. Kompensasi tersebut diperoleh dengan berbeda-beda tiap bulannya karena kembali kepada kinerja perbulan mereka.

Jika kita kembali kepada teori, menurut Totok Djuroto dalam bukunya *Manajemen Penerbitan Pers*, struktur organisasi sebuah media itu terbagi atas dua

bagian besar yaitu bagian bisnis dan redaksi. Bagian bisnis ialah tugas seorang kepala bagian marketing, sedangkan bagian redaksi bertugas untuk memproduksi berita. Setelah kepala bagian redaksi, di bawah mereka ada redaktur yang bertugas mengedit berita dan para reporter yang bertugas.

Dari uraian panjang lebar di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pengorganisasian dalam *Republika online* sudah tergolong dengan baik, sebab telah *Republika online* telah berpedoman pada *Corporate Performance Management*. Selain itu, fungsi pengorganisasian juga telah termonitor yang menyebabkan kinerja reporter selalu terpantau dan kemudian akan dinilai.

C. FUNGSI PENGARAHAN

Seperti yang telah diurai pada kajian teoritis, pengarahan berarti fungsi yang dijalankan pada media massa berupa pengarahan seorang pemimpin agar para stafnya bersedia melaksanakan tugas, mendorong dan memotivasi bawahan, serta menciptakan iklim atau suasana pekerjaan yang kondusif, khususnya dalam metode komunikasi dari atas ke bawah atau sebaliknya, sehingga timbul saling pengertian yang baik serta menumbuhkembangkan disiplin kerja dan rasa saling memiliki. Begitu pula dengan tim redaksi *Republika online*.

Fungsi pengarahan menjadi penting bagi sebuah media massa karena setiap media idealnya mempunyai ideologi maupun visi misi masing-masing. Jika fungsi pengarahan dapat diterapkan secara terarah, maka para staf redaksi akan mengerti betul akan tujuan media yang mereka naungi termasuk menyusun redaksi berita yang mereka liput. Pengarahan disini erat kaitannya dengan tanggung jawab seorang kepala perusahaan terhadap para bawahannya. Fungsi mengarahkan tertuju pada karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka.

Menurut Morissan dalam kajian teoritis sub bab fungsi pengarahan, ada empat komponen yang terkandung dalam fungsi pengarahan, yaitu:

1. *Motivasi*. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan. Dalam perjalanan panjangnya, pemimpin redaksi *Republika online* selalu berusaha memotivasi karyawannya agar bekerja lebih baik dan maksimal. Tidak hanya pemimpin redaksi, sesama karyawan satu dengan yang lain pun demikian. Bahkan dengan *Office Boy* sekalipun. Mereka saling memotivasi agar dapat memberikan yang terbaik untuk perusahaan.¹⁸
2. *Komunikasi*. Komunikasi adalah cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui tujuan yang akan dicapai organisasinya. Dalam *Republika online*, karena motivasi dijalankan secara aktif baik dari pemimpin redaksi sampai staf tingkat bawah, maka komunikasi pun demikian. Pemimpin Redaksi *Republika online*, Irfan, selalu mengingatkan para stafnya. Begitu pun staf yang lain, juga saling mengingatkan dengan pendekatan komunikasi yang santun.
3. *Kepemimpinan*. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memengaruhi orang lain agar bekerja untuk mencapai tujuan. Menurut Stoner, kepemimpinan manajerial didefinisikan sebagai proses pengarahan pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya. Dalam hal kepemimpinan, Irfan selaku pemimpin redaksi mencoba untuk menjauhi gaya kepemimpinan yang kurang baik, karena akan menyebabkan karyawannya tidak nyaman.

¹⁸Wawancara pribadi dengan Kepala *Republika Online* ke-4, Irfan Junaidi, pada hari Jumat, 5 Maret 2010 pukul 16.10 wib.

4. *Pelatihan*. Pelatihan dalam suatu organisasi biasanya diberikan kepada karyawan yang baru lulus (*fresh graduate*) agar lebih menguasai teknik penyiaran dan visi misi media tersebut. Begitu pun dengan *Republika online*, pelatihan (*training*) untuk karyawan yang baru masuk dilaksanakan agar mereka faham betul akan visi dan misi *Republika*. Selain itu, pelatihan atau berbagai *workshop* media *online* untuk meningkatkan kualitas *Republika online* agar lebih baik lagi selalu dilakukan untuk memberikan yang terbaik bagi khalayak setia *Republika online*.¹⁹

Pengarahan dalam suatu media dilakukan secara berbeda-beda. Ada yang setiap kinerja terus menerus diarahkan, namun ada pula pengarahan tidak selalu dilaksanakan, namun tetap termonitor. Dalam hal ini, *Republika online* termasuk ciri yang kedua. Karena media ini tidak selalu memberikan pengarahan, namun dalam hal tertentu, misalnya perencanaan peliputan berita, maka pemimpin redaksi wajib mengarahi reporternya. Redaktur pun demikian, ia wajib memberikan pengarahan tentang bagaimana redaksi yang baik untuk proses peliputan berita berikutnya.

Fungsi pengarahan yang diterapkan pada *Republika online*, menurut Riyanto, sudah termasuk ke dalam fungsi pengorganisasian. Artinya, fungsi pengarahan pada *Republika online* hanya ditekankan pada reporter baru yang ingin menjadi reporter tetap *Republika online* untuk intens mengikuti masa *training* selama 2 bulan. Masa *training* ini digunakan untuk mengarahkan para reporter baru agar faham akan visi dan misi *Republika*. Selebihnya, pengarahan terus dilakukan seiring pekerjaan itu sedang maupun akan dilaksanakan.

¹⁹Wawancara pribadi dengan Kepala *Republika Online* ke-4, Irfan Junaidi, pada hari Jumat, 5 Maret 2010 pukul 16.10 wib.

Selain itu, masa training yang ditujukan untuk reporter baru, selain menjelaskan secara mengenai visi misi dan ideologi *Republika online*, juga akan dilatih bagaimana menyusun *angle* yang biasa diterapkan *Republika online* yaitu mengedepankan dan mem-*blow up* berita dari sisi keislaman, bagaimana menulis berita yang berimbang dan tidak berpihak, hingga berita siap akses.

Pengarahan juga diterapkan saat rapat redaksi oleh pemimpin redaksi mengenai berita mana yang harus mereka liput, juga menyangkut *angle* mana yang harus ditentukan, dan mana yang harus diabaikan. Dalam rapat redaksi ini juga ditentukan berapa reporter yang akan diutus dalam menghimpun berita.

Jumlah yang diutus dalam meliput berita tergantung pada tingkat kesulitan peliputan dan besarnya *event*. Misalnya, jika berita *sea games*, maka yang diutus bisa mencapai tujuh sampai delapan reporter. Sedangkan untuk *event* yang tidak terlalu besar, cukup mengutus dua atau bahkan seorang saja.²⁰

Fungsi pengarahan pada media *online* juga ditekankan untuk para reporter baru. pengarahan itu bertujuan agar reporter baru itu tidak salah jalan dan tidak salah persepsi mengenai visi dan misi *Republika online* itu sendiri yang mengedepankan asas modern, keislaman, dan keprofesionalan.

Pengarahan seperti di atas itu dirasa perlu menurut Riyanto, karena tentunya, *Republika* pasti berbeda dengan media lainnya yang tumbuh di Indonesia. Jika para reporter baru tidak diberikan pengetahuan secara dalam mengenai *Republika*, ia pun akan salah langkah dan tak menutup kemungkinan akan membuat redaksi berita yang keluar dari sisi keislaman. Karena, *Republika* selalu mengutamakan sisi keislaman dalam setiap berita yang mereka tampilkan.

²⁰Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.45 wib.

Itulah satu alasan mengapa motto *Republika online* ialah Jendela Umat. Artinya, informasi yang disajikan lebih diutamakan untuk komunitas muslim, barulah untuk kepentingan umum.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengarahan pada *Republika online* sudah cukup baik sebab fungsi pengarahan tetap ada secara berkala meskipun tidak kontinyu. Namun pada intinya, pengarahan tetap dijalankan, khusus untuk reporter yang baru masuk untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang *Republika*, dan pengarahan terhadap proses peliputan berita tetap dilaksanakan agar produksi berita dapat dilakukan terus menerus dan tidak terhenti. Begitu pun pengarahan bagi para staf yang bukan termasuk dalam tim redaksi, office boy misalnya. Mereka tetap diarahkan agar dapat bekerja dengan baik, maksimal dan perasaan yang ikhlas dan nyaman.

D. FUNGSI PENGAWASAN

Fungsi pengawasan dalam *Republika online* dilakukan oleh seluruh departemen. Dengan kata lain, seluruh staf memiliki tanggung jawab untuk mengawasi jalannya aktivitas pemberitaan sehari-hari, meskipun pengawasan yang vital dilaksanakan penuh oleh Kepala Bagian Marketing, Riyanto, untuk mengawasi jalannya periklanan, dan Pemimpin Redaksi *Republika online*, Irfan Junaidi untuk mengawasi seluruh kegiatan proses penyajian berita.

Seperti yang telah diurai pada bab sebelumnya, pengawasan ialah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang

diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Dalam media *online* dapat tercermin dalam jumlah pengakses perhari yang mencakup komentar maupun bentuk komplain pengakses dalam salah satu *website* berita tersebut juga dalam hal mengenai tingkat penjualan iklan, yang harganya (*rate card*) tentu harus sesuai dengan keputusan bersama.²¹

Pengawasan terhadap jalannya kegiatan yang sudah terjadwal secara sistematis dalam sebuah media massa perlu diawasi oleh beberapa tim pengawas, atau pun seorang pengawas ahli. Pengawasan tersebut adakalanya dilaksanakan secara bersamaan, maupun dengan satu orang saja.

Pada hakikatnya, pengawasan dalam media massa sangatlah vital. Jika pengawasan itu tidak dilaksanakan, tentunya fungsi-fungsi yang lain tidak akan berjalan secara maksimal.

Fungsi pengawasan sangatlah penting dalam keberadaan sebuah media massa. Karena dalam sebuah organisasi media massa, harus ada beberapa orang yang mengawasi jalannya kegiatan. Kegiatan menghimpun berita, kegiatan penerimaan iklan, pemberian kompenasi, penerimaan reporter dan pekerja baru, dan lain sebagainya yang berhubungan langsung dengan media massa. Begitu pula dengan fungsi pengawasan *Republika online*.

Fungsi manajemen dalam hal pengawasan pada *Republika online* bertujuan agar semua lini tetap *on track*, kerja sama tetap terjalin dengan baik, dan

²¹Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.45 wib.

yang lebih utama, hubungan antar staf satu dengan lainnya tetap berhubungan baik.

Fungsi pengawasan juga dilakukan oleh Kepala Bagian Operasional, Slamet Riyanto *Republika online* dalam melayani masyarakat dan bisnis agar tidak berat sebelah. Artinya segala kegiatan yang dijalani harus proporsional.

Kegiatan pengawasan di atas tergambar pada penerimaan iklan yang telah penulis paparkan di atas. *Republika online*, layaknya Harian Umum *Republika* juga mempunyai niatan yang sama yaitu agar semua kerja sama yang telah terjalin maupun akan terjalin tetap dapat diawasi dengan baik. Semua terlaksana secara proporsional dan seimbang, karena jika tidak seimbang maka akan terciptalah ketidakharmonisan dan fungsi pengawasan yang kurang baik.

Fungsi pengawasan di sini dilakukan agar semua lini tetap *on track* dan bisnis juga jalan. Jadi jangan sampai bisnis jalan tapi pemberitaan tidak. Atau pemberitaan jalan, bisnis tidak.. Dua-duanya harus proporsional.²²

Berdasarkan statemen Riyanto tersebut, berikut ini akan dideskripsikan mengenai dua fungsi pengawasan yang diterapkan *Republika online*:

FUNGSI PENGAWASAN	
FUNGSI MELAYANI	FUNGSI BISNIS
Memproduksi berita	Menerima dan menolak iklan masuk
Menyiarkan berita	Bersaing secara sehat
Mengevaluasi berita	Menjadi partner kerja yang baik

Tabel 9. Fungsi Pengawasan *Republika online*

²²Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.45 wib.

Dalam tabel di atas, fungsi pengawasan terbagi menjadi dua bagian, yaitu fungsi melayani dan fungsi bisnis. Fungsi melayani, karena *Republika online* ialah media massa penyampai informasi, sudah tentu *Republika online* harus melayani para pembacanya dengan baik berupa penyajian berita dengan bahasa sebaik mungkin dan tidak terkesan berpihak, mendengar masukan mereka, dan bersedia untuk berubah ke arah yang lebih baik jika itu keinginan khalayak pecintanya.

Perubahan itu tercermin dari tampilan (*layout*) *Republika online* yang sudah berkali-kali mengganti tampilan, karena selain ingin memenuhi keinginan masyarakat, *Republika online* pun tak ingin tertinggal dengan kecanggihan teknologi yang tengah terjadi. Itulah satu bentuk inovasi dari *Republika online* yang selalu ingin memenuhi keinginan pembacanya.²³

Selain itu, *Republika online* pun memberikan kesempatan agar pembaca memberikan kritik dan sarannya guna perubahan bagi *Republika* ke arah yang lebih baik. Secara perlahan namun pasti, semua saran itu diterima dan akan direalisasikan jika saran tersebut dapat membuat perubahan baik dari segi isi dan tampilan *Republika online*. Tentunya masukan dan kritik dari masyarakat itulah sangat berguna untuk *Republika* dan kemudian diawasi secara berkesinambungan.

Untuk *content* berita, *Republika online* juga selalu mengawasi dalam kegiatan memproses berita, yaitu memproduksi berita, menyiarkan berita, dan mengevaluasi berita. Ketiga kegiatan tersebut terus dilakukan secara kontinyu agar tugas memproduksi berita tidak terhenti di tengah jalan. Pengawasan dalam kegiatan memproduksi berita, dipimpin oleh seorang redaktur karena ia adalah orang yang paling bertanggung jawab untuk isi berita secara keseluruhan.

²³Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.45 wib.

Dalam kegiatan menyiarkan berita pun demikian. Berita yang telah dikirim oleh reporter dan diedit oleh redaktur mereka tidak serta merta disiarkan. Masih banyak tingkatan lagi yang harus dipenuhi, yaitu penyeleksian berita. Kegiatan penyeleksian seputar berita mana yang layak dan tidak layak dipublikasikan tergantung pada redaktur *Republika online*.

Tiap berita yang telah siar dievaluasi lagi dan dicari apa kekurangannya. Hal ini terus dilakukan agar media ini makin berkualitas.²⁴

Setelah berita selesai diseleksi, berita pun siap dipublikasikan untuk selanjutnya diakses oleh khalayak luas. Pemublikasian berita tersebut selanjutnya akan dievaluasi mengenai apa saja kekurangannya. *Angle* mana yang kurang cocok, dan bagian mana untuk berita selanjutnya yang lebih ditonjolkan. Begitu seterusnya. Hal tersebut dilakukan agar menghasilkan isi berita *Republika online* yang berkualitas dan mampu menginformasikan kepada khalayak mengenai kejadian yang sebenarnya.

Untuk fungsi bisnis, *Republika online* mempertimbangkan kembali mengenai pengiklan yang masuk. Seperti yang telah dipaparkan penulis, jika iklan itu layak dijadikan partner kerja dan sesuai dengan visi muslim, profesional dan modern yang diusung *Republika*, iklan itu patut dipublikasikan. Namun jika tidak, *Republika* berhak menolaknya.

Selain itu, persaingan media yang kian ketat menyebabkan *Republika online* berusaha untuk memperbagus tampilan dan isi berita. Karena persaingan itulah *Republika online* selalu mencoba menghadirkan sesuatu yang baru, berinovasi dan terus menyajikan berita yang layak baca.

²⁴Wawancara pribadi dengan Kepala *Republika Online* ke-4, Irfan Junaidi, pada hari Jumat, 5 Maret 2010 pukul 16.10 wib.

Namun, persaingan yang demikian pesat itu tidak serta merta menjadikan *Republika online* menghalalkan segala cara untuk mendapatkan pengakses maupun pembaca yang banyak, *Republika online* tetap bersaing secara sehat dengan pesaing-pesaing media *online* lainnya yang juga turut melakukan berbagai inovasi.

Paparan di atas melukiskan bahwa fungsi pengawasan di *Republika online* telah tergolong baik karena tugas mengawasi dilakukan secara terus menerus.

Kepala bagian marketing mengawasi jalannya kegiatan pasokan iklan yang hendak bekerja sama dengan *Republika online* serta mengatur strategi bagaimana situs *Republika online* dapat meningkatkan jumlah pengunjung dalam setiap jam maupun perharinya.

Sedangkan bagian redaksi, lebih tepatnya kepala bagian redaksi juga turut mengawasi jalannya proses peliputan berita, pengiriman berita, redaksi bahasa berita (mengedit naskah dari para reporter maupun berita yang didapat dari beberapa kantor berita dunia semisal AFP, AP, REUTERS). Hal ini dilakukan agar bagaimana berita dapat dibaca dan dimengerti dengan baik hingga akhirnya berita siap akses, sehingga khalayak dapat segera mengetahui informasi terbaru.

E. FUNGSI PENGEMBANGAN

Pengembangan pasti dilakukan oleh tiap media massa dengan cara yang berbeda. Begitu pula dengan *Republika online*.

Republika online selalu berinovasi karena kita media *online* atau digital. Kita juga selalu mengikuti perkembangan. Lagi trend *Facebook*, kita ikut, tapi ikutnya yang positif. Sedangkan pengembangan dalam staf berupa pengiriman redaktur kita kemarin ke Jerman, Mas Irfan kemarin ke Mesir, dan saya juga

pernah ke Las Vegas untuk mengikuti *workshop* seputar perkembangan media *online*. Yang nawarin *workshop* banyak, tapi kita pilih yang lebih penting untuk pengembangan *Republika online*.²⁵

Di atas tersebut ialah kutipan wawancara bersama Kepala Bagian Operasional *Republika online*, Slamet Riyanto. Menurutnya, *Republika online* selalu berusaha memberikan inovasi pengembangan tampilan dan pengembangan staf. Dari statemen tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengembangan yang diterapkan pada *Republika online* terdiri atas dua bagian yaitu:

FUNGSI PENGEMBANGAN	
CONTENT	STAF
Pengembangan dalam tampilan dan isi yaitu melakukan inovasi. Mengganti <i>layouter</i> yang handal agar performance <i>Republika online</i> tetap pada jalur visi dan misinya.	Kunjungan pemimpin redaksi ke luar negeri untuk membidik perkembangan media <i>online</i> yang terjadi di dunia internasional.
Pengembangan dalam penyampaian berita (mengikuti <i>trend</i> yang sedang marak, misalnya <i>mailing list (milist)</i> dan <i>Facebook</i> .	Mengirim reporter ke luar negeri untuk mengikuti <i>workshop</i> , seminar, atau pun pelatihan selama sebulan 6x.
Mengevaluasi berita yang telah siar	Memberikan <i>training</i> untuk reporter baru dan pelatihan <i>soft skill</i> untuk reporter tetap.

Tabel 10. Fungsi Pengembangan *Republika online*

²⁵Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.45 wib.

Dari tabel di atas, penulis akan menguraikan satu persatu, yaitu pengembangan dalam bentuk *content* (isi) dan pengembangan staf. Untuk pengembangan dalam bentuk *content* (isi), *Republika online* melakukan berbagai perubahan dalam tampilannya (*layout*), pengembangan dalam isi berita, dan evaluasi berita yang telah dibuat dan siap akses.

Dalam perkembangannya, *Republika online* telah berkali-kali mengganti tampilannya. Terhitung sejak peluncuran perdananya, tahun 1995-1998, *Republika online* telah mengganti tiga kali *layout*nya baik *design* maupun karakter tulisan dan sentuhan warna huruf. Di tahun 2000 pun demikian, tak puas dengan tampilan yang monoton, *Republika online* pun terus mengganti *layout*nya secara kontinyu, yaitu setahun sekali pada tahun 2007, 2008, 2009. Terakhir, tepat pada Bulan Januari 2010, *Republika online* baru saja mengganti perwajahnya.²⁶

Pergantian *layout* ini terjadi karena kecanggihan teknologi yang semakin berkembang secara pesat. *Republika online* pun juga selalu mendengar keluhan dan permintaan pencintanya untuk mengganti perwajahan, *design*, maupun karakter warna dan tulisan agar lebih menarik dan tidak kalah bersaing dengan situs-situs lainnya yang kini mulai tumbuh bak cendawan di musim hujan.

Sebagai media *online* yang telah dapat mempertahankan eksistensinya selama belasan tahun, *Republika online* juga terus melakukan pengembangan untuk para stafnya. Beberapa di antaranya ialah awal Februari lalu, *Republika online* mengirim pemimpin redaksinya, Irfan Junaidi ke Jerman untuk mengikuti workshop mengenai perkembangan media *online* di dunia. Pengiriman ini dilakukan agar *Republika online* tak ketinggalan teknologi. Selain itu, penawaran

²⁶Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.45 wib.

workshop di luar negeri untuk para staf redaksi membludak. Namun, tawaran itu diseleksi lagi oleh pemimpin redaksi *Republika online* untuk mengirim bawahannya. Tawaran itu diseleksi agar pengiriman sesuai dengan tujuan yang akan dibidik. Jika sekiranya tawaran itu tidak begitu menarik dan kurang berperan bagi perkembangan *Republika online*, maka pengiriman ditunda sampai ada tawaran yang lebih bagus.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengembangan pada *Republika online* sudah tergolong bagus. Karena, pengembangan tampilan dan pengembangan para staf terus dilakukan.

Pengembangan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap produk berita *Republika online*, mengingat pengakses tak hanya dari kalangan domestik saja namun sudah merambah ke luar negeri, juga meningkatkan jumlah pengakses sehingga mereka tidak merasa bosan dan monoton jika informasi dan tampilan yang disajikan *Republika online* tanpa sebuah inovasi berarti.

F. FUNGSI KOMPENSASI

Setiap perusahaan idealnya sangat menginginkan kesejahteraan bagi para stafnya. Tujuan itu berfungsi agar para staf merasa kerasan, tidak beralih ke perusahaan lain, dan memiliki *sense of belonging* yang tinggi. Bentuk kesejahteraan itu tercermin dari besarnya kompensasi yang didapat dari para staf dalam perusahaan tersebut. Namun, besar kecilnya kompensasi biasanya dipengaruhi oleh beberapa komponen, salah satunya tingkat kedisiplinan staf itu sendiri. Tingkat kedisiplinan itu akan dinilai dan nantinya akan diperhitungkan berapa kompensasi yang diperoleh. Begitu pun dengan *Republika online*.

Seperti yang telah diurai pada kajian teoritis sub bab fungsi kompensasi, Budiman Riyanto dalam artikelnya menyebutkan bahwa kompensasi adalah seluruh imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan tersebut pada organisasi. Kompensasi bisa berupa fisik maupun non fisik dan harus dihitung dan diberikan kepada karyawan sesuai dengan pengorbanan yang telah diberikannya kepada perusahaan tempat ia bekerja. Perusahaan dalam memberikan kompensasi kepada para pekerja terlebih dahulu melakukan penghitungan kinerja dengan membuat sistem penilaian kinerja yang adil. Sistem tersebut umumnya berisi kriteria penilaian setiap pegawai.

Menurut Budiman Rianto, jenis kompensasi yang diberikan pada karyawan terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Imbalan ekstrinsik. Imbalan ekstrinsik ialah imbalan yang diberikan kepada seorang karyawan yang berbentuk materi (uang), seperti gaji, upah, honor, bonus, komisi dan lainnya.
2. Imbalan intrinsik. Imbalan intrinsik ialah imbalan yang bentuknya sebagai benefit atau tunjangan pelengkap. Imbalan intrinsik contohnya seperti uang cuti, uang makan, uang transportasi, asuransi, jaminan sosial tenaga kerja, uang pensiun, rekreasi, beasiswa melanjutkan kuliah dan lain sebagainya.

Fungsi kompensasi *Republika online* tergantung penilaian. Raport itulah sebagai *reward* yang diperoleh tim redaksi.²⁷

Pembagian jenis kompensasi di atas sesuai dengan kompensasi yang biasanya diberikan *Republika online* untuk para karyawan yang kinerjanya bagus. Materi, tunjangan kesehatan, rumah, fasilitas untuk memperlancar pekerjaan

²⁷Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.45 wib.

tentunya akan difasilitasi oleh *Republika online* jika karyawan tersebut memiliki kinerja yang bagus. Fungsi kompensasi erat kaitannya dengan kinerja para staf *Republika online* yang mempunyai karakter pribadi bermacam-macam. Karena satu kepala dengan kepala lain pasti memiliki isi yang berbeda-beda menyangkut masalah pribadi dan rasa idealis.

Idealis yang tinggi terkadang menyebabkan berbedanya visi dan misi dengan perusahaan yang mereka naungi. Begitu pun staf *Republika online*, yang berasal dari latar belakang pendidikan yang sangat variatif dan memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda, serta bentuk pengalihan staf dari Harian Umum *Republika* ke *Republika online* maupun sebaliknya, menyebabkan adanya beberapa orang yang ingin beralih ke media lain.

Antisipasi dari *Republika online* dalam menangani orang-orang yang hendak beralih ke perusahaan lain ialah dengan *sharing* dari hati ke hati, maupun dengan rapat mendadak. Hal ini dilakukan agar supaya pimpinan mereka mengetahui benar karena alasan apa mereka hendak beralih ke media lain. Jika karena masalah kompensasi, biasanya tugas pemimpin redaksilah yang memberikan support agar reporternya tersebut lebih giat meliput berita, pada akhirnya, tindakan seperti ini efektif dan sistem pertahanan agar para reporter tetap bertahan di *Republika online* berangsur dengan baik. Sebab, masalah kompensasi menjadi satu masalah utama atas *fee* (kompensasi) yang diterima para staf redaksi *Republika online*.

Fungsi kompensasi dalam *Republika online* terkait dengan masalah kedisiplinan reporter dan para staf yang lain. Kedisiplinan di sini berupa disiplin waktu, intensitas pengiriman berita, seringnya hadir dalam rapat, dan *performance*

(tampilan) berupa kerapihan reporter itu sendiri dalam mengikuti rapat dan ketika ada di kantor redaksi. Kesemuanya itu akan dinilai dan mempunyai indikator masing-masing. Jika indikator itu terpenuhi dan menghasilkan nilai yang baik, maka kompensasi yang didapatkan akan meningkat.

Sebaiknya, bagi reporter yang tidak atau pun kurang memenuhi kriteria yang diajukan oleh *Republika online*, maka kompensasi yang didapatpun tidak banyak.

Kompensasi yang didapat para staf redaksi *Republika online* jika mereka memenuhi kedisiplinan dan indikator itu terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

FUNGSI KOMPENSASI	
INTRINSIK	MATERIAL
Kenaikan jabatan, pemberian tunjangan kesehatan, dan sebagainya	Kenaikan gaji

Tabel 11. Fungsi Kompensasi *Republika online*

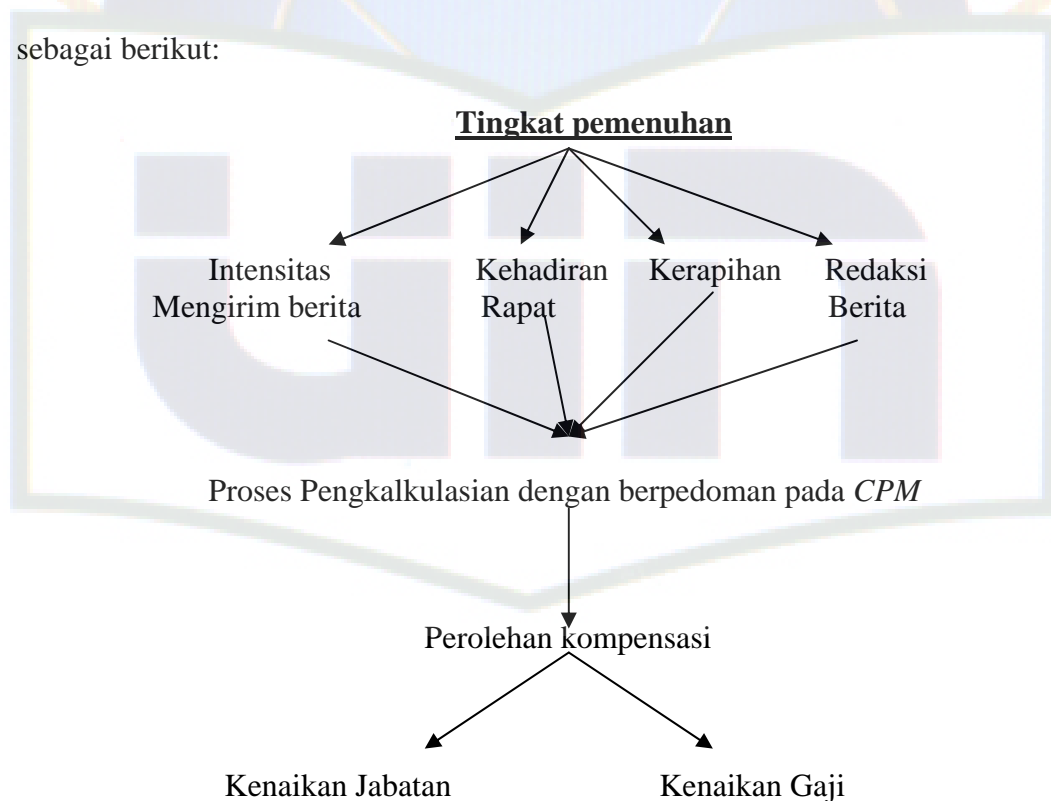
Dalam tabel di atas, terdeskripsi bahwa fungsi kompensasi dalam *Republika online* terbagi menjadi dua, yakni dalam imbalan intrinsik berupa kenaikan pangkat dan pemberian tunjangan, yang kedua ialah material berupa kenaikan gaji. Itu semua akan diberikan jika para staf redaksi bersungguh-sungguh untuk mendapatkannya.

Biasanya, tingkat kesungguh-sungguhan itu berbeda-beda antar satu reporter dengan reporter lainnya. Dan hal itu tercermin dari usaha pemenuhan mereka terhadap beberapa kriteria yang akan dinilai dari pedoman *CPM* yang kemudian dikalkulasikan untuk menentukan apakah kenaikan jabatan maupun gaji layak mereka terima atau tidak.

Bukan hanya para reporter saja, jabatan di atas para reporter misalnya redaktur, kepala bagian marketing, IT, bahkan kepala *Republika online* sekalipun juga berpedoman pada *Corporate Performance Management (CPM)*, karena jika tidak dimonitor dengan pedoman *CPM* itu, tingkat kedisiplinan dan dedikasi para staf untuk *Republika online* itu sendiri akan sulit diukur.

Pengukuran tersebut dinilai cukup baik untuk memotivasi para karyawan baik dari tingkat atas sampai tingkat bawah untuk dapat menghasilkan karyawan tangguh yang memiliki dedikasi yang tinggi untuk perusahaan. Jika profesionalitas telah ada dalam diri karyawan, maka *output* yang dihasilkan bagus.

Untuk lebih jelasnya, adapun alur kompensasi *Republika online* ialah sebagai berikut:



Dari bagan di atas dapat disimpulkan bahwa pemenuhan empat criteria berupa intensitas mengirim berita, kehadiran rapat, kerapihan, dan redaksi berita saat dikirim kepada redaktur sangat mempengaruhi untuk perolehan kompensasi

bulanan yang akan diterima. Pemenuhan tersebut kemudian akan dinilai dengan indikator A, B, C maupun D dan akan dihitung. Setelah penghitungan dilaksanakan, barulah seorang reporter berhak menerima kompensasinya yang tentu saja sesuai dengan usaha pemenuhan di atas. Kompensasi itu berupa dua jenis, kenaikan jabatan atau kenaikan dalam bentuk material.

Dalam pemaparan yang cukup panjang ini dapat disimpulkan bahwa fungsi kompensasi yang dijalani *Republika online* sudah sangat baik. Karena selain berpedoman pada *CPM* untuk memonitor kinerja karyawan, kompensasi bulanan yang akan diterima pun sesuai dengan jerih payah mereka dalam proses pemenuhan beberapa kriteria, jadi tidak ada unsur penambahan kompensasi jika reporter itu sendiri tidak berusaha untuk meraihnya.

Selain kenaikan gaji atas reporter yang disiplin, tak sedikit pula reporter yang jabatannya tak kunjung naik, atau bahkan gajinya tak kunjung bertambah lantaran karena faktor kedisiplinan yang telah dipaparkan di atas, reporter itu kurang bersungguh-sungguh untuk mendapatkannya. Statemen Riyanto rupanya benar bahwa produktivitas seorang karyawan, di perusahaan mana pun itu, terlebih *Republika online*, memang tidak dapat dibohongi.

G. FUNGSI INTEGRASI

Fungsi integrasi yang dijalankan *Republika online* cenderung lebih sederhana dibandingkan dengan Harian Umum *Republika* yang jumlah reporteritanya puluhan hingga ratusan, sehingga antar reporter satu dengan reporter lainnya belum tentu kenal. Apalagi dengan reporter yang baru masuk.

Untuk fungsi integrasi ini *Republika online* lebih simpel. Karena kuantitas kita yang sedikit, kita lebih terintegrasi dan lebih dekat. Tidak ada gap. Tingkat

keterkenalan kita juga baik jika dibandingkan dengan tim redaksi pada H.U *Republika* karena jumlah tim redaksi yang sangat banyak.²⁸

Terkait dengan hal di atas, Riyanto pun sadar betul akan hal demikian. Ia pun mengakui bahwa dirinya tak mengenal satu persatu reporter yang bertugas di Harian Umum *Republika* karena jumlah wartawan yang tidak sedikit. Belum lagi para koresponden utusan daerah, juga para reporter baru. Riyanto menuturkan demikian karena ia mengenal betul media yang ia naungi jauh sebelum *Republika online* berdiri.

Untuk fungsi pemeliharaan, tak jauh berbeda dengan fungsi pemeliharaan pada media lainnya. Hanya saja, karena *ROL* lebih kecil lingkungannya dari pada H.U *Republika*, fungsi pemeliharaan ditekankan kepada pemeliharaan para staf, jaringan dan *content*. Untuk staf, mereka diberikan penyadaran agar benar-benar bertanggung jawab dengan pekerjaan mereka. Untuk jaringan, bagaimana jaringan itu dapat terpelihara dengan baik sehingga jika ada gangguan dapat segera terantisipasi dengan jaringan lain. Dan terakhir, untuk *content* (isi) *ROL*, harus betul-betul dipelihara dan direalisasikan apa saja yang belum terlaksana. Dengan demikian fungsi pemeliharaan dapat terealisasi dengan baik.²⁹

Pada dasarnya, fungsi integrasi dalam *Republika online* terjalin sangat baik dengan pimpinan atas, bagian marketing, pemimpin redaksi, reporter, petugas keamanan, hingga *office boy*. Sesuai dengan pengamatan yang peneliti alami saat sesi wawancara, Selasa, 09 Februari 2010, Para *office boy*, staf keamanan, dan pemimpin redaksi dengan akrabnya berbincang, peneliti pun dibuatkan minum.

²⁸Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.45 wib.

²⁹Wawancara pribadi dengan Kepala *Republika Online* ke-4, Irfan Junaidi, pada hari Jumat, 5 Maret 2010 pukul 16.10 wib.

Fungsi integrasi ini selalu terjalin dengan baik, di kantor yaitu seminggu lima kali, yakni hari Senin hingga Jumat karena Sabtu dan Minggu kantor tutup, maupun di luar kantor. Untuk mengantisipasi reporter yang jarang hadir di kantor saat rapat maupun dalam hal lain, para staf redaksi biasanya melaksanakan rekreasi bersama sekitar dua atau tiga bulan sekali dan harus diikuti oleh semua staf dari tingkat atas hingga bawah.

Pertemuan di atas rutin dilaksanakan agar tali silaturahmi dan fungsi integrasi dapat tercipta dengan baik. Tak hanya itu, kegiatan ini juga bertujuan agar para staf merasa betah, memiliki *sens of belonging* yang tinggi dan tidak ada niatan untuk berpaling ke perusahaan lain.

Di kantor, biasanya semua menjalani tugas masing-masing. Namun tatkala di luar, sudah tidak ada lagi pemisahan antara pemimpin redaksi dengan reporter, bahkan antara pimpinan dengan penjaga keamanan dan *office boy* sekali pun.

Ringkasnya, dari jabatan atas hingga bawah tak ada pemisahan (*separate*), tingkat perkenalan sangat baik. Hal ini sangat berbeda dengan Harian Umum *Republika* karena banyaknya staf yang bekerja. *Republika online* juga telah lama menerapkan manajemen terbuka karena bentuk perusahaan ini ialah *company Tbk* (perusahaan) Tbk.³⁰

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi integrasi pada *Republika online* sudah cukup baik karena selain para pekerja sadar betul akan tugas mereka, intensitas bercengkrama yang sering, meluangkan waktu di luar kantor bersama, hingga pemecahan masalah perihal reporter yang hendak beralih ke media dengan melaksanakan rapat mendadak.

³⁰Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.45 wib.

H. FUNGSI PEMELIHARAAN

Media massa saat ini yang tumbuh bak cendawan di musim hujan berdiri dengan tingkat pertahanan yang variatif. Banyak dari mereka yang dapat bertahan, tapi tak sedikit pula yang tumbang karena tidak sanggup mempertahankan eksistensinya di persaingan media yang kian ketat.

Selain karena didukung oleh finansial yang tidak sedikit, keberadaan sebuah media yang telah berdiri juga patut dipelihara baik kelestarian para stafnya maupun hal-hal penting lainnya yang patut dipelihara agar fungsi pemeliharaan terstruktur secara baik dan sistematis.

Pemeliharaan dalam bidang staf biasanya disebut *staffing*. *Staffing* yang baik dan terarah, maka para staf akan merasa memiliki perusahaan media yang mereka naungi dan bekerja semaksimal mungkin demi meningkatkan kualitas perusahaan.

Tidak ada pedoman khusus, namun jika kita sudah berintegrasi dengan baik, tanda kutip, pasti memelihara mereka pun lebih enak. Begitu saja. Pernah ada pula salah satu tim yang ingin pindah ke media lain, namun saya kasih pilihan. Jika di sana lebih baik, maka silahkan. Karena ada beberapa hal yang mungkin tidak ada di perusahaan lain, yaitu masalah kekeluargaan dan aqidah. Di sini mau solat jam berapa pun nggak dilarang. Silahkan solat, asal pada waktunya. Di sini justru kalo nunda solat disorakin (sambil tertawa). Begitu pun masalah kekeluargaan. Bulan Romadhon itu makanan buat buka dan sahur selalu disediakan.³¹

³¹Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.45 wib.

Fungsi pemeliharaan yang diterapkan oleh *Republika online* ditujukan agar para staf merasa kerasan dan tidak ada pemisahan antara jabatan tingkat paling atas dan tingkat paling bawah. Itu artinya, jika para staf mereka merasa nyaman, memelihara mereka pun menjadi mudah.

Seiring berdirinya media *online* yang menginjak usia 15 tahun, maka *Republika online* pun selalu menghendaki agar para karyawan betah dan nyaman tanpa tekanan. Jika rasa nyaman dalam bekerja sudah timbul di hati para masing-masing karyawan, maka mereka pun akan memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaannya. Seperti yang diurai oleh Morissan dalam *Manajemen Media Penyiaran*, semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka karyawan akan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan.

Seperti pengalaman *Republika online* itu sendiri yang pernah mengalami kasus satu reporter *Republika online* yang hendak pindah, para pimpinan dan staf redaksi pun berkumpul untuk mengutarakan permasalahan dari hati ke hati. Hal ini rupanya efektif untuk mempertahankan wartawan itu karena ia memiliki kemampuan yang cukup baik. Setelah dirundingkan secara bersama, reporter tersebut mengurungkan niatnya. Karena, ada empat hal yang menjadi pertimbangannya yaitu masalah aqidah, kekeluargaan, waktu shalat, puasa dan ibadah lainnya.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pemeliharaan pada *Republika online* sudah cukup baik meskipun fungsi pemeliharaan hanya tersirat tidak dalam konsep yang tertulis. Karena pada dasarnya, fungsi pemeliharaan itu serupa dengan fungsi integrasi. Artinya, fungsi pemeliharaan akan tercipta dengan baik, jika para staf dapat berintegrasi dengan baik pula.

Media Islam yang telah berdiri belasan tahun dengan mottonya ‘Pegangan Kebenaran’ ini juga secara langsung maupun tidak langsung terus memelihara kelestarian para staf yang bertugas, juga eksistensi media yang telah mampu bersaing dengan media-media lainnya.

Ada satu hal yang berbeda antara *Republika online* dengan organisasi media *online* lainnya yaitu perihal masalah ibadah dan kekeluargaan.³² Untuk masalah ibadah, pimpinan *Republika online* tidak pernah melarang kapan pun jika ada staf yang ingin beribadah, sekalipun ibadah sunnah. Musholla pun *didesign* senyaman mungkin agar para staf dapat beribadah dengan nyaman dan khusyu’. Tak hanya itu, jika bulan Romadhon tiba, ta’jil dan makanan untuk berbuka pasti disediakan bagi para staf yang bertugas di kantor. Makanan berbuka puasa itu rutin disajikan setiap hari walau hanya ada lima sampai sepuluh staf di kantor.

Kedua ialah masalah kekeluargaan. *Republika online* tidak pernah menuntut para staf redaksinya untuk masuk jika dalam keadaan sakit dan sedang dilanda masalah keluarga. Apa pun alasannya, jika itu benar dan jujur, maka staf yang berhalangan untuk datang ke kantor dan bertugas meliput berita diizinkan hingga sakitnya sembuh, bagi yang sakit maupun permasalahan lainnya, hingga permasalahan itu selesai dengan menemukan jalan keluar yang terbaik, maka staf itu diperbolehkan masuk kerja kembali seperti biasa.

³²Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010 pukul 15.45 wib.





BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebuah perusahaan media tentunya ingin selalu mempertahankan eksistensi mereka dalam dunia penyajian informasi yang baik, berimbang dan tidak berpihak. Untuk mencapai target tersebut, ada beberapa cara yang harus ditempuh.

Cara yang ditempuh tersebut salah satunya adalah pengaktualisasian beberapa fungsi manajemen redaksi, yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengembangan, kompensasi, integrasi hingga fungsi pemeliharaan.

Dalam perkembangannya, *Republika online* telah menerapkan delapan fungsi manajemen tersebut, meski ada beberapa hal yang belum teraplikasi secara maksimal. Pada fungsi perencanaannya, tim redaksi *Republika online* mengadakan rapat formil hanya sebulan dua kali.

Pada fungsi pengorganisasiannya, dengan jumlah reporter yang tidak lebih dari 50 orang, kinerja para reporter termonitor dengan sistematis melalui panduan *Corporate Performance Management* (CPM). Pada fungsi pengarahan, kepala *Republika online* selalu memberikan pengarahan baik secara langsung

maupun tidak langsung, sesama tim redaksi pun saling mengingatkan untuk menghasilkan kualitas berita yang bagus.

Pada fungsi pengawasan, kepala *Republika online* selalu mengawasi jalannya produksi berita hingga berita siap siar. Sedangkan bagian marketing, mengawasi jalannya iklan yang masuk. Pada fungsi pengembangan, *Republika online* terhitung telah mengalami beberapa inovasi tampilan serta mengirim beberapa tim redaksi untuk mengikuti *workshop* yang bertujuan mengembangkan *Republika online* ke depannya.

Pada fungsi kompensasi, intensitas pengiriman berita menjadi modal utama untuk mendapatkan kompensasi yang meningkat baik berupa materi atau kenaikan jabatan. Fungsi integrasi juga terealisasi dengan baik meskipun media ini jarang mengadakan pertemuan tatap muka karena lebih mengandalkan alat komunikasi. Sedangkan dalam fungsi pemeliharaan, tidak ada pedoman khusus maupun tertulis, meskipun secara tidak langsung fungsi ini dijalani dan hal inilah yang seharusnya perlu ditinjau kembali karena fungsi terakhir ini cukup penting.

B. SARAN

Dari pemaparan di atas, ada beberapa saran yang akan diuraikan, yaitu:

1. Secara normatif, *Republika online* telah menjalankan fungsi manajemen redaksi secara baik, namun ada beberapa hal yang sebaiknya diperbaiki yaitu fungsi perencanaan yang teraktualisasi dalam rapat redaksi. Sebaiknya, rapat redaksi lebih rutin lagi dilaksanakan dengan tidak hanya mengandalkan alat komunikasi semata, karena pembagian tugas jika hanya ditugaskan melalui alat komunikasi akan tidak sama dengan menugasi reporter secara langsung atau tatap muka.

2. dalam hal perwajahan, sebaiknya pembaharuan sistem tata letak (*layout*) *Republika online* diperbaharui sebulan atau dua bulan sekali dengan sentuhan warna yang lebih hidup dan variatif.
3. Untuk masalah kuantitas tim redaksi, sebaiknya tim redaksi *Republika online* ditambah jumlahnya. Sebab, tim redaksi yang lebih banyak memungkinkan akan terlaksananya penerapan fungsi manajemen redaksi pada *Republika online* yang lebih baik lagi.
4. Terakhir, dalam hal kepemimpinan, sudah cukup baik, namun akan lebih baik lagi jika pemimpin redaksi *Republika online* dapat lebih tegas namun tetap santun dalam mengarahkan para stafnya. Pergantian pemimpin redaksi juga nampaknya ditentukan berapa tahun sekali untuk peningkatan kualitas dan pengembangan *Republika online* di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- A Shimp, Terence. *Periklanan Promosi: Aspek Tambahan, Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Alih Bahasa Dr. Dwi Kartini Yahya, S.E. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Amsyah, Zulkifli. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989.
- Birowo, Antonius. *Metode Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gintanyali, 2004.
- Boyd, Andrew. *Broadcast Journalism; Techniques of Radio and Television News*. Melbourne: Focal Press, fifth edition, 2001.
- Briggs, Asa dan Burke, Peter. *Sejarah Sosial Media: Dari Gutenberg sampai Internet*, Penerjemah A. Rahman Zainuddin. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Craig, Richard. *Online Journalism*. USA: Thomson Wadsworth, 2005.
- Djuroto, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Eko Indrajit, Richardus. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001.

- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Herujito, Yayat. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo, 2001.
- Junaedhie, Kurniawan. *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Kasim, Azhar. *Teori Pembuatan Keputusan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1995.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Media: 2006.
- Kunczik, Michael. *Concepts of Journalism; North and South*. Melbourne, 1984.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Kusumaningrat, Purnama. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Masduki, *Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik*. Jakarta: UII Press, 2005.
- Mc. Kenna, Eugene dan Beech, Nic. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 1995.
- Morissan. *Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: PT. Ramdina Prakarsa, 2005.
- , *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media, 2008.
- Morrisey, L. George. *Management by Objectives and Results for Business and Industry*. Addison Wesley Publishing, 1982, Second Edition.
- Mubardjo. *Strategi Manajemen Media Cetak*. Jakarta: PT. Duta Karya Swasta, 2008.
- Mumford, Alan. *Mencetak Manajer Andal Melalui Coaching dan Monitoring*. Jakarta: PT. Pustaka, 2003.

- M. Echols, John dan Shadily, Hassan. *English Indonesian Dictionary*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Pringle, Peter dkk. *Electronic Media Management*. Boston: Focal Press, 1991.
- Punto Utomo, Anif. *Republika 17 Tahun Melintas Zaman*. Jakarta: Republika, 2010.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Santana, Septiawan. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor, 2005.
- Schultz, Brad. *Broadcast News Producing*. London: Sage Publications, 2005.
- Siagian, Sondang. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Suyanto. *Multimedia; Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2003.
- Stoner, James. *Management*. New York: Englewood Cliffs, 1981.
- Syamsul M. Romli, Asep. *Jurnalistik Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tebba, Sudirman. *Jurnalistik Baru*. Jakarta: Kalam Indonesia, 2005.
- Uchjana Effendy, Onong. *Human Relations dan Public Relations*. Bandung: Mandar Maju, 1993.

B. MEDIA ONLINE

- Akim, Stefanus. "Manajemen Keredaksian" Artikel diakses 5 Desember 2009
http://stefanusakim.multiply.com/journal/item/19/manajemen_keredaksian
- Arismunandar, Satrio. "Jurnalisme Online" dari <http://satrioarismunandar/ac.id>.

Company Profile via *email* oleh Perintis dan Kepala Bagian Marketing *Republika Online*, Slamet Riyanto.

<http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi-tugas-makalah/aplikasi>. Artikel diakses pada 14 Januari 2010.

Permadi, Arief. "Manajemen Redaksi." Artikel diakses pada 5 Desember 2009 dari <http://arief-permadi.blogspot.com/2008/10/manajemen-redaksi15.html>

Rianto, Budiman. "Kompensasi Organisasi." Artikel diakses pada 30 Januari 2010 http://budimanrianto.multiply.com/journal/item/19/definisi_kompensasiorganisasi.

Wikipedia tentang profil *Republika*. Artikel diakses pada 4 Desember 2009 dari www.wikipedia.org/republika.co.id/

C. WAWANCARA PRIBADI

Wawancara pribadi dengan perintis *Republika Online*, Slamet Riyanto di Ruang Kepala Bagian Marketing, Gedung *Republika online* Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan, Selasa, 9 Februari 2010.

Wawancara pribadi dengan Kepala *Republika Online* ke-4, Irfan Junaidi di Ruang Rapat Redaksi *Republika online*, pada hari Jumat, 5 Maret 2010.

Hasil Wawancara

Hari/ tanggal/ pukul : Selasa/ 09 Februari 2010/ 15.35 wib

Lokasi : Gedung *Republika online*, Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan.

Narasumber : Perintis *Republika online* merangkap Kepala Bagian Operasional dan Marketing, Slamet Riyanto.

1) Bagaimanakah latar belakang berdirinya *Republika online*?

Oke. Jadi *Republika online* (seraya membuka laptop dan mengecek *email*) mulai terbit tahun 1995 sebagai media pertama di Indonesia yang terbit *online*. Itu tahun 1995. Bahkan peresmiannya yang meresmikan Pak Harto di JCC. Nah, *ehmm..* latar belakangnya, kan kalo koran itu mempunyai kemampuan edar yang terbatas. Misalnya rumah saya di puncak gunung itu, kan *nggak* terjangkau dengan koran. Kita juga kan *nggak* menjangkau sampai kota-kota pelosok Indonesia. Nah, yang di luar negeri juga *nggak* bisa, cuma sampai Malaysia dan Arab Saudi. Nah, kebetulan ada teknologi yang canggih, maka dari itu *Republika online* muncul. Tujuannya adalah untuk melayani pembaca yang tidak dapat dijangkau oleh koran. Oleh sebab itu yang kita gunakan *Republika online*. Jadi koran itu kita pindahkan ke, ke, ke internet. Terus yang kedua supaya penyebaran informasi kita luas. Kalo tadi cuma sirkulasi manual, maka kalo *Republika online* bisa sampe luar negeri. Selain itu, banyak juga mahasiswa kita di luar negeri baca *Republika online*, karena bagi mereka *Republika online* koran islam, gitu kira-kira...

2) Alasan apakah yang mendasari dibentuknya situs *Republika online*?

Ya... karena ada tantangan teknologi, makanya kita terbit pertama secara *online*, yang lain belum ada. Waktu kita launching di Nusa Dua, Denpasar, Bali juga ramai sekali tuh yang datang. *Stand* sampe penuh. Nah, saat itu kan perkembangan internet masih baru dan support teknologinya belum besar seperti sekarang. Bahkan untuk upload itu memang bener-bener manual karena memang teknologinya belum ada. Tapi waktu itu pengunjung kita udah banyak, bahkan ada *Internet Protocol* (IP) yang

terkenal waktu itu, *Radnet*. *Radnet* besar waktu itu. Nah, kita pake *Radnet* beberapa tahun. Setelah itu *Radnet* merasa terganggu karena banyaknya pengunjung. Nah, karena merasa terganggu, kita pindah ke *Indosat*. *Indosat* juga menangkap peluang itu, karena potensial, kan? Tapi itu dulu. Kita kerja sama dengan *Indosat* kurang lebih dari tahun 1998 sampe Agustus 2009 kemaren. Karena perkembangan semakin canggih, pengunjung kita juga semakin tinggi, maka spot *Indosat* juga *nggak* mampu lagi dengan apa yang kita mau. Mulai Agustus 2009, kita mengganti *highway support* internet di Indonesia, yaitu *Cyber*. *Cyber* itu jalan tol internet Indonesia. *Indosat* sama sih jalan tol internet juga, tapi ibaratnya masih di Jl. Simatupang (sambil tertawa), masuknya masih pake gang.

3) Berapakah jumlah pengakses situs *Republika online* perjam atau pun perharinya?

Nah, pengunjung kita sekarang tiap hari 40.000, tergantung dari e,e,e (terbata) apa namanya? Topik! Tapi, pas ada *angle* yang bagus, maka akan tinggi. Jadi, misalnya ada penangkapan teroris di Ciputat, gitu kan? Itu tinggi. Saya sampe *nggak* mampu ngitungnya. Terjawab kan, ya? Jadi kita ngitungnya perhari.

4) Apakah *content* (isi berita) yang disajikan pada *Republika online* sama seperti *Harian Umum Republika*?

Kita ada perkembangan. Kalo dulu kurang lebih 3 tahun, lah, dari 1995-1998, itu yang namanya *Republika* kita benar-bener memindahkan koran ke internet. Kita benar-bener mindahin itu. Nah, tapi sejak tahun 1998, kita mulai ada yang namanya fitur-fitur lain *breaking news* dan ada jadwal sholat, konsultasi. Itu tahun 1998, itu berjalan sampe 2008. 2008 itu kita mulai masuk pada media konvergen. Media konvergen ialah media yang menggabungkan semua jenis berita di dalam satu media. Jadi ada berita teks, ada berita audio juga ada *video streaming*. Jadi sekarang, kalo dulu kita cuma mindahin cetak, sekarang ada *breaking news*. Itu di versi cetak *nggak* ada. *Breaking* itu kan berita yang mengikuti waktu. Jadi misalnya jam 5 pagi ada insiden, gitu. Nah, kita bisa langsung upload. Bahkan kita

juga bekerja sama dengan provider untuk mendeliver berita *Republika online* ke mobile (hp), jadi gini, saya bawa *blackberry*, saya langganan berita keislaman. Nanti berita itu dikirim ke hp saya kaya terima sms, gitu. Nah, kalo internet kan buka dulu, gitu ya? Jadi beda sama *web*. Kalo yang berita langganan ini di mana pun bisa terima sesuai berita yang kami mau. Nah, karena kerja sama dengan operator/ provider, maka dikenai biaya, meskipun untung yang diperoleh *Republika online* nggak seberapa.

5) Bagaimana susunan redaksi pada *Republika online*?

He'eh, iya. Jadi, *Republika online* ini dikepalai oleh Kepala *Republika online*. Kemudian di bawahnya ada dua bagian, yaitu Bagian Operasional dan Redaksi. Nah, Bagian Redaksi itu dipimpin oleh Kepala Bidang Redaksi dan kalo Bagian Operasional, dipimpin oleh saya sendiri. Kemudian di bawah redaksi itu ada redaktur. Di bawah redaktur, ada beberapa reporter yang terkumpul ke dalam newsroom. Newsroom itu lembaga untuk memproduksi berita. Redaktornya kira-kira ada 27 dan reporternya 50 orang. Nah, kalo di Bagian Operasional itu ada Bagian Marketing, Umum, IT. Kalo bagian yang mengupload berita itu bagian redaksi. Jadi begini, wartawan kan meliput berita di lapangan, mereka dibekali bisa *blackberry*, bisa *notebook*, e e e (terbata) standarnya itu, kemudian mereka nulis dan mengirim, nah di *newsroom* udah ada *software* secara khusus untuk menerima kiriman berita. Setelah redaktur menerima berita, mereka akan memilih berita yang layak muat. Jadi yang *upload* itu redaktornya. Jadi sebelum diupload, informasi diperkaya dahulu. Kalo reporter kan *reportingnya straight news*, jadi laporan mereka cukup memenuhi standar berita 5W+1H saja, lalu dikirim. Nanti yang akan memperkaya informasinya dan menjadi berita yang runtun itu redaktur. Baru setelah itu diupload.

6) Bagaimana *background* reporter *Republika online*? Apakah mayoritas mereka menempati *desk* (bagian) yang tepat dengan latar pendidikan?

Naaah, kalo *background* reporter itu macem-macem! Background di sini itu mulai dari Pendidikan Jurnalistik, sekolah umum, sampe IAIN atau

UIN pun ada dari Gontor, dari pesantren pun banyak (sambil tertawa). Jadi lengkap! Jadi kalo background itu nggak diutamakan. Jadikan nanti sebelum terjun itu ada pendidikan dulu selama 2 bulan. Maksudnya begini, mungkin ada wartawan yang backgroundnya teknik sipil, atau dokter hewan juga ada! Kan untuk ngeliput berita mereka nggak ngerti, pun jurusan perbankan. Makanya sebelum diterjunkan itu ada training 2 bulan. Meskipun dokter hewan, dia harus bisa ngeliput berita tentang ekonomi, bagaimana sih cara baca neraca? Kan gitu, kan? Atau dari perbankan ngeliput tentang makanan, atau dari UIN-lah, apa sih MSG? kan nggak ngerti, kan? Tapi, untuk tahap pertama mungkin iya, mereka ditempatkan sesuai jurusan, namun nantinya nggak. Misalnya orang POLDA dia ngeliput kriminal, dia *nggak* melulu ada di desk kriminal, nantinya akan dipindah.

7) Berapakah jumlah tim redaksi *Republika online*?

Kurang lebih 26 orang reporter dan redaktur 50 orang. Ya..sekitar 70 lebih, lah..

8) Siapakah *layouter Republika online*? Sudah berapa kali berganti *layouter*?

Kita untuk, *eheemm..* untuk desain atau desainerlah kita *outsourcing*. Kita merekrut lembaga dari luar untuk membikin *layout Republika online*, dan sampe sekarang ini kita udah beberapa kali ganti. Ya...dari tahun 1995, terus 1998, 2000, 2007, 2008, 2009, nah Januari 2010 ini kita ganti lagi. Pergantian ini karena permintaan pengunjung dan tuntutan teknologi juga. Kalo sekarang lagi trend *Facebook*, kita nggak ngikutin, ketinggalan, kan? Oleh sebab itu kita ajak pengakses untuk menjadi fans *Republika online* dan nanti berita-berita kita bisa dikomen, komentar mereka nanti muncul di *web* kita.

9) Bagaimana *design* dan karakter pada *Republika online*? Sudah berapa kalikah melakukan inovasi *performance* (tampilan)?

Nah, kalo design kita ngikuti media konvergen. Kalo karakter kita ialah Muslim yang profesional dan modern. Kita...(seraya berpikir) logonya

gunakan Goudy dan Arial. Favorit colour kita merah, hitam dan putih. Merahnya lebih dominan. Sekitar 90%.

10) Selain Harian Umum *Republika* yang pernah menjuarai *layout* tahun 1993, apakah *Republika online* juga pernah mendapatkan juara/penghargaan?

Emmmm, saya *nggak* hafal, ini... saya *nggak* inget! Tapi seingat saya dapat penghargaan dari PWI sekitar 3-4 tahun lalu. Baru-baru ini kita juga dapat penghargaan dari WAN-IFRA.

11) Berapakah waktu yang dibutuhkan dari proses pembuatan berita hingga berita siap akses?

Nah, yang nomor 11 ini tergantung dari sumber berita (sambil menyeruput secangkir teh). Sumber berita ada dua yaitu dari kantor berita dan reportase wartawan. Kalo dari kantor berita, kita kan langganan misalnya Antara, AP, Reuters, itu kapan pun siap. Jadi lebih cepat, tinggal memperkaya informasi tergantung dari proses pengayaannya. Misalnya berita pesawat jatuh. Itu kan masyarakat butuh informasi pentingnya dulu, diperkaya nanti karena pengakses butuh cepat. Nah, kalo dari report wartawan, bisa langsung kirim karena di *online* itu sifatnya *straight news*. Nah, kalo dari wartawan agak lama. Selain tergantung pada wartawan, redaktur juga harus merangkai jadi berita. Waktu yang dibutuhkan sekitar 5-7 menit yang runtun dan menarik tergantung dari berita dan kelengkapan informasi dari wartawan.

12) Setiap berapa jamkah berita yang diupdate oleh *Republika online*?

Menit permenit tentunya, karena kita kan media *online*.

13) Apakah berita yang menjadi *headline* pada Harian Umum *Republika* juga menjadi *headline* pada *Republika online*?

Tidak. *Headline* dalam H.U *Republika* dan *Republika online* berbeda. Jika dalam H.U *Republika* hanya satu *headline*, maka di *Republika online* kami menampilkan empat *headline* yang *picture*nya timbul satu persatu secara bergantian. *Headline* itu terdiri dari berita nasional, islam, olahraga, dan ekonomi/ syariah.

14) Apakah reporter yang bertugas pada *Republika online* sama seperti H.U *Republika*?

Semua reporter yang bertugas terkumpul ke dalam *newsroom* untuk memproduksi berita baik untuk versi cetak dan versi *online*. Namun, untuk *Republika online* kami memiliki reporter khusus untuk berita investigasi yang nantinya akan ditampilkan pada berita *video streaming*.

15) Kendala apa saja yang sering dihadapi dalam memproses berita?

Alhamdulillah, kami tidak pernah menemukan kendala berarti dalam memproses berita. Kalau pun ada hanya masalah lamanya waktu reporter dalam mengirim berita kepada redaktur mereka masing-masing, dan itu menghambat terbitan berita baru. Masalah lain karena gangguan jaringan, namun itu semua syukur masih dapat diantisipasi.

16) Apakah fungsi manajemen keredaksian yang dijalani oleh H.U *Republika* sama dengan *Republika online*?

Sama. Tidak berbeda.

17) Dapat dideskripsikan mengenai proses penyajian berita *Republika online*?

Emmm.. pertama reporter tersebar ke berapa titik yang telah ditentukan untuk meliput berita. Setelah reporter itu berhasil meliput berita, maka mereka langsung mengirim berita melalui alat telekomunikasi yang telah dibekali. Setelah berita dikirim, tugas redaktur ialah mengedit berita reporter, begitu seterusnya. Perharinya, reporter mampu memproduksi berita 200-250 berita, itu belum termasuk berita yang didapat dari H.U *Republika*.

18) Apa saja fungsi manajemen keredaksian yang dijalani *Republika online*?

Untuk fungsi manajemen, kami menjalani semua fungsi tersebut.

19) Bagaimana implementasi fungsi perencanaan pada *Republika online*?

Sebagai media *online*, *Republika online* tentu menjalani fungsi perencanaan. Namun, kita *nggak* menekankan harus bertatap muka setiap harinya. Kita lebih mengandalkan teknologi untuk berinteraksi antar redaksi, hingga pengiriman berita dari reporter. Rapat pun hanya seminggu

sekali, itu pun bukan rapat formil. Rapat formil kita jalani sebulan dua kali. Rapat itulah yang wajib dihadiri oleh seluruh reporter. Dalam perencanaan, akan dibahas mengenai pembagian tugas peliputan dan jumlah yang diutus untuk meliput berita tersebut.

20) Bagaimana fungsi pengorganisasian yang diterapkan *Republika online*?

Kita menggunakan *Corporate Performance Management* (CPM). CPM ini adalah standar untuk e,e,e (terbata) untuk memonitor fungsi organisasi. Intinya adalah untuk memonitor. Misalnya saya, saya Bagian Operasional dan Marketing. Operasional itu menyangkut apa aja, bla, bla, bla, Marketing itu apa aja, itu detail tu. Indikatornya apa? Bagus sekali apa? Bagus apa? Cukup apa? Jelek apa? Semua bisa dihitung! Nah, dan ini ada yang menilai ada di atasnya lagi. Saya juga ada yang menilai lagi. Jadi semuanya dikonvensikan dengan angka. Misalnya gini, marketing itu dianggap bagus sekali jika bisa mendapatkan revenue 15 Milyar pertahun, begitu tahun ini dapatnya segitu, berarti yaaa bagus sekali. Nah, kalo bagus berapa? Misalnya 10 Milyar, Ooo itu baru bagus. Kalo cukup berapa? Misalnya 9 Milyar pertahun. Orang *nggak* bisa bohong kalo di *online*! Misalnya ada reporter bilang begini, “Saya bulan ini sibuk banget (padahal ngomong saja) bulan ini udah kirim ribuan berita,” misalnya lagi reporter A bulan ini cuma mengirim 10 berita, ada buktinya sehingga raportnya pun bisa ketahuan. Bahkan mengirim berita jam berapa pun bisa dilihat. Nilai itu dari performance. Nah, performance itu akan mempengaruhi masalah reward. Misalnya, “Oh wartawan ini dapat nilai B+ karena beritanya. Berita pun ada indikatornya. Redaktur menilai macam-macam, dari sisi kecepatan, kekuatan narasumber, teknik penulisan, bahasa, itu dinilai semua. Nilainya itu setiap tulisan dan tiap bulan diakumulasi, belum lagi performance secara umum. Misalnya, wartawan ini *nggak* pernah datang ke kantor, rapat *nggak* pernah ikut, rapat koordinasi *nggak* pernah datang, disiplin atau *nggak*.

21) Bagaimana fungsi pengarahan *Republika online*?

Jadi yang namanya koordinasi ada pengarahan. Wartawan yang baru masuk itu belum tahu kemana sih visi dan misi *Republika*? Maksudnya gini, jangan sampai nanti ada berita tentang gereja, kita muat. Nah, itu *nggak* klop, kan?

22) Bagaimana fungsi pengawasan *Republika online*?

Fungsi pengawasan di sini dilakukan agar semua lini tetap *on track* dan bisnis juga jalan. Jadi jangan sampai bisnis jalan tapi pemberitaan tidak. Atau pemberitaan jalan, bisnis tidak. Jadi *nggak* bisa seperti itu. Dua-duanya harus proporsional.

23) Bagaimana fungsi pengembangan baik terhadap produk (berita) maupun tim redaksi *Republika online*?

Kita selalu berinovasi karena kita media *online* atau digital. Kita juga selalu mengikuti perkembangan. Lagi trend *Facebook*, kita ikut, tapi ikutnya yang positif. Sedangkan pengembangan dalam staf berupa pengiriman redaktur kita kemarin ke Jerman, Mas Irfan kemarin ke Mesir, dan saya juga pernah ke Las Vegas untuk mengikuti *workshop* seputar perkembangan media *online*. Yang nawarin *workshop* banyak, tapi kita pilih yang lebih penting untuk pengembangan *Republika online*.

24) Bagaimana fungsi kompensasi untuk para tim redaksi *Republika online*?

Fungsi kompensasi *Republika online* tergantung penilaian. Raport itulah sebagai reward yang diperoleh tim redaksi.

25) Bagaimana fungsi integrasi dari para staf tingkat atas hingga tingkat bawah pada *Republika online*? Telah menjalin kerja sama dengan siapa saja?

Untuk fungsi integrasi ini *Republika online* lebih simpel. Karena kuantitas kita yang sedikit, kita lebih terintegrasi dan lebih dekat. Tidak ada gap. Tingkat keterkenalan kita juga baik jika dibandingkan dengan tim redaksi pada H.U *Republika* karena jumlah tim redaksi yang sangat banyak.

26) Bagaimana fungsi pemeliharaan terhadap para staf *Republika online*?

Pemeliharaan disini apa ya, maksudnya? Tidak ada pedoman khusus, namun jika kita sudah berintegrasi dengan baik, tanda kutip, pasti

memelihara mereka pun lebih enak. Begitu saja. Pernah ada pula salah satu tim yang ingin pindah ke media lain, namun saya kasih pilihan. Jika di sana lebih baik, maka silahkan. Karena ada beberapa hal yang mungkin tidak ada di perusahaan lain, yaitu masalah kekeluargaan dan aqidah. Di sini mau solat jam berapa pun nggak dilarang. Silahkan solat, asal pada waktunya. Di sini justru kalo nunda solat disorakin (sambil tertawa). Begitu pun masalah kekeluargaan. Bulan Romadhon itu makanan buat buka dan sahur selalu disediakan.

27) Apakah resolusi yang akan dicapai oleh redaksi *Republika online* demi pengembangan produk berita, tim redaksi maupun tampilannya?

Yang pertama, selalu ikut perkembangan teknologi. *Nggak bisa nggak* kalo yang ini. Kedua, selalu *update hardware*. Ketiga, lebih mengembangkan komunitas muslim. Karena kita adalah media *online* terbesar ke-enam, untuk maju kelima ini *nih* rada sulit. Namun, untuk media islam, kitalah media islam terbesar. Informasi keislaman juga mencapai 80% jika dibandingkan dengan informasi umum yang hanya 20%. Keislaman itu *kan nggak* mesti mencantumkan ayat Quran, kan? Yang penting rohnya islam.

Interviewer

Interviewee

(Ina Salmah Febriani)

(Slamet Riyanto)

Hasil Wawancara

Hari/ tanggal/ pukul : Jumat/ 5 Maret 2010/ 16.10 wib

Lokasi : Gedung *Republika Online*, Gedung Graha Pulo- Warung Jati, Jakarta Selatan

Narasumber : Kepala *Republika Online*, Irfan Junaidi.

1) Berapakah jumlah pengakses situs *Republika Online* perjam atau pun perharinya?

Jika dikalkulasikan perorang saya kurang begitu tau, ya.. Tapi, *Republika Online (ROL)* menggunakan IP (*Internet Protocol*). Biasanya satu IP terdapat lima *user* (pengguna). Nah, dari situlah kami dapat mengetahui berapa kira-kira pengakses *ROL* dalam perharinya. Kira-kira 40.000 pengakses lah, tapi *nggak* tentu juga.

2) Apakah *content* (isi berita) yang disajikan pada *Republika Online* sama seperti *Harian Umum Republika*?

Hemmm, ada beberapa perbedaan. Jadi begini, sejak *ROL* mengudara pertama kali, 17 Agustus 1995, selama tiga tahun, yaitu tahun 1995-1998, *ROL* masih benar-benar memindahkan berita versi cetak ke dalam versi *online*. Namun sekarang, kami telah banyak melakukan inovasi. Tahun 1998, kami telah menambah *feature-feature* terbaru yaitu *breaking news* yang *designed* khusus untuk *ROL*, jadwal sholat, konsultasi (keluarga, fiqih, dan lain sebagainya), dan referensi nama-nama anak yang baru lahir sesuai dengan tuntunan islam. Nah tahun 2008, *ROL* mulai menjadi media konvergen, yaitu media yang menggabungkan semua unsur teks, video, audio, dan *streaming* (tv, radio, *event-event Republika*) yang kesemuanya dapat dilihat dan didengar langsung. Beberapa *feature* terbaru itu hanya terdapat di *ROL*, di cetak *ndak* ada.

3) Bagaimana susunan redaksi pada *Republika Online*?

ROL dikepalai oleh seorang kepala *ROL*. Di bawahnya ada tiga cabang, yaitu bagian redaksi, operasional dan *Information Technology* (IT). Bagian redaksi terdiri dari redaktur tetap yang berjumlah tujuh orang. Di bawahnya ada beberapa reporter yang tergabung ke dalam *newsroom*, dan merekalah

yang memproduksi berita yang selalu *update* dan siap akses. Sedangkan untuk bagian operasional, di dalamnya juga terdapat bagian marketing untuk penerimaan dan penolakan iklan yang masuk. Terakhir, *IT*, bagian ini ialah bagian yang bertanggung jawab terhadap *layout ROL* dan mengantisipasi bagaimana jika jaringan sedang kurang bagus. *IT* juga bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain untuk memperbaharui tampilan-tampilan *ROL* yang tentunya didiskusikan bersama oleh beberapa orang yang bekerja di redaksi *ROL*.

4) Sudah berapa kalikah *ROL* mengalami pergantian kepemimpinan? Siapa saja?

Udah empat kali. Sebelum saya itu, *hmmm...* Mas Ahmadi Thaha, terus Mas Anif Punto Utomo, terus Mas Yayat Supriyatna.

5) Bagaimana *background* reporter *Republika Online*? Apakah mayoritas mereka menempati *desk* (bagian) yang tepat dengan latar pendidikan?

Wah, kalau ditanya *background* macam-macam lah, pasti. Kami tidak menekankan untuk jurusan islam, ini atau itu. Yang penting, bagaimana ia bisa bekerja secara profesional, mengedepankan misi islam dan penuh tanggung jawab. Itu saja, *kok*.

6) Berapakah jumlah tim redaksi *Republika Online*?

Wartawan atau reporter kan berkumpul di *newsroom*, gitu ya. Kami ini kan bisa dibilang anaknya *Koran Republika*, jadi kalau dihitung jumlah keseluruhan kurang lebih yang aktif ya, 50 orang, redaktur tetap 7 orang.

7) Siapakah *layouter* *Republika Online*? Sudah berapa kali berganti *layouter*?

Sekarang ini Muhammad Afif. Tapi kami juga menjalin kerja sama dengan lembaga ahli perwajahan dan tata letak. Bagian *IT* juga meminta masukan bagaimana tampilan *ROL* ke depannya. Jadi kami saling bersinergi untuk menghasilkan kualitas terbaik. Kami juga udah berkali-kali ganti perwajahan, tapi *ndak* mau terlalu sering juga karena dikhawatirkan pengakses akan bingung. Sedang-sedang *aja*. Setahun sekali, lah.

8) Selain Harian Umum *Republika* yang pernah menjuarai *layout* tahun 1993, apakah *Republika Online* juga pernah mendapatkan juara/penghargaan?

Untuk juara khusus *ROL*, *ndak* ada karena kami satu paket dengan H.U *Republika*. Yang lebih memiliki nama yang besar ialah *Republika*, karena media cetak ini lahir lebih dulu ketimbang *ROL*. Untuk *ROL* mungkin belum. Selain itu, kami juga belum berani untuk mengikuti kompetisi-kompetisi seperti itu. *Ya*, meskipun kami adalah situs berita yang lahir pertama di Indonesia, kami belum percaya diri, artinya kami masih perlu melakukan berbagai pembenahan dalam lingkup *intern*. Setelah itu, *insya Allah* kami bertekad untuk mengikuti berbagai kompetisi media *online*.

8) Berapakah waktu yang dibutuhkan dari proses pembuatan berita hingga berita siap akses?

Tergantung, *ndak* bisa dipastikan berapa lamanya. Kalau reporternya lama *ngirim* berita, ya waktu yang dibutuhkan juga lama. Tapi, jika reporter cepat *ngirimnya*, redaktur cuma butuh waktu sekitar 5 *sampe* 8 menit.

9) Setiap berapa jamkah berita yang diupdate oleh *Republika Online*?

Menit permenit, atau bahkan detik perdetik, ya karena *ROL* kan media *online*. Jenis berita kami pun mayoritas *straight news* (berita langsung). Jadi, siarkan berita yang ada dulu, baru setelah itu ditampilkan lagi jika ada perkembangan berita terbaru. Ringkasnya begini, jangan sampai pengakses *pingin* tahu berita penting apa *gitu* misalnya, tapi ketika mengakses *ROL*, berita itu belum ada atau bahkan berita basi.

10) Apakah berita yang menjadi *headline* pada Harian Umum *Republika* juga menjadi *headline* pada *Republika Online*?

Beda. Kalau dalam H.U *Republika* hanya satu *headline*, maka di *ROL* kami tampilkan empat *headline* yang *picture*nya timbul satu persatu bergantian. *Headline* itu ada empat dari berita nasional, islam, olahraga, dan ekonomi/ syariah.

11) Apakah reporter yang bertugas pada *Republika Online* sama seperti H.U *Republika*?

Semua reporter yang bertugas terkumpul ke dalam *newsroom* untuk memproduksi berita baik untuk versi cetak dan versi *online*. Tapi bedanya, untuk *ROL* kami memiliki reporter khusus untuk berita investigasi yang nantinya akan ditampilkan pada berita *video streaming*.

12) Kendala apa saja yang sering dihadapi dalam memproses berita?

Sejauh ini *sih*, syukur *Alhamdulillah* kami tidak pernah mengalami hambatan berarti. Paling hanya masalah jaringan. Kalau jaringan kurang bagus, kami juga akan lama mengupload berita. Itu artinya, khalayak luas tidak dapat mengakses tepat waktu.

13) Apakah fungsi manajemen keredaksian yang dijalani oleh H.U *Republika* sama dengan *Republika Online*?

Kurang lebih sama. Tidak ada yang berbeda karena kita satu naungan.

14) Dapat dideskripsikan mengenai proses penyajian berita *Republika Online*?

Proses penyajian berita pada *ROL*, mungkin sama seperti media *online* lainnya. Yang jelas, step awalnya ialah reporter tersebar ke berapa titik yang telah ditentukan untuk meliput berita. Setelah reporter itu berhasil meliput berita, maka mereka langsung mengirim berita melalui alat telekomunikasi yang telah difasilitasi. Setelah berita dikirim, tugas redaktur ialah mengedit berita reporter, begitu seterusnya. Perharinya, reporter mampu memproduksi berita 200-250 berita, itu belum termasuk berita yang didapat dari H.U *Republika*.

15) Apa saja fungsi manajemen keredaksian yang dijalani *Republika Online*?

Kami menjalani semua fungsi manajemen, karena jika satu fungsi manajemen tidak terlaksana, maka akan kurang bagus *output* yang dihasilkan. Dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan pokoknya hingga berita siap akses. Semua itu dijalani agar semua bagian dapat menjalani tugasnya sesuai dengan *job description* masing-masing.

16) Bagaimana implementasi fungsi perencanaan pada *Republika Online*?

Fungsi perencanaan pasti kami jalani dalam *ROL* ini. Namun, karena kami media *online*, orang-orang pun terbatas jumlahnya, dapat dikatakan fungsi

perencanaan kami cukup *simple*. Rapat formil tetap ada 1 bulan sekali untuk membahas *angle* mana yang akan *ROL* sajikan ke depannya. Rapat itu juga wajib dihadiri oleh semua reporter yang bertugas. Namun, untuk rapat non formil, yang berjumlah sekitar 4-5 orang setiap hari kami lakukan.

17) Bagaimana fungsi pengorganisasian yang diterapkan *Republika Online*?

kami menggunakan *Corporate Performance Management* (CPM) untuk memonitor semua fungsi organisasi di *ROL*. Untuk pertimbangan dalam pedoman ini, semua kinerja karyawan akan terlihat dari tingkat kedisiplinan karyawan, intensitas pengiriman berita, juga *performance* karyawan.

18) Bagaimana fungsi pengarahan *Republika Online*?

Fungsi pengarahan yang paling penting dilakukan saat reporter baru masuk ke *Republika*. Fungsi pengarahan itu dilakukan agar mereka tidak salah pengertian terhadap visi dan misi *ROL* itu sendiri. Selanjutnya, fungsi pengarahan terjadi pada saat rapat redaksi, di mana pemimpin redaksi bertugas memberikan pengarahan yang baik untuk para reporternya agar *ROL* dapat menentukan ‘sikap’ untuk berita-berita yang hadir di tengah-tengah khalayak. Turunannya ialah, berita tersebut harus mengutamakan sisi keislaman.

19) Bagaimana fungsi pengawasan *Republika Online*?

Fungsi pengawasan di sini dilakukan agar semua lini tetap *on track*. Selain itu, karena kami melayani dua fungsi sekaligus, yaitu bisnis dan informasi. Bisnis di sini berarti bagaimana *ROL* dapat bekerja sama dengan pengiklan yang hendak masuk ke *ROL*. Kami juga selektif dalam memilih iklan. Jika iklan itu kurang bermutu, tidak sesuai dengan visi dan misi *Republika*, maka kami tolak. Untuk pengiklan besar, biasanya kami menyeleksi di *Republika* pusat untuk ditindaklanjuti. Masalah iklan memang benar-benar *urgent* karena itu menentukan pemasukan. Ini dilakukan karena *ROL* dan *H.U Republika* khawatir jika pengiklan tidak diseleksi terlebih dahulu, mereka tidak kredibel atau bahkan tak mau bayar setelah iklan dipasang.

Sedangkan fungsi informasi, bagaimana caranya *ROL* selalu menyajikan informasi yang *update* dan siap akses setiap saat. Itu artinya, sesama redaksi harus saling mengingatkan.

20) Bagaimana fungsi pengembangan baik terhadap produk (berita) maupun tim redaksi *Republika Online*?

Fungsi pengembangan *ROL* terhadap produk berita berupa inovasi yang kontinyu dan berkesinambungan, mengikuti perkembangan teknologi dan menuruti permintaan pencintanya. Sedangkan pengembangan dalam tim redaksi berupa pengutusan mereka ke luar negeri untuk mengikuti *workshop* seputar perkembangan media *online*. Pengutusan salah satu redaksi untuk mengikuti *workshop* tersebut juga diseleksi terlebih dahulu. Jika *workshop* itu bermanfaat untuk pengembangan *ROL*, maka akan diikutsertakan. Namun jika tidak, ya tidak perlu karena akan menghabiskan uang saja.

21) Bagaimana fungsi kompensasi untuk para tim redaksi *Republika Online*?

Fungsi kompensasi kami tergantung kepada *Corporate Performance Management (CPM)* pada fungsi pengorganisasian yang telah saya utarakan tadi. Jadi, kompensasi yang didapat tergantung kepada pemenuhan beberapa indikator, yaitu tingkat kedisiplinan karyawan dalam menghadiri rapat dan tingkat intensitas mereka dalam mengirim berita. Semua itu akan dinilai dengan indikator A, B, C, D. Semuanya akan dikalkulasikan dan sebagai penentuan apakah reporter mendapatkan kompensasi yang layak atau tidak. Singkatnya, reporter akan sulit berbohong dengan alasan sibuk atau apalah sehingga tidak dapat mengirim berita karena semua telah termonitor dalam CPM. Siapa yang disiplin, tentulah kompensasi yang mereka dapatkan akan memuaskan. Begitu pun sebaliknya. Kompensasi dalam *ROL* juga ada dua, yaitu berupa kenaikan gaji dan kenaikan jabatan.

22) Bagaimana fungsi integrasi dari para staf tingkat atas hingga tingkat bawah pada *Republika Online*? Telah menjalin kerja sama dengan siapa saja?

Untuk fungsi integrasi, *ROL* tidak terlalu rumit seperti di H.U *Republika* yang antar reporter satu dengan lainnya belum tentu saling kenal. Terlebih reporter baru. Namun dalam *ROL*, karena jumlah kami yang minim, integrasi itu *alhamdulillah* terjalin dengan baik. Mudah dimonitor. Singkat kata, antara jabatan paling atas, hingga *office boy* pun hubungan kami terjalin dengan baik.

23) Bagaimana fungsi pemeliharaan terhadap para staf *Republika Online*?

Untuk fungsi pemeliharaan, tak jauh berbeda dengan fungsi pemeliharaan pada media lainnya. Hanya saja, karena *ROL* lebih kecil lingkungannya dari pada H.U *Republika*, fungsi pemeliharaan ditekankan kepada pemeliharaan para staf, jaringan dan *content*. Untuk staf, mereka diberikan penyadaran agar benar-benar bertanggung jawab dengan pekerjaan mereka. Untuk jaringan, bagaimana jaringan itu dapat terpelihara dengan baik sehingga jika ada gangguan dapat segera terantisipasi dengan jaringan lain. Dan terakhir, untuk *content* (isi) *ROL*, harus betul-betul dipelihara dan direalisasikan apa saja yang belum terlaksana. Dengan demikian fungsi pemeliharaan dapat terealisasi dengan baik.

24) Apakah resolusi yang akan dicapai oleh redaksi *Republika online* demi pengembangan produk berita, tim redaksi maupun tampilannya?

Pertama, kami berupaya agar *ROL* bermanfaat untuk komunitas muslim di dunia. *Kedua*, kami juga berusaha agar *ROL* sehat bisnis. *Ketiga*, selain untuk komunitas muslim, tentunya semoga media ini bermanfaat bagi masyarakat luas. *Keempat*, kami akan berusaha sekuat tenaga agar *ROL* dapat memengaruhi dunia melalui informasi-informasi yang kami sajikan.

Interviewer

Interviewee

(Ina Salmah Febriani)

(Irfan Junaidi)

